



# PROFIL KESEHATAN

# 2022



## KATA PENGANTAR

Berkat Asung Kerta Wara Nugraha Ida Sanghyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa maka penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2022 dapat diselesaikan. Data Profil Kesehatan 2022 bersumber dari hasil kegiatan masing-masing program bidang kesehatan di Kabupaten Karangasem dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember Tahun 2022. Selain itu Profil Kesehatan juga dilengkapi data yang bersumber dari lintas sektor seperti Badan Pusat Statistik, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Karangasem, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Karangasem serta Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Karangasem.

Kami menyadari Profil Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2022 ini masih terdapat kekurangan, maka kami mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan di tahun mendatang. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian Profil Kesehatan ini kami ucapkan terima kasih.

Amlapura, 29 April 2023

Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Karangasem



dr. I Gusti Bagus Putra Pertama, M.M

NIP. 19710608 200604 1 006

---

# BAB I

## GAMBARAN UMUM

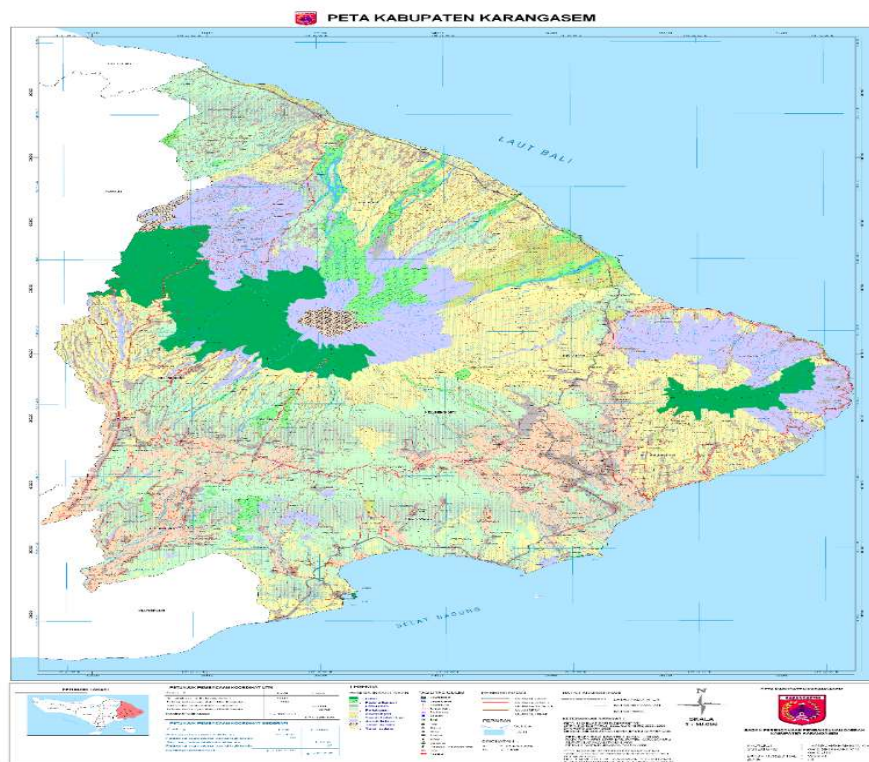
### 1.1 Kondisi Geografi

#### a. Batas Wilayah

Kabupaten Karangasem merupakan kabupaten yang terletak di ujung Timur Pulau Bali. Adapun batas wilayah Kabupaten Karangasem adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Laut Bali
- Sebelah Timur : Selat Lombok
- Sebelah Selatan : Samudra Indonesia
- Sebelah Barat : Kabupaten Klungkung, Bangli dan Buleleng

*Gambar 1.1 Peta Kabupaten Karangasem*



Ibukota Kabupaten Karangasem adalah Amlapura yang terletak  $\pm 84$  km dari ibu kota Provinsi Bali (Denpasar). Secara administratif Kabupaten Karangasem terdiri atas 8 (delapan) kecamatan, 78 (tujuh puluh delapan) desa/kelurahan (75 (tujuh puluh lima) desa definitive dan 3 (tiga) kelurahan).

## b. Luas Wilayah

Luas wilayah Kabupaten Karangasem adalah 839,54 km<sup>2</sup> dengan luas masing-masing kecamatan antara lain Kecamatan Karangasem seluas 94,23 km<sup>2</sup>, Kecamatan Abang seluas 134,05 km<sup>2</sup>, Kecamatan Kubu seluas 234,72 km<sup>2</sup>, Kecamatan Bebandem seluas 81,51 km<sup>2</sup>, Kecamatan Selat seluas 80,35 km<sup>2</sup>, Kecamatan Rendang seluas 109,70 km<sup>2</sup>, Kecamatan Manggis seluas 69,83 km<sup>2</sup> dan Kecamatan Sidemen seluas 35,15 km<sup>2</sup>.

## c. Jumlah Desa/Kelurahan

Kabupaten Karangasem mempunyai 78 desa/kelurahan yang terdiri dari 75 kelurahan dan 3 desa, yang tersebar pada 8 kecamatan, secara ringkas jumlah desa/kelurahan wilayah Kabupaten Karangasem dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1 : jumlah desa/kelurahan wilayah Kabupaten Karangasem

No	Kecamatan	Desa / Kelurahan		Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Status Puskesmas	Puk esmas Pembantu (Pustu)	Puskesmas Keliling (Pusling)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Manggis	14 Desa	Antiga Antiga Kelod Gegelang Manggis Ngis Nyuhtebel Padangbai Pesedahan Selumbung Sengkidu Tenganan Ulakan	Puskesmas Manggis I Puskesmas Manggis II	Rawat Inap Non Rawat Inap	5 4	1 1
2	Rendang	6 Desa	Besakih Menanga Nongan Pempatan Pesaban Rendang	Puskesmas Rendang	Rawat Inap	6	1

3	Sidemen	10 Desa	Kertha Buana Lokasari Sangkan Gunung Sidemen Sindu Wati Talibeng Tangkup Telaga Tawang Tri Eka Buana Wisma Kerta	Puskesmas Sidemen	Rawat Inap	5	1
4	Selat	8 Desa	Amertha Buana Duda Duda Timur Duda Utara Muncan Santi Pering Sari Sebudi Selat	Puskesmas Selat	Rawat Inap	9	1
5	Bebandem	8 Desa	Bebandem Buana Giri Budakeling Bungaya Bungaya Kangin Jungutan Macang Sibetan	Puskesmas Bebandem	Non Rawat Inap	7	1
6	Karangasem	9 Desa	Bugbug Bukit Pertima Seraya Barat Seraya Tengah Seraya Timur Tegallinggah Tumbu Padang Kerta	Puskesmas Karangasem I	Non Rawat Inap	4	1
				Puskesmas Karangasem II	Rawat Inap	5	1
		2 Kelurahan	Subagan Karangasem	RSUD Labkesda			
7	Abang	14 Desa	Ababi Abang Bunutan Culik Datah Kerta Mandala Kesimpar Labasari Nawa Kerthi Pidpid Purwakerti Tista	Puskesmas Abang I	Non Rawat Inap	6	1
				Puskesmas Abang II	Non Rawat Inap	8	1

			Tiyingtali Tri Bhuana				
8	Kubu	9 Desa	Ban	Puskesmas	Rawat	6	1
			Baturinggit	Kubu I	Inap		
			Dukuh Kubu Sukadana Tianyar Tianyar Barat Tianyar Tengah Tulamben	Puskesmas Kubu II	Non Rawat Inap	3	1

#### d. Penggunaan Lahan

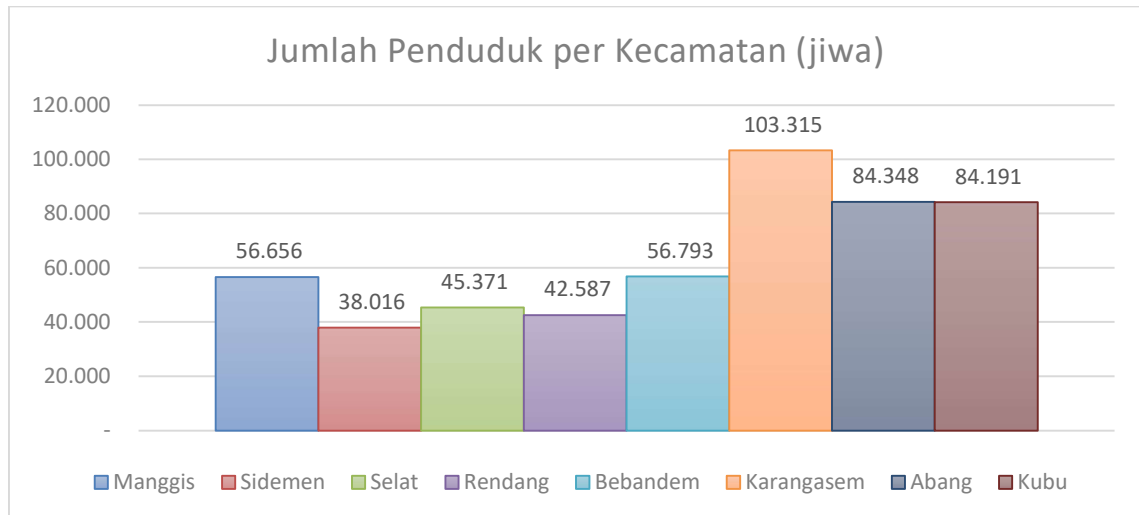
Sebagai wilayah yang mengandalkan pertanian tradisional sebagai tulang punggung perekonomiannya, ketersediaan lahan merupakan barang modal penting dalam menunjang keberhasilan sektor ini di Karangasem. Meskipun luasnya senantiasa mengalami penurunan, namun dominasi lahan pertanian masih begitu terlihat dalam penggunaan lahan di Karangasem. Cuaca yang relatif kering, sebagai akibat rendahnya curah hujan, berimplikasi pada penggunaan lahan yang didominasi oleh pertanian lahan kering seperti perkebunan dan tegalan.

### 2.1 Kondisi Demografi

#### a. Jumlah Penduduk

Keberadaan penduduk dalam suatu daerah merupakan asset pembangunan jika dapat diberdayakan dengan baik dan optimal. Namun di satu sisi penduduk juga dapat menjadi beban bagi daerah terutama bila dikaitkan dengan masalah sosial seperti penyediaan lapangan pekerjaan, pengangguran, kemiskinan, dan masalah sosial lainnya. Berdasarkan proyeksi data penduduk yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem, jumlah penduduk Kabupaten Karangasem Tahun 2022 sebanyak 511.277 jiwa, terdiri dari laki-laki 258.986 jiwa, dan perempuan 252.291 jiwa, dimana jumlah penduduk tertinggi yaitu pada Kecamatan Karangasem sebanyak 103.315 jiwa dan terendah pada Kecamatan Sidemen sebanyak 38.016, seperti pada grafik berikut.

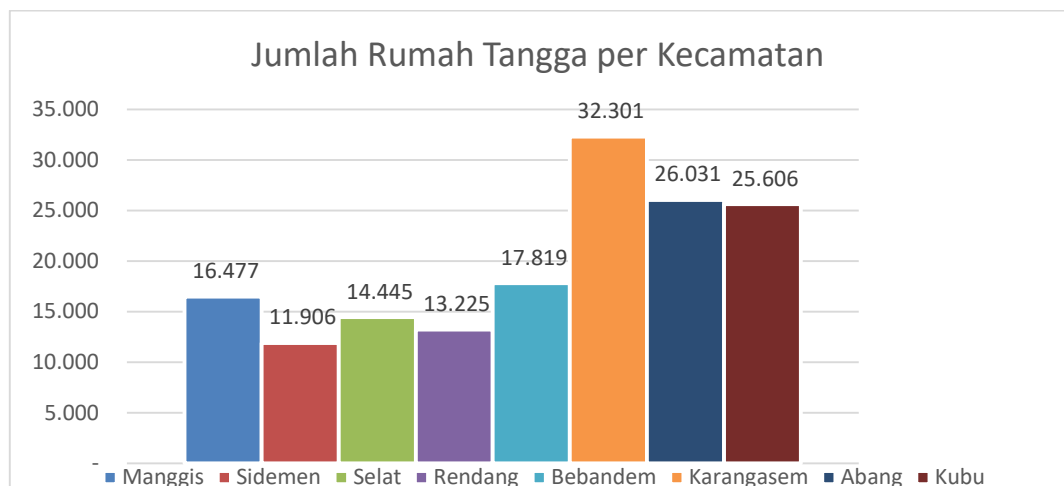
*Grafik 1.1 : Jumlah Penduduk per Kecamatan*



### **b. Jumlah Rumah Tangga**

Jumlah perhitungan rumah tangga salah satunya digunakan sebagai dasar acuan dalam perhitungan kepadatan penduduk dimana kepadatan penduduk merupakan indikator dalam pembangunan wilayah. Berdasarkan proyeksi data penduduk yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem, jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Karangasem Tahun 2022 sebanyak 157.810 jiwa, dimana jumlah paling banyak yaitu pada Kecamatan Karangasem sebanyak 32.301 jiwa dan paling sedikit yaitu pada Kecamatan Sidemen sebanyak 11.906 jiwa, seperti pada grafik berikut.

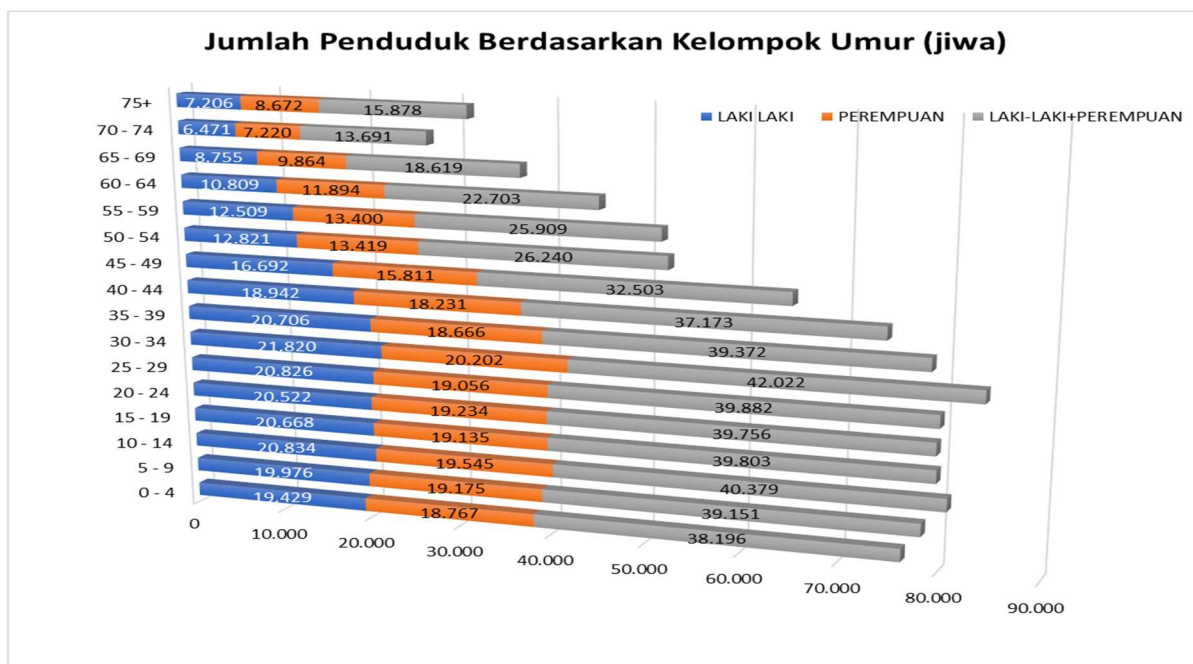
*Grafik 1.2 : Jumlah Rumah Tangga per Kecamatan*



### c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

Berdasarkan proyeksi data penduduk yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem, distribusi penduduk menurut golongan umur di Kabupaten Karangasem tahun 2022, kelompok usia produktif menempati jumlah tertinggi dimana kelompok umur 30-34 tahun sebanyak 42.022 jiwa dan terendah pada kelompok umur 70 – 74 tahun sebanyak 13.691 jiwa. Tingginya jumlah penduduk kelompok usia produktif akan mempengaruhi terhadap prioritas pelayanan kesehatan terutama berhubungan dengan pelayanan kesehatan reproduksi, keluarga berencana serta penyakit- penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual (penyakit IMS). Adapun distribusi jumlah penduduk menurut kelompok umur seperti pada grafik berikut:

*Grafik 1.3 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur*

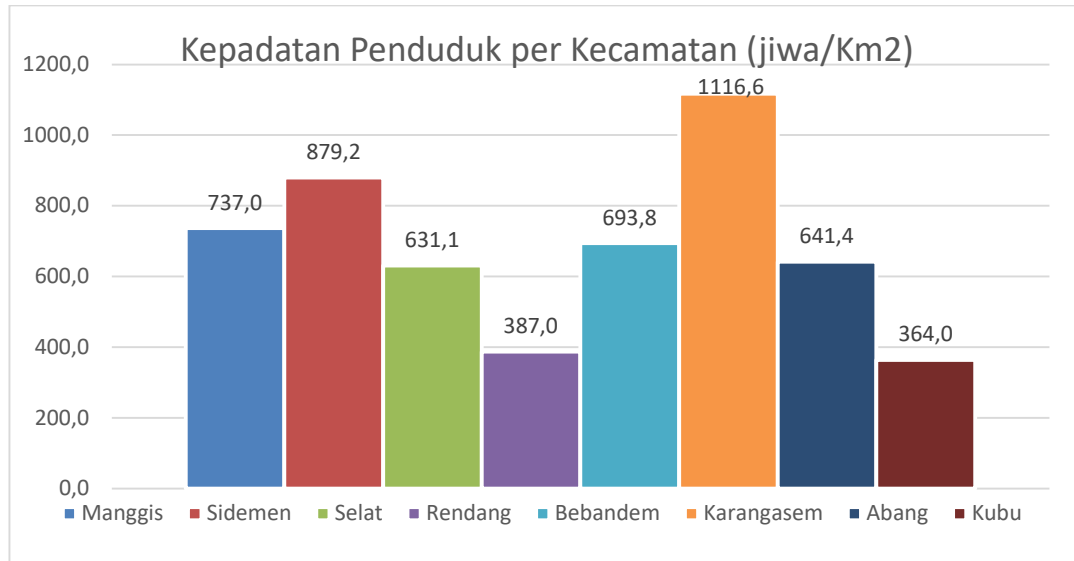


### d. Kepadatan Penduduk

Dalam pengambilan kebijakan pembangunan, kepadatan penduduk dalam suatu wilayah sangat penting diketahui dan salah satu bahan pertimbangan dalam merencanakan pembangunan wilayah tersebut. Semakin padat suatu wilayah maka semakin besar kemungkinan terjadinya masalah – masalah sosial, kesehatan dan lingkungan hidup sehingga diperlukan penyusunan kebijakan pembangunan yang matang dalam rangka pemecahan masalah dimaksud. Kepadatan penduduk di Kabupaten Karangasem berdasarkan Data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem yaitu sebesar 609,2 per km<sup>2</sup>. Jika dilihat

persebarannya menurut kecamatan, kepadatan penduduk tertinggi tahun 2022 berada di Kecamatan Karangasem (1116,6 jiwa/km<sup>2</sup>), dan kepadatan penduduk terendah berada di Kecamatan Kubu (879,2 jiwa/km<sup>2</sup>), seperti pada grafik berikut.

*Grafik 1.4 : Jumlah Kepadatan Penduduk per Kecamatan*

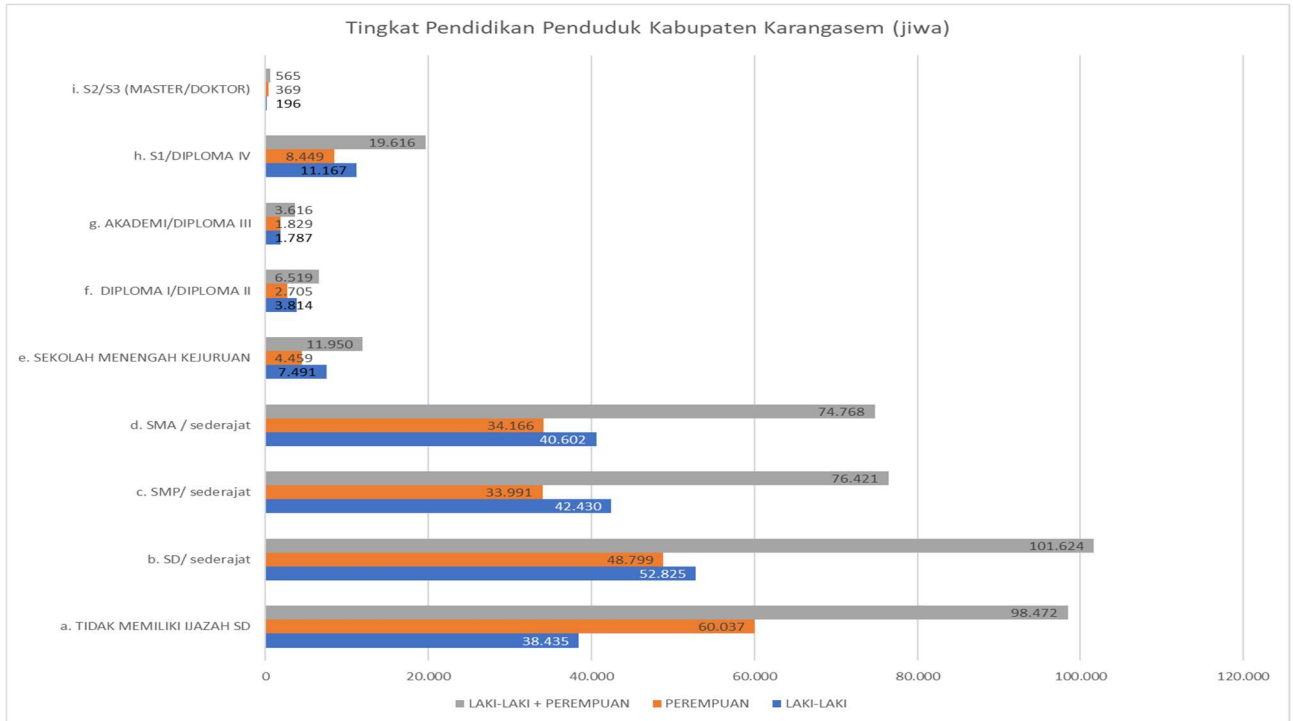


#### **e. Tingkat Pendidikan Penduduk**

Kemampuan membaca dan menulis (baca tulis) merupakan salah satu keterampilan minimum yang dibutuhkan oleh penduduk untuk dapat menuju hidup sehat dan sejahtera. Kemampuan baca tulis tercermin dari angka melek huruf penduduk untuk dapat menyerap informasi. Persentase penduduk berumur 15 tahun keatas yang buta huruf digunakan kebanyakan negara berkembang untuk memprediksi tingkat pendidikan penduduk pada umumnya.

Berdasarkan Data BPS Kabupaten Karangasem, jumlah penduduk yang berumur 15 tahun keatas sebanyak 393.551 jiwa terdiri dari laki-laki 198.747 jiwa, dan perempuan 194.804 jiwa. Jumlah penduduk umur 15 tahun ke atas yang melek huruf Tahun 2022 di Kabupaten Karangasem sebanyak 295.079 jiwa (74,98%), dengan distribusi laki-laki 160.312 jiwa(82%) dan perempuan 134.767 (68%). Adapun tingkat pendidikan penduduk di Kabupaten Karangasem seperti pada grafik berikut.

Grafik 1.5 : Tingkat Pendidikan Penduduk Kabupaten Karangasem

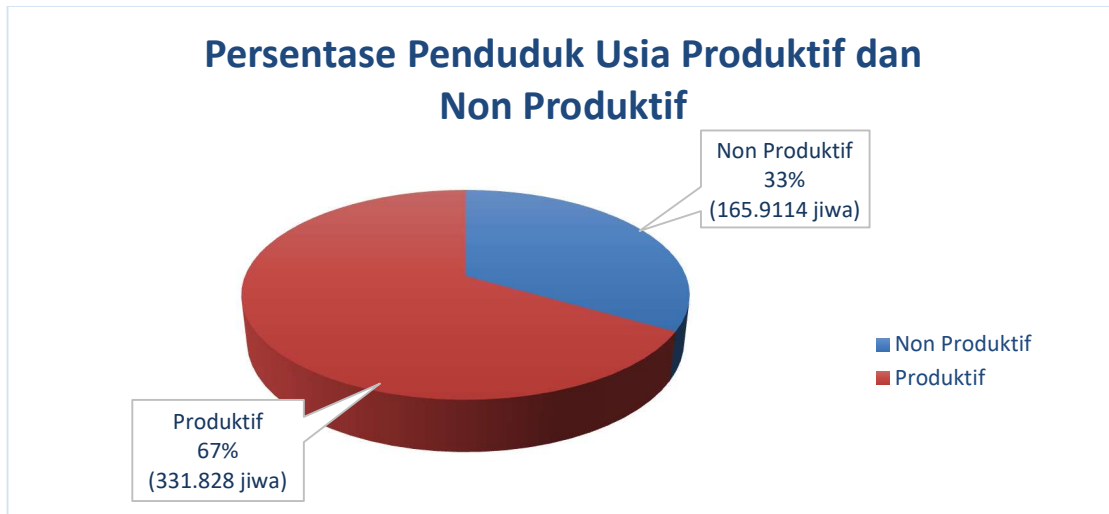


### 1.3 Kondisi Ekonomi

Rasio Beban Tanggungan (Dependency Ratio) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk di bawah 15 tahun dan penduduk diatas 65 tahun) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15 – 64 tahun). Rasio Ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk usia produktif terhadap penduduk usia non produktif. Semakin tinggi persentase Rasio Ketergantungan menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk produktif untuk membiayai hidup penduduk non produktif. Sebaliknya, jika semakin rendah persentase Rasio Ketergantungan, maka semakin rendah pula beban penduduk produktif untuk menanggung penduduk usia non produktif. Penduduk muda atau penduduk yang berusia dibawah 15 tahun dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih bergantung kepada orang tua atau orang lain yang menanggung nya. Demikian pula penduduk berusia 65 tahun atau lebih dianggap tidak produktif lagi karena sudah melewati masa pensiun kerja. Penduduk berusia 15 - 64 tahun, adalah penduduk usia kerja yang dianggap sudah produktif dan memiliki potensi ekonomi dalam pembangunan. Adapun perbandingan penduduk usia produktif dan non produktif di

Kabupaten Karangasem seperti pada grafik berikut.

*Grafik 1.6 : Perbandingan penduduk usia produktif dan non produktif*



Dari perbandingan penduduk usia produktif dan non produktif, diperoleh rasio beban tanggungan di Kabupaten Karangasem Tahun 2022 yaitu sebesar 48 yang artinya di setiap 100 orang penduduk terdapat 48 orang dengan usia tidak produktif.

## BAB II

### SARANA KESEHATAN

---

#### 2.1 Sarana Kesehatan

Untuk memastikan pemerataan sarana kesehatan di Kabupaten Karangasem, upaya pemenuhan sarana kesehatan telah dilakukan untuk memastikan masyarakat memiliki akses yang memadai ke layanan kesehatan. Berikut adalah sarana kesehatan yang telah dibangun di Kabupaten Karangasem sampai dengan Tahun 2022 :

##### 1. Rumah Sakit

Di Kabupaten Karangasem terdapat 3 (tiga) rumah sakit umum yang terdiri dari :

- Rumah sakit pemerintah sebanyak 2 (dua) unit, yaitu Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Karangasem, dengan rumah sakit tipe C yang memiliki 219 tempat tidur dan RS Pratama Kubu yang merupakan rumah sakit tipe D dengan kapasitas 32 tempat tidur.
- Rumah sakit swasta sejumlah 1 (satu) unit yaitu Rumah Sakit BaliMed Karangasem dengan tipe D dengan jumlah 64 tempat tidur.

##### 2. Puskesmas

Jumlah dan persebaran Puskesmas baik yang melayani rawat jalan saja maupun melayani rawat inap di Puskesmas yang ada di Kabupaten Karangasem pada Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

*Tabel 2.1 Puskesmas Rawat Inap & Non Rawat Inap Tahun 2022*

	Puskesmas	Jumlah		Alamat
		Rawat Inap	Non Rawat Inap	
1	Manggis I	√		Desa Ulakan, Kec. Manggis
2	Manggis II		√	Jln. I Gst Ngr Tenganan-Pesedahan
3	Sidemen	√		Jln. Raya Sidemen Desa Talibeng
4	Selat	√		Jln. Karangasem-Besakih Desa Selat
5	Rendang	√		Jln. Batur No. 5, Desa Menanga
6	Bebandem		√	Jln. Kuncara Giri, Bebandem

7	Karangasem I		√	Jln.Raya Perasi Kec. Karangasem
8	Karangasem II	√		Desa Seraya, Karangasem
9	Abang I		√	Desa Abang Kec. Abang
10	Abang II		√	Jln. Raya Amlapura Singaraja, Culik
11	Kubu I	√		Jln. Raya Amlapura Singaraja, Kubu
12	Kubu II		√	Jln. Raya Amlapura Singaraja, Tianyar

Jumlah Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2022 adalah 12 Puskesmas. Dari 12 Puskesmas yang ada, terdiri dari 6 (enam) unit Puskesmas yang merupakan Puskesmas perawatan yang disertai dengan layanan rawat inap dan sisanya yaitu 6 (enam) Puskesmas yang tidak memiliki fasilitas rawat inap.

### 3. Puskesmas Pembantu dan Puskemas Keliling

Puskesmas Pembantu yang ada di Kabupaten Karangasem pada tahun 2022 sebanyak 71 unit sama dengan jumlah yang ada pada tahun sebelumnya yang tersebar diseluruh wilayah Puskesmas di Kabupaten Karangasem. Untuk Puskesmas Keliling yang tersedia sebanyak 12 unit yang tersebar di masing-masing Puskesmas di Kabupaten Karangasem.

Untuk persebaran jumlah Pustu dan Pusling di masing-masing Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

*Tabel 2. 2 Jumlah Pustu dan Pusling di masing-masing Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2022*

No	Puskesmas	Jumlah	
		Pustu	Pusling
1	Manggis I	5	1
2	Manggis II	4	1
3	Sidemen	5	1
4	Selat	9	1
5	Rendang	6	1
6	Bebandem	7	1
7	Karangasem I	4	1
8	Karangasem II	5	1
9	Abang I	6	1
10	Abang II	8	1
11	Kubu I	6	1

12	Kubu II	6	1
	Jumlah	71	12

#### 4. Sarana Pelayanan Lainnya

Untuk sarana pelayanan Kesehatan lainnya di Kabupaten Karangasem terdapat Klinik Pratama sebanyak 12 unit sebagai berikut :

1. RS Pratama
2. Klinik Griya Husadhi
3. Klinik Kubu Husada
4. Klinik Penta Medika Karangasem
5. Klinik Pratama Bali Sehat
6. Klinik Pratama Purna Husada
7. Klinik Tulus Ayu
8. Polres Karang Asem
9. Poskes 09.10.05 Amlapura
10. Klinik Dukuh Puri Rahayu
11. Klinik Tukad Luah
12. Klinik Purna Husada

Tempat Praktik Mandiri Dokter sebanyak 62 unit, Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi sebanyak 12 unit, Tempat Praktik Mandiri Dokter Spesialis sebanyak 18 unit, Tempat Praktik Mandiri Bidan sebanyak 82 unit, Tempat Praktik Mandiri Perawat sebanyak 41 unit, Unit Transfusi Darah sebanyak 1 unit, dan Laboratorium Kesehatan sebanyak 2 unit.

#### 5. Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian

Selain sarana pelayanan kesehatan yang telah disebutkan diatas, di Kabupaten Karangasem juga terdapat sarana Kefarmasian yang berfungsi sebagai pendistribusi atau penyalur sediaan farmasi, yaitu Apotek sebanyak 44 unit dan usaha kecil obat tradisional sebanyak 2 unit.

#### 2.2 Akses Dan Mutu Pelayanan Kesehatan

Akses pelayanan kesehatan adalah pelayanan yang harus dapat dicapai oleh masyarakat, tidak terhalang oleh keadaan geografis, sosial, ekonomi, organisasi dan bahasa. Akses kesehatan yang berada di wilayah Kabupaten Karangasem dari jaringan pelayanan

kesehatan dasar dan rujukan secara geografis telah mudah dijangkau oleh masyarakat. Upaya tersebut juga diperkuat dengan adanya posyandu serta desa siaga. Sedangkan distribusi klinik, tempat praktik mandiri, laboratorium kesehatan, dan apotek lebih banyak terletak di wilayah ibukota Kabupaten Karangasem. Untuk 12 Puskesmas yang tersebar di seluruh wilayah kabupaten Karangasem juga telah memenuhi 100% ketersediaan obat dan vaksin esensial.

Kemudahan masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan tercermin dari kunjungan masyarakat terhadap sarana kesehatan. Kunjungan Rawat Jalan merupakan pelayanan keperawatan kesehatan perorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik tanpa tinggal di ruang rawat inap pada sarana kesehatan. Cakupan Rawat Jalan merupakan cakupan kunjungan rawat jalan baru di sarana kesehatan pemerintah dan swasta di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan kunjungan rawat jalan tahun 2022 di Kabupaten Karangasem ke sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta sebesar 184,7%. Kunjungan Pasien baru adalah Kunjungan pertama seseorang di sarana kesehatan pada kurun waktu tertentu. Cakupan rawat inap baru adalah cakupan kunjungan rawat inap baru di sarana pelayanan kesehatan meliputi antara lain; rumah sakit pemerintah dan swasta, Puskesmas, balai pengobatan pemerintah dan swasta, praktek bersama dan perorangan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan kunjungan rawat inap di sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta pada tahun 2022 sebesar 10,3 %, Kunjungan pasien yang mengalami gangguan kejiwaan yang meliputi gangguan pada perasaan, proses pikir dan perilaku, yang menimbulkan penderitaan pada individu dan atau hambatan dalam melaksanakan peran sosialnya. Tahun 2022 jumlah kunjungan pasien gangguan jiwa sebanyak 7.402 kasus, Data ini diperoleh dari hasil laporan Puskesmas dan klinik pratama di Kabupaten Karangasem Mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit dapat diketahui dengan memperhatikan beberapa indikator, antara lain:

a. Angka Kematian Netto (*Net Death Rate/NDR*)

Angka kematian Netto atau NDR merupakan angka kematian 48 jam setelah pasien dirawat per 1000 pasien keluar hidup dan mati. Indikator ini digunakan untuk melihat mutu pelayanan rumah sakit. Capaian NDR di Kabupaten Karangasem Tahun 2022 sebesar 11,3 per 1.000 pasien keluar mati dan hidup. Angka ini masih jauh dibawah angka yang dapat ditolerir yaitu 25 per 1.000 pasien keluar mati dan

hidup.

b. Angka Kematian Umum (*Gross Death Rate/GDR*)

Angka Kematian Umum (*Gross Death Rate*) merupakan angka kematian total pasien rawat inap yang keluar rumah sakit per 1000 penderita keluar hidup dan mati. Capaian GDR di Kabupaten Karangasem Tahun 2022 sebesar 32,1 per 1000 pasien. Angka ini masih dibawah angka yang dapat ditolerir yaitu 45.

c. Angka Penggunaan Tempat Tidur (*Bed Occupation Rate/BOR*)

BOR merupakan indikator yang dapat menggambarkan tinggi rendahnya pemanfaatan tempat tidur yang ada di rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal antara 60-85% (Depkes RI, 2005). Capaian BOR rumah sakit di Kabupaten Karangasem tahun 2022 secara keseluruhan yaitu sebesar 42,0% dengan distribusi pada RSUD Kabupaten Karangasem dengan BOR sebesar 40,4 %, RSUD BaliMed Karangasem dengan BOR sebesar 52,7%, dan pada RS Pratama dengan BOR sebesar 8,9 %. Capaian BOR di Kabupaten Karangasem ternyata masih dibawah persentase ideal yang disarankan oleh pemerintah pusat sehingga menggambarkan masih rendahnya pemanfaatan tempat tidur yang ada di rumah sakit.

d. Lamanya Pasien dirawat (*Average Length Of Stay/ALOS*)

ALOS merupakan rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Secara umum nilai ALOS yang ideal antara 6-9 hari (Depkes, 2005). Capaian ALOS di Kabupaten Karangasem secara keseluruhan pada tahun 2022 yaitu sebesar 3 hari dengan distribusi pada RSUD Kabupaten Karangasem dengan ALOS sebesar 3 hari, RSUD BaliMed Karangasem dengan ALOS sebesar 2 hari, dan pada RS Pratama dengan ALOS sebesar 2 hari. Capaian ALOS di Kabupaten Karangasem untuk Tahun 2022 masih dibawah dari nilai ideal yang disarankan oleh pemerintah pusat dan dibutuhkan pengamatan lebih lanjut terkait capaian nilai dimaksud.

e. Tenggang perputaran (*Turn Over Interval/TOI*)

TOI merupakan rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi

penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari.

Capaian TOI rumah sakit di Kabupaten Karangasem secara keseluruhan pada tahun 2022 yaitu sebesar 3 hari, dengan distribusi pada RSUD Kabupaten Karangasem dengan TOI sebesar 4 hari, RSUD BaliMed Karangasem dengan TOI sebesar 2 hari, dan pada RS Pratama dengan ALOS sebesar 24 hari, hasil capaian tahun 2022 belum mencapai target ideal yang menggambarkan tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur rumah sakit.

f. Angka Perputaran Tempat Tidur (Bed Turn Over/BTO)

BTO adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, beberapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali.

Capaian BTO rumah sakit di Kabupaten Karangasem secara keseluruhan pada tahun 2022 sebanyak 61 kali, dengan distribusi pada RSUD Kabupaten Karangasem dengan BTO sebanyak 53 kali, RSUD BaliMed Karangasem dengan BTO sebanyak 88 kali, dan pada RS Pratama dengan BTO sebanyak 14 kali. Hasil capaian untuk tahun 2022 telah memenuhi nilai ideal yang disarankan dalam periode satu tahun.

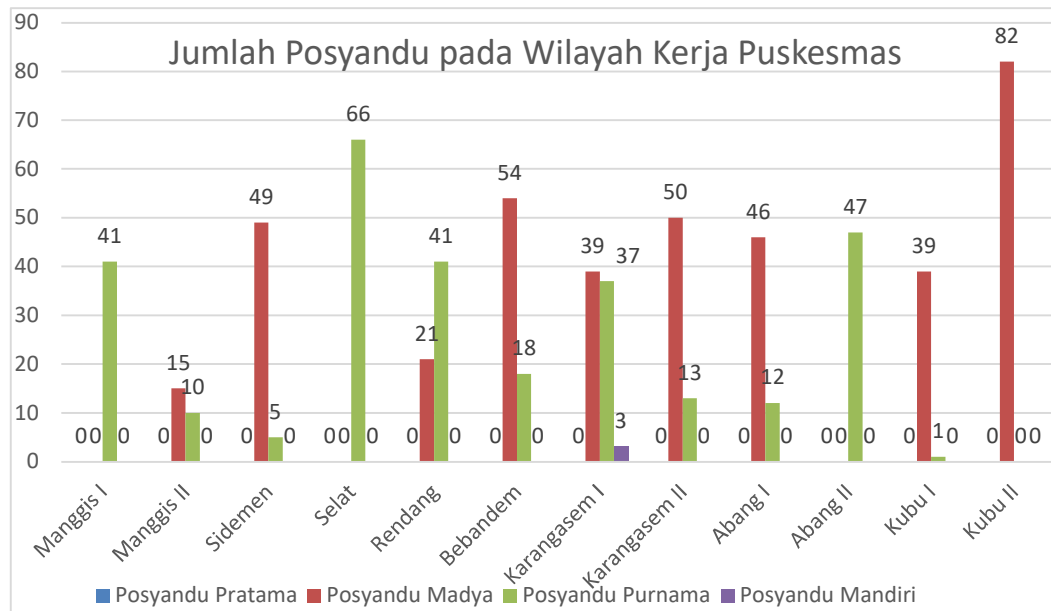
### 3.3 Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)

Pengembangan sarana upaya kesehatan masyarakat di desa dan kelurahan merupakan upaya masyarakat dalam mewujudkan masyarakat sehat yang bersinergi dalam membangun kondisi lingkungan yang kondusif untuk sehat. Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) merupakan bentuk fasilitas pelayanan kesehatan yang dikelola oleh masyarakat.

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk bersama masyarakat. Posyandu dilaksanakan sebagai wadah pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibimbing oleh petugas terkait dimana tujuan dari posyandu adalah untuk menurunkan angka kematian bayi (AKB), angka kematian ibu (ibu hamil), melahirkan dan nifas. Adapun kegiatan pokok posyandu antara lain pemantauan kesehatan ibu dan anak (KIA), imunisasi, pemantauan gizi balita dan penanggulangan diare.

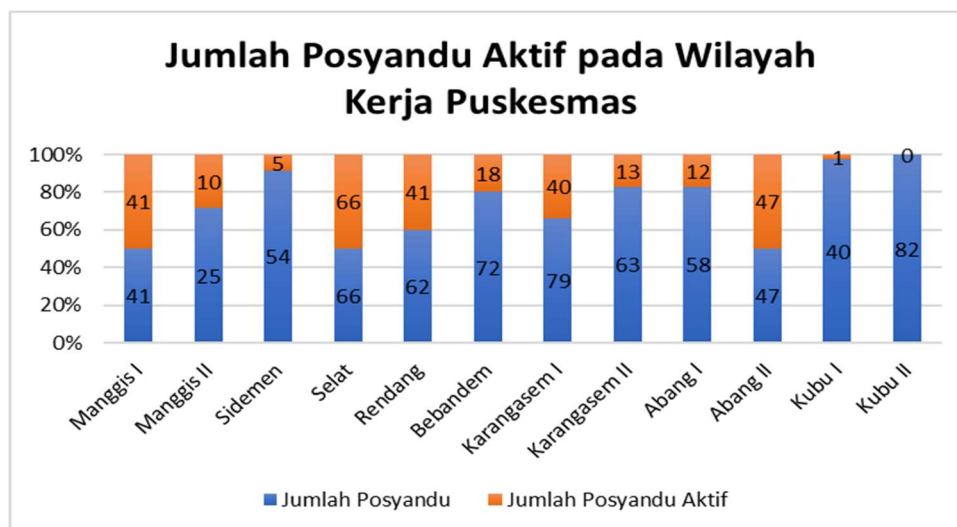
Jumlah Posyandu di Kabupaten Karangasem pada Tahun 2022 sebanyak 689 buah yang tersebar pada 8 Kecamatan yang terdiri dari Posyandu Madya sebanyak 395 unit, Posyandu Purnama 291 unit dan Posyandu mandiri 3 unit. Adapun distribusi Posyandu di Kabupaten Karangasem seperti grafik berikut.

*Grafik 2.1 Jumlah Posyandu pada Wilayah Kerja Puskesmas*



Persentase Posyandu yang aktif di seluruh wilayah Kabupaten Karangasem pada Tahun 2022 yaitu sebesar 42,7%, dengan jumlah Posyandu Aktif pada tiap wilayah kerja Puskesmas, seperti pada grafik berikut.

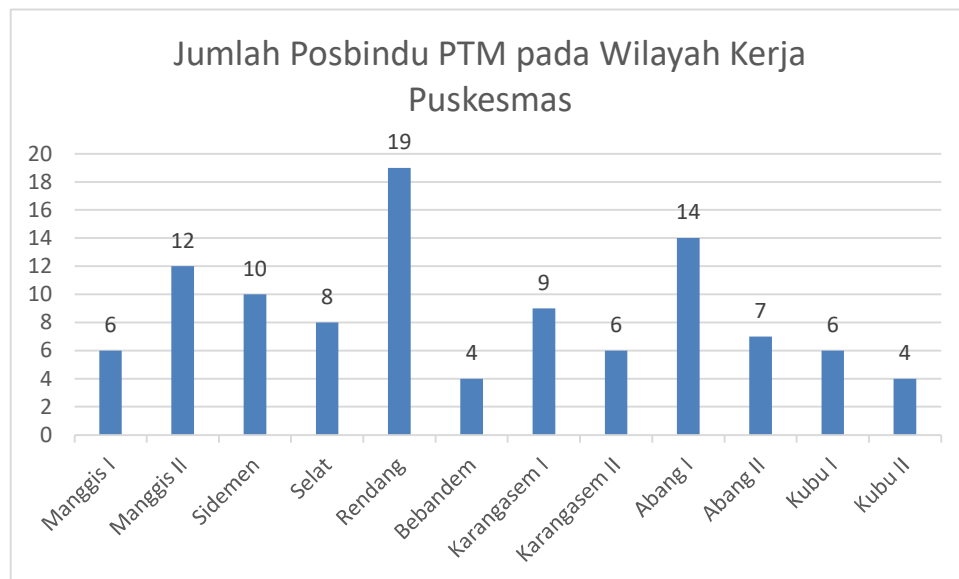
*Grafik 2.1 Jumlah Posyandu Aktif pada Wilayah Kerja Puskesmas*



Sesuai dengan salah satu tujuan pelayanan posyandu yaitu untuk melakukan pemantauan gizi balita maka ketersediaan posyandu dengan jumlah balita di suatu wilayah harus terpenuhi. Jumlah balita di seluruh wilayah Kabupaten Karangasem pada Tahun 2022 sebanyak 38.196 jiwa dan jumlah Posyandu yang tersedia sebanyak 689 sehingga diperoleh Rasio ketersediaan posyandu yaitu sebesar 1,8 per 100 balita.

Selain posyandu salah satu strategi Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dalam melakukan upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) promotif dan preventif juga dilakukan kegiatan dalam bentuk Pos Pembinaan Terpadu untuk Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM), Pengendalian PTM diprioritaskan pada strategi 4 by 4 sejalan dengan rekomendasi global WHO (Global Action Plan 2013-2020), fokus pada 4 penyakit PTM Utama Penyebab 60% kematian yaitu kardiovaskuler, diabetes melitus, kanker dan penyakit paru obstruksi kronis (PPOK). Posbindu PTM pengembangannya berbasis wilayah, disetiapa desa atau kelurahan diharapkan minimal terdapat 1 Posbindu PTM untuk menjangkau seluruh Penduduk usia 15 tahun keatas di wilayah tersebut. Jumlah Posbindu PTM di Kabupaten Karangasem pada Tahun 2022 sebanyak 105 unit. Dengan distribusi pada wilayah kerja Puskesmas seperti pada grafik berikut.

*Grafik 2.3 Jumlah Posbindu PTM pada Wilayah Kerja Puskesmas*



## **BAB III**

### **SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

---

#### **3.1 Sumber Daya Manusia Kesehatan di Kabupaten Karangasem**

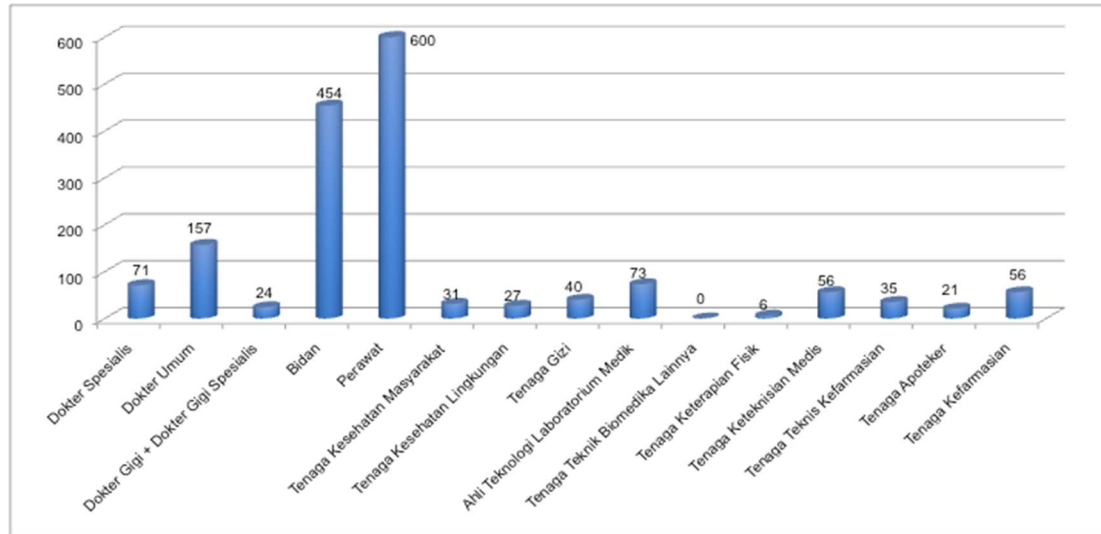
Pelayanan kesehatan dapat berjalan dengan efektif, efisien dan maksimal salah satunya apabila pemenuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan dapat terpenuhi sesuai dengan standar minimal jumlah tenaga kesehatan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 dan rasio tenaga kesehatan berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 serta memenuhi standar WHO. Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan menyebutkan bahwa tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Tenaga kesehatan dikelompokkan ke dalam 12 (dua belas) jenis tenaga kesehatan yaitu sebagai berikut.

1. Tenaga Medis, yang termasuk dalam kelompok tenaga medis terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis.
2. Tenaga Psikologi Klinis, yang termasuk dalam kelompok tenaga psikologi klinis adalah psikologi klinis.
3. Tenaga Keperawatan, yang termasuk dalam kelompok tenaga keperawatan terdiri atas berbagai jenis perawat.
4. Tenaga Kebidanan, yang termasuk dalam kelompok tenaga kebidanan terdiri atas bidan.
5. Tenaga Kefarmasian, yang termasuk dalam kelompok tenaga kefarmasian terdiri atas apoteker dan tenaga teknis kefarmasian.
6. Tenaga Kesehatan Masyarakat, yang termasuk dalam kelompok tenaga kesehatan masyarakat terdiri atas epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga.

7. Tenaga Kesehatan Lingkungan, yang termasuk dalam kelompok tenaga kesehatan lingkungan terdiri atas tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, dan mikrobiolog kesehatan.
8. Tenaga Kesehatan Gizi, yang termasuk dalam kelompok tenaga gizi terdiri atas nutrisisionis dan dietisien.
9. Tenaga Kesehatan Keterapian Fisik, yang termasuk dalam kelompok tenaga keterampilan fisik terdiri atas fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur.
10. Tenaga Kesehatan Keteknisian Medis, yang termasuk dalam kelompok tenaga keteknisian medis terdiri atas perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi, terapis gigi dan mulut, dan audiologis.
11. Tenaga Kesehatan Teknik Biomedika, yang termasuk dalam kelompok tenaga teknik biomedika terdiri atas radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik.
12. Tenaga Kesehatan Tradisional, yang termasuk dalam kelompok Tenaga Kesehatan tradisional terdiri atas tenaga kesehatan tradisional ramuan dan tenaga kesehatan tradisional keterampilan.

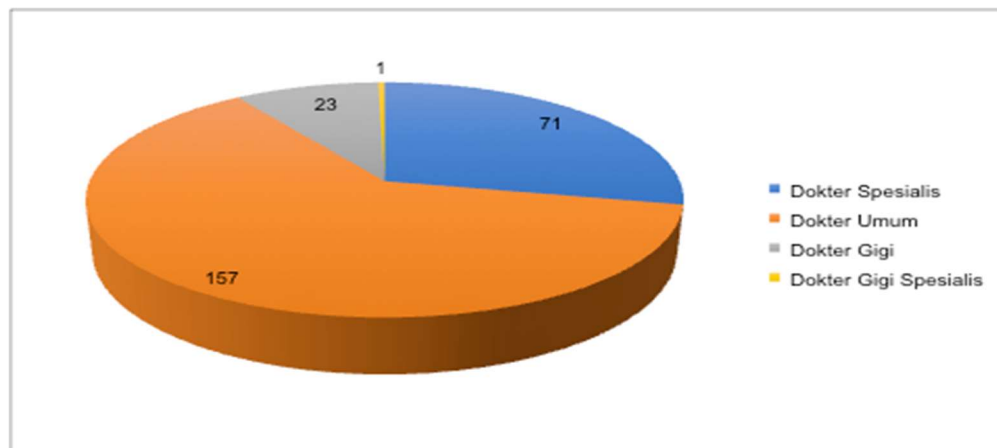
Tenaga kesehatan yang tercatat pada Dinas Kesehatan tahun 2022 di Kabupaten Karangasem sebanyak 2.484 orang yang terdiri dari 1.651 orang tenaga kesehatan (66,5 %) dan 833 orang tenaga penunjang kesehatan (33,5%). Proporsi tenaga kesehatan terbanyak yaitu tenaga keperawatan sebanyak 600 orang (24,15 %) dari total tenaga kesehatan dan proporsi tenaga kesehatan paling sedikit yaitu tenaga Dokter Spesialis Gigi sebanyak 1 orang (0,04) %, secara rinci dapat dilihat pada grafik berikut ini.

*Grafik 3.1 Jumlah SDM Kesehatan di Kabupaten Karangasem Tahun 2022*



Tenaga kesehatan khususnya tenaga medis di Kabupaten Karangasem tahun 2022 sesuai dengan fungsinya yaitu terdiri atas dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis sebanyak 252 orang. Dengan proporsi tenaga medis berdasarkan fungsinya terbanyak yaitu profesi dokter Umum sebanyak 157 orang (62,3) % dan paling sedikit yaitu dokter gigi spesialis sebanyak 1 orang (0,4) %, secara rinci dapat dilihat pada grafik berikut.

*Grafik 3.2 Proporsi Tenaga Medis Berdasarkan Fungsi Tahun 2022*

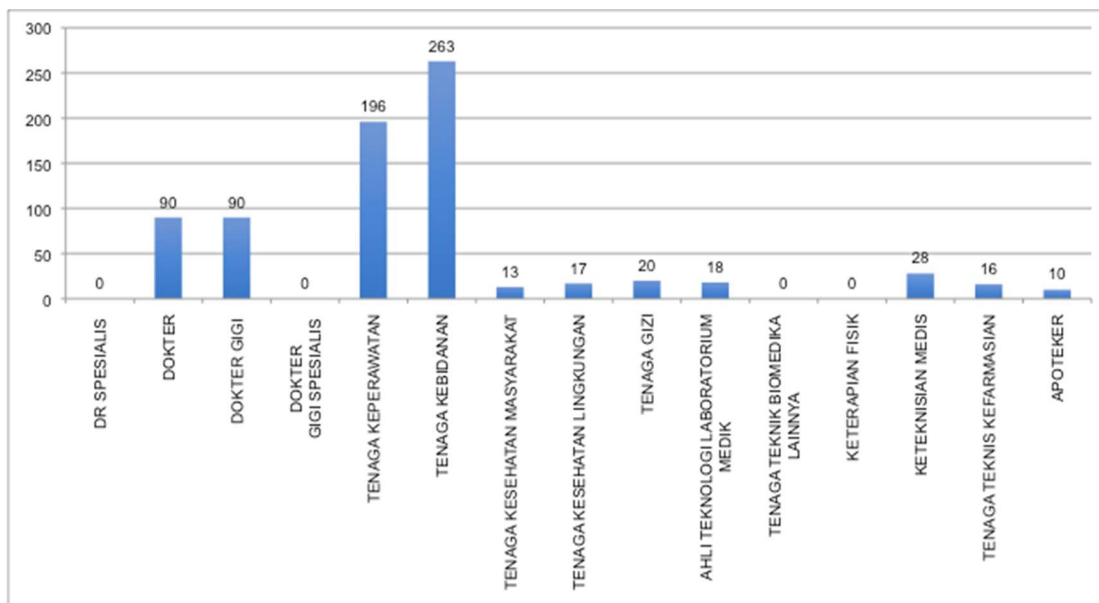


### 3.2 Sumber Daya Manusia Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 tahun 2014, pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) sebagai salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang memiliki peranan penting dalam sistem kesehatan nasional, khususnya sub sistem upaya kesehatan. Sumber daya manusia Puskesmas terdiri atas tenaga kesehatan dan tenaga penunjang (non tenaga kesehatan). Jenis tenaga kesehatan di Puskesmas paling sedikit terdiri atas dokter atau dokter layanan primer, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi dan tenaga kefarmasian. Rincian proporsi tenaga kesehatan di UPT. Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2022 sebagai berikut.

Grafik 3.3

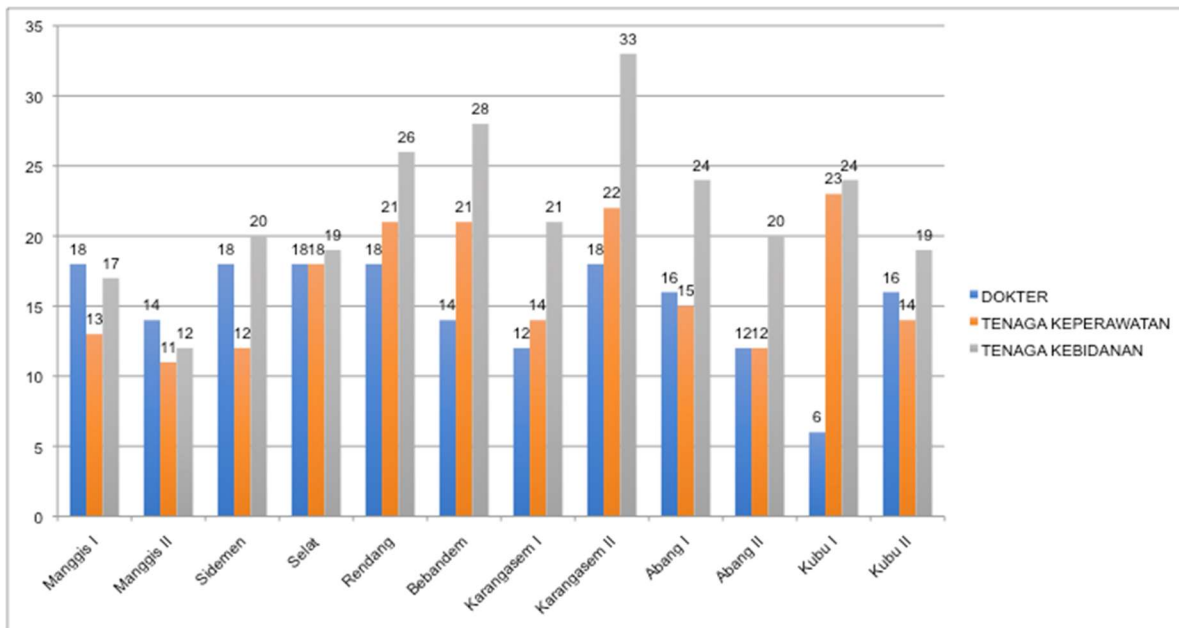
*Proporsi Tenaga Kesehatan di UPT. Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2022*



Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 75 tahun 2014 tentang pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) analisis kecukupan tenaga kesehatan di Puskesmas mempunyai beberapa standar minimal kecukupan untuk tenaga dokter, bidan dan perawat. Berikut rincian perbandingan ketersediaan jumlah tenaga kesehatan dengan standar minimal Permenkes Nomor 75 Tahun 2014 di UPT. Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2022.

*Grafik 3.4*

*Perbandingan Jumlah Tenaga Kesehatan dengan Standar Minimal Permenkes Nomor 75 Tahun 2014 di UPT. Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2022*



Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa jumlah dokter, bidan dan perawat sudah diatas standar minimal yang ditetapkan oleh Permenkes Nomor 75 Tahun 2014 sbb :

- Standar minimal dokter pada Puskesmas rawat inap berjumlah 2 (dua) orang, sedangkan untuk Puskesmas non rawat inap berjumlah 1 (satu) orang.
- Standar minimal bidan pada Puskesmas rawat inap berjumlah 7 (tujuh) orang, sedangkan untuk Puskesmas non rawat inap berjumlah 4 (empat) orang.
- Standar minimal perawat pada Puskesmas rawat inap berjumlah 8 (delapan) orang, sedangkan untuk Puskesmas non rawat inap berjumlah 5 (lima) orang.

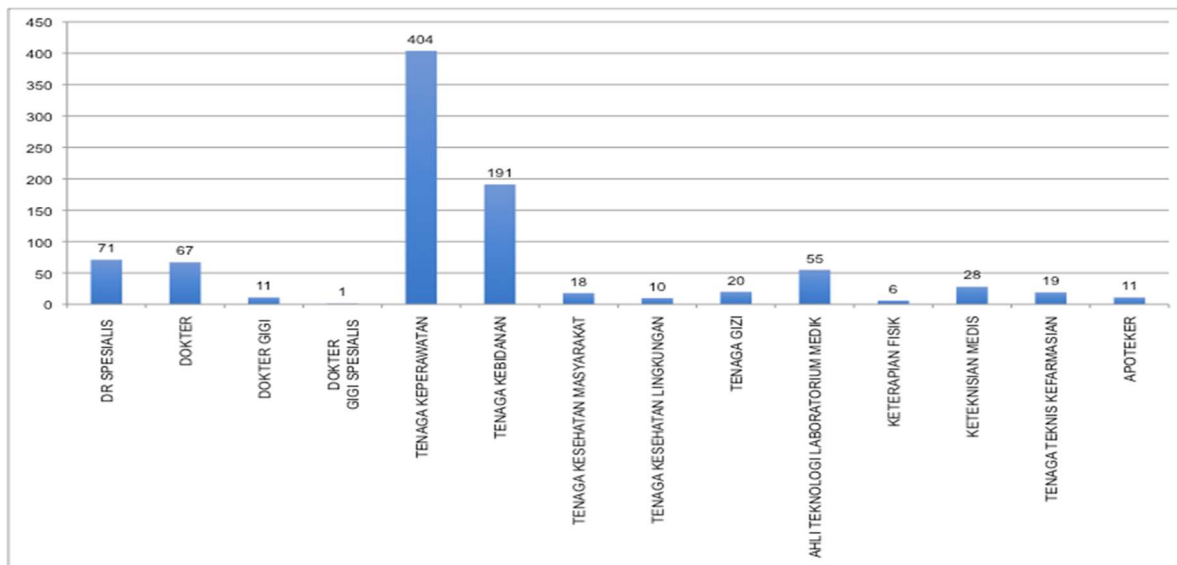
### 3.3 Sumber Daya Manusia Kesehatan di Rumah Sakit

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2016, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan terdiri atas rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit, sedangkan rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit dan kekhususan lainnya. Rumah sakit berdasarkan kepemilikan rumah sakit dibagi menjadi Rumah Sakit Umum Pemerintah dan Rumah Sakit Umum Swasta.

Berdasarkan hasil pengumpulan data Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) di rumah sakit, Kabupaten Karangasem memiliki SDMK sebanyak 1.398 orang yang terdiri dari 912 orang tenaga kesehatan (65,23 %) dan 486 orang tenaga penunjang kesehatan (34,76%). Proporsi tenaga kesehatan dari total tenaga kesehatan, tenaga kesehatan terbanyak yaitu tenaga keperawatan sebanyak 404 orang (44,29%) dan tenaga kesehatan paling sedikit yaitu dokter spesialis Gigi sebanyak 1 orang (0,1%), secara rinci dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 3.5

Proporsi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Kabupaten Karangasem Tahun 2022



Jumlah seluruh rumah sakit di Kabupaten Karangasem pada tahun 2022 sebanyak 3 (tiga) unit terdiri dari 2 (dua) unit rumah sakit pemerintah dan 1 (satu) unit rumah sakit swasta. Jumlah tenaga kesehatan seluruh rumah sakit di Kabupaten Karangasem sebanyak 912 orang terdiri dari 150 orang tenaga medis, 404 orang tenaga keperawatan, 191 orang tenaga kebidanan, 19 orang tenaga teknik kefarmasian, Apoteker 10 orang, 18 orang tenaga kesehatan masyarakat, 10 orang tenaga kesehatan lingkungan, 20 orang tenaga kesehatan gizi, 6 orang tenaga keterampilan fisik, 28 orang tenaga keteknisian medis dan 55 orang tenaga laboratorium medik.

### **3.4 Rasio Tenaga Kesehatan**

Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk digunakan sebagai indikator untuk mengukur ketersediaan tenaga kesehatan untuk mencapai target pembangunan kesehatan tertentu. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 81/Menkes/SK/I/2004 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan sumber Daya Manusia di tingkat Propinsi, Kabupaten/Kota serta Rumah Sakit Tahun 2011-2025, telah ditetapkan sejumlah target rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk. Pada tahun 2022 diharapkan capaian ketersediaan tenaga kesehatan sebagai berikut:

- dokter spesialis mencapai 24 /100.000 penduduk;
- dokter umum mencapai 96 /100.000 penduduk;
- dokter gigi mencapai 11 / 100.000 penduduk;
- perawat mencapai 158 / 100.000 penduduk;
- bidan mencapai 75 / 100.000 penduduk;
- sanitarian mencapai 30 / 100.000 penduduk;
- tenaga gizi mencapai 48 / 100.000 penduduk.

Berikut standar WHO terkait rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk, yaitu :

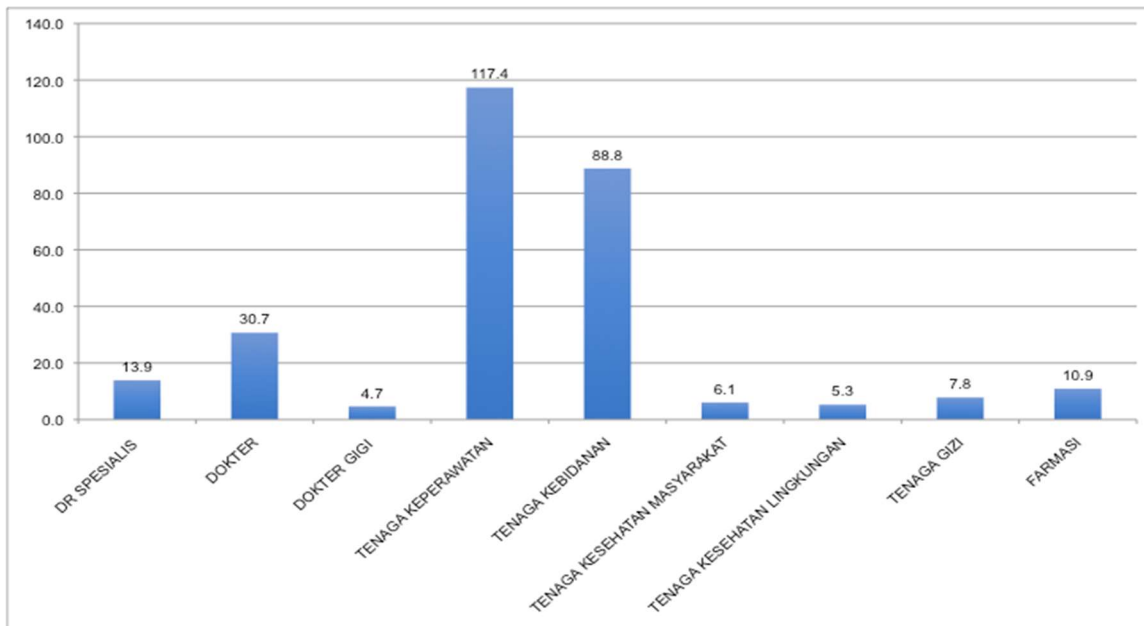
- Rasio dokter spesialis 6 / 100.000 penduduk;
- Rasio dokter umum 40 / 100.000 penduduk;
- Rasio dokter gigi 11 / 100.000 penduduk;
- Rasio tenaga farmasi 10 / 100.000 penduduk;
- Rasio tenaga gizi 22 / 100.000 penduduk;
- Rasio perawat 117,5 / 100.000 penduduk;

- Rasio bidan 100 / 100.000 penduduk;
- Rasio kesehatan masyarakat 40 / 100.000 penduduk; dan
- Rasio sanitarian 40 / 100.000 penduduk.

Rasio tenaga kesehatan di Kabupaten Karangasem pada tahun 2022 seperti terlihat pada grafik berikut ini.

*Grafik 3.6*

*Grafik Rasio Tenaga Kesehatan di Kabupaten Karangasem Tahun 2022*



Berdasarkan grafik diatas rasio tenaga kesehatan di Kabupaten Karangasem tahun 2022 yang telah mencapai target rasio dari Kementerian Kesehatan adalah tenaga bidan, tenaga kesehatan masyarakat dan farmasi, sedangkan yang tidak mencapai target dimaksud adalah dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi, tenaga perawat, tenaga Kesling dan tenaga gizi.

Untuk target rasio tenaga kesehatan berdasarkan standar rasio dari WHO, jenis tenaga yang telah mencapai target di Kabupaten Karangasem pada tahun 2022 yaitu, dokter spesialis dan tenaga farmasi, sedangkan yang belum mencapai target adalah dokter umum, dokter gigi, tenaga perawat, tenaga bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, dan tenaga gizi.

## **BAB IV**

### **PEMBIAYAAN KESEHATAN**

---

Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) merupakan upaya pembiayaan kesehatan, keanggotaannya secara sukarela maupun wajib yang iurannya dibayarkan oleh pemerintah dan diselenggarakan dengan kendali biaya. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan terdiri dari :

1. Kartu Indonesia Sehat (KIS) merupakan asuransi kesehatan yang dikelola oleh BPJS Kesehatan yang para anggota adalah Non Penerima Bantuan Iuran (non-PBI) merupakan golongan masyarakat mampu yang bisa membayar premi secara mandiri dan Penerima Bantuan Iuran (PBI) merupakan golongan masyarakat tidak mampu yang preminya dibayarkan oleh negara.
2. BPJS Ketenagakerjaan merupakan badan hukum publik yang langsung di bawah naungan Presiden yang memberikan perlindungan bagi tenaga kerja untuk mengatasi resiko sosial ekonomi tertentu dan penyelenggaraannya menggunakan mekanisme asuransi sosial.

Hasil pencapaian Jaminan Pelayanan Kesehatan (JPK) Kabupaten Karangasem tahun 2022 terdiri dari peserta PBI APBN sebesar 24,8%, PBI APBD 45,1%, Pekerja penerima upah (PPU) sebesar 18,4%, Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/Mandiri sebesar 8,5%, Bukan pekerja sebesar 0,8%.

#### **4.1 Anggaran Kesehatan Kabupaten Karangasem**

Alokasi anggaran Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karangasem yang bersumber dari APBD tahun 2022 sebesar Rp. 382.508.570.364,00 atau sebesar 22,43 % dari total APBD Kabupaten Karangasem sebesar Rp. 1.705.662.034.813,00 Adapun rincian pembiayaan kesehatan Kabupaten Karangasem (Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit Umum Daerah) sebagai berikut :

- a. APBD Kabupaten Karangasem : Rp. 1.705.662.034.813,00
- b. APBD Kesehatan : Rp. 382.508.570.364,00
- c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : Rp. 22.677.899.750,00

Jumlah alokasi dan realisasi anggaran APBD Kesehatan tahun 2022 Kabupaten Karangasem sesuai dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel 4.1

*Jumlah Anggaran Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Karangasem  
bersumber APBD Tahun 2022*

No.	Uraian	Keuangan		
		Anggaran	Realisasi	%
	<b>Belanja Operasi</b>	<b>354.128.427.796,00</b>	<b>333.844.859.865,22</b>	<b>94,27</b>
1	Belanja Pegawai	27.718.504.018,00	29.473.942.796,00	101,37
2	Belanja Barang dan jasa	26.379.923.778,00	204.340.917.069,22	90,26
3	Belanja Hibah	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00
	<b>Belanja Modal</b>	<b>28.380.142.568,00</b>	<b>19.437.557.535,00</b>	<b>68,49</b>
1	Belanja Peralatan dan Mesin	22.800.642.568,00	15.389.987.571,00	67,50
2	Belanja Gedung dan Bangunan	5.573.500.000,00	4.041.569.964,00	72,51
3	Belanja Modal Aset tetap Lainnya	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00

Alokasi dan realisasi anggaran Belanja Langsung untuk masing-masing program dan kegiatan seperti berikut.

Tabel 4.2

*Target dan Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Dinas  
Kesehatan Tahun 2022*

No	Program/Kegiatan	Target		Realisasi		% (Fisik)	% (Keu)
		Fisik	Keuangan	Fisik	Keuangan		
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100	196.949.283.333,00	100	97.031.893.222,00	100	100,04
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	99,95	84.611.583.815,00	72,24	155.499.929.127,50	72,28	84,23
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	100	173.776.800,00	100	148.248.350,00	100	85,31
4	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	100	272.577.466,00	74,72	209.705.450,00	74,72	76,93

5	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	99,34	501.348.950,00	56,48	392.641.250,00	56,86	78,32
---	---	-------	----------------	-------	----------------	-------	-------

# BAB V

## KESEHATAN KELUARGA

### 5.1 Kesehatan Ibu

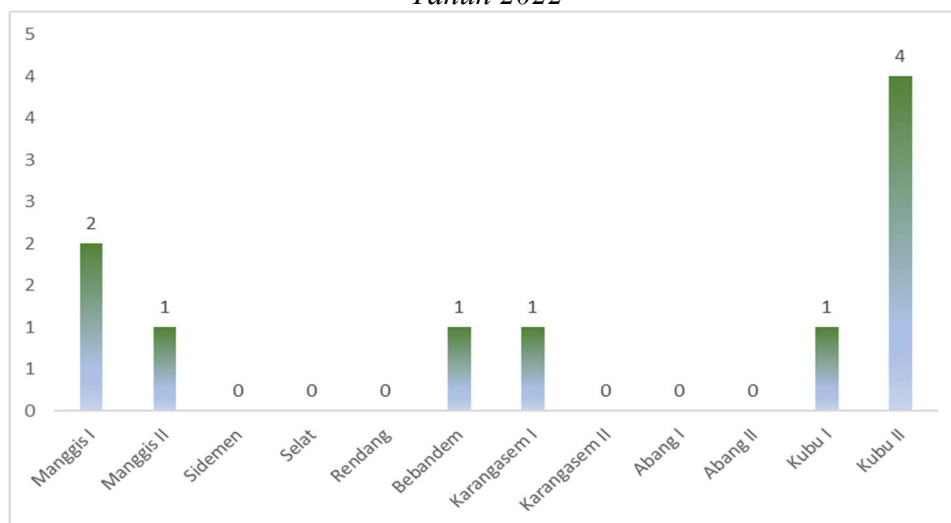
#### 5.1.1 Angka Kematian Ibu

Angka kematian ibu (AKI) adalah banyaknya wanita yang meninggal pada tahun tertentu dengan penyebab kematian yang terkait gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. Indikator ini secara langsung digunakan untuk memonitor kematian terkait kehamilan.

Angka Kematian Ibu berguna untuk menggambarkan tingkat perilaku hidup sehat, status gizi, kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, waktu melahirkan dan masa nifas. Indikator AKI dipakai untuk mengukur keberhasilan pembangunan sektor kesehatan.

Hasil capaian Angka Kematian Ibu di Kabupaten Karangasem tahun 2022 sebesar 159.08 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah Kematian Ibu menurut Puskesmas di Kabupaten Karangasem seperti pada grafik berikut.

*Grafik 5.1*  
*Jumlah Kematian Ibu Menurut Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2022*



### 5.1.2 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil (*antenatal care*) adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil oleh petugas kesehatan pada trimester pertama kehamilan. Setiap ibu hamil berkunjung ke sarana kesehatan minimal satu kali pada trimester pertama. Cakupan K1 menggambarkan besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal.

Hasil capaian cakupan kunjungan ibu hamil kontak pertama (K1) di Kabupaten Karangasem tahun 2022 sebanyak 6.663 dari target sasaran sebanyak 6.916 ibu hamil, sehingga persentase cakupan K1 sebesar 96,3%.

Kunjungan Ibu Hamil Kontak ke empat (K4) adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil oleh petugas kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan minimal 4 kali dengan distribusi pelayanan yang dianjurkan minimal satu kali pada kehamilan trimester I (kontak pertama), minimal satu kali pada trimester II (kontak kedua) dan minimal dua kali pada trimester III (kontak ketiga dan kontak keempat).

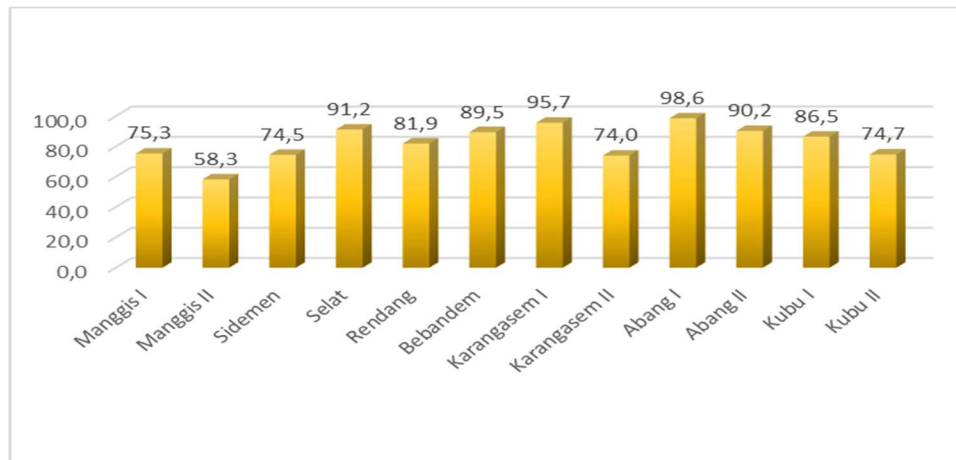
Adapun pelayanan antenatal yang sesuai standar meliputi Timbang berat badan dan ukur tinggi badan, Ukur tekanan darah, Nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas), Ukur tinggi fundus uteri, Tentukan presentasi janin dan denyut jantung (DJJ), Screening status imunisasi tetanus toksoid, Pemberian tablet besi (minimal 90 tablet selama kehamilan), Temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal atau konseling), Test laboratorium sederhana (Hb, protein urin) dan atau berdasarkan indikasi (HbsAg, Sifilis, HIV, Malaria, TBC) dan Tata laksana kasus.

Pelayanan antenatal disebut lengkap apabila dilakukan oleh tenaga kesehatan serta memenuhi standar pemeriksaan kehamilan. Standar jenis pelayanan dan waktu pelayanan antenatal tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan kesehatan terhadap ibu hamil, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan komplikasi. Cakupan K4 ditujukan untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA untuk melindungi ibu hamil sehingga kesehatan janin terjamin melalui penyediaan pelayanan antenatal.

Hasil capaian cakupan kunjungan ibu hamil kontak keempat (K4) di Kabupaten Karangasem tahun 2022 sebanyak 5.831 dari target sasaran sebanyak 6.916 ibu hamil, sehingga persentase cakupan K4 sebesar 84,3%. Hasil pencapaian indikator K4 pada tahun 2022 sudah melampaui target Nasional yaitu sebesar 80,0%. Cakupan Pelayanan *ANC (K4)*

menurut Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2022 sebagai berikut.

*Grafik 5.2*  
*Cakupan Pelayanan ANC (K4) di Kabupaten Karangasem Tahun 2022*



Upaya-upaya untuk meningkatkan cakupan pemeriksaan ibu hamil (K4) meliputi :

- 1) Pelatihan program perencanaan persiapan persalinan dan komplikasi (P4K),
- 2) Pembuatan PWS KIA oleh masing-masing bidan di Pustu/ BKIA/Puskesmas,
- 3) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program.

Kunjungan Ibu Hamil ( K6 ) adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya minimal 6 kali selama kehamilannya dengan distribusi waktu: 2 kali pada trimester kesatu (0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (>12minggu - 24 minggu), dan 3 kali pada trimester ketiga (>24 minggu sampai dengan kelahiran), dimana minimal 2 kali ibu hamil harus kontak dengan dokter (1 kali di trimester 1 dan 1 kali di trimester 3). Kunjungan antenatal bisa lebih dari 6 (enam) kali sesuai kebutuhan dan jika adakeluhan, penyakit atau gangguan kehamilan. Jika kehamilan sudah mencapai 40 minggu, maka harus dirujuk untuk diputuskan terminasi kehamilannya. Pemeriksaan dokter pada ibu hamil dilakukan saat :

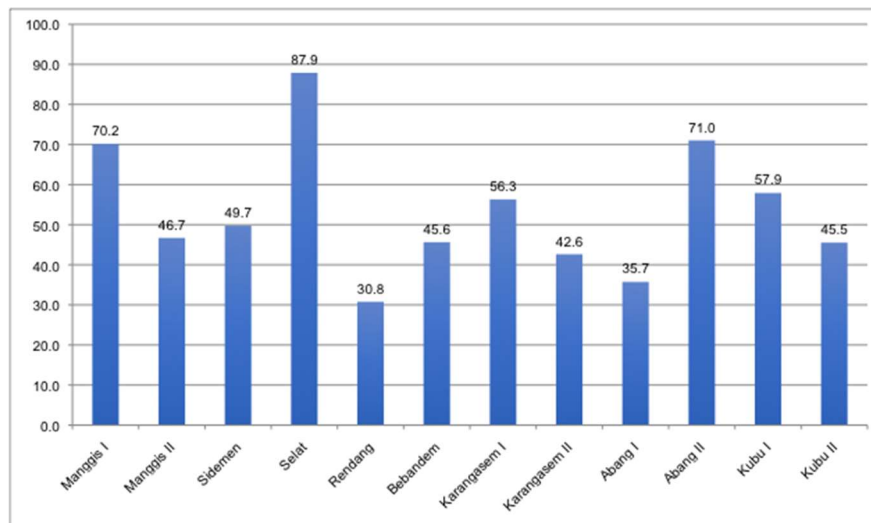
- Kunjungan 1 di trimester 1 (satu) dengan usia kehamilan kurang dari 12 minggu atau dari kontak pertama Dokter melakukan skrining kemungkinan adanya faktor risiko kehamilan atau penyakit penyerta pada ibu hamil termasuk didalamnya pemeriksaan Ultrasonografi (USG). Apabila saat K1 ibu hamil datang ke bidan,

maka bidan tetap melakukan ANC sesuai standar, kemudian merujuk ke dokter.

- Kunjungan 5 di trimester 3 Dokter melakukan perencanaan persalinan, skrining faktor risiko persalinan termasuk pemeriksaan Ultrasonografi (USG) dan rujukan terencana bila diperlukan.

Hasil pencapaian pelayanan K6 di kabupaten Karangasem tahun 2022 sebesar 3.699 (53,5 %), jika dilihat dari kunjungan K1 sebesar 6.663 (96,3%) dan kunjungan K4 sebesar 5.831 (84,3%), terjadi kecenderungan penurunan kunjungan yang menunjukkan rendahnya kepatuhan ibu hamil di Kabupaten Karangasem untuk melakukan kunjungan Antenatal Care. Kepatuhan Antenatal Care dapat ditunjukkan melalui frekuensi kedatangan ibu hamil, namun prevalensi kedatangan ibu hamil untuk melakukan Antenatal Care sangat rendah. kepatuhan antenatal care yang rendah akan memicu terjadinya komplikasi kehamilan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya atau Antenatal Care antara lain pengetahuan, sikap ibu hamil dan juga dukungan petugas kesehatan serta dukungan keluarga ,beserta dukungan sosial termasuk salah satu yang mempengaruhi kepatuhan adalah dukungan teman sebaya. Hasil capaian K6 per Puskesmas paling tinggi di Puskesmas Selat ( 87,9 %), terendah di Puskesmas Rendang ( 30,8 %) sebaran capaian K6 pada tahun 2022 dapat dilihat pada grafik 5.3.

*Grafik 5.3*  
*Cakupan Pelayanan ANC (K6) di Kabupaten Karangasem Tahun 2022*



### 5.1.3 Pertolongan Persalinan Tenaga Kesehatan

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan merupakan proses pelayanan persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan. Proses pertolongan persalinan oleh tenaga dengan kompetensi kebidanan akan memastikan pelayanan yang diberikan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Sterilitas atau pencegahan infeksi dengan menerapkan minimal 3 bersih yaitu : bersih tangan penolong, bersih alat pemotong tali pusat, bersih tempat ibu berbaring
- b. Metode pertolongan persalinan yang sesuai dengan standar pelayanan
- c. Merujuk kasus yang memerlukan tingkat pelayanan yang lebih tinggi

Tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan adalah tenaga kesehatan yang memiliki kemampuan klinis kebidanan sesuai standar. Indikator ini adalah untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam menyelenggarakan pelayanan persalinan yang profesional.

Upaya yang dilakukan pemerintah pusat untuk meningkatkan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan melalui kebijakan yang disebut Jaminan Persalinan (Jampersal). Kebijakan Jaminan Persalinan dimaksudkan untuk menghilangkan hambatan finansial bagi ibu hamil untuk mendapatkan jaminan persalinan, yang didalamnya termasuk pemeriksaan kehamilan, pelayanan nifas termasuk KB pasca persalinan, dan pelayanan bayi baru lahir.

Pada dasarnya Jaminan Persalinan (Jampersal) adalah perluasan kepesertaan dari Jamkesmas dan tidak hanya mencakup

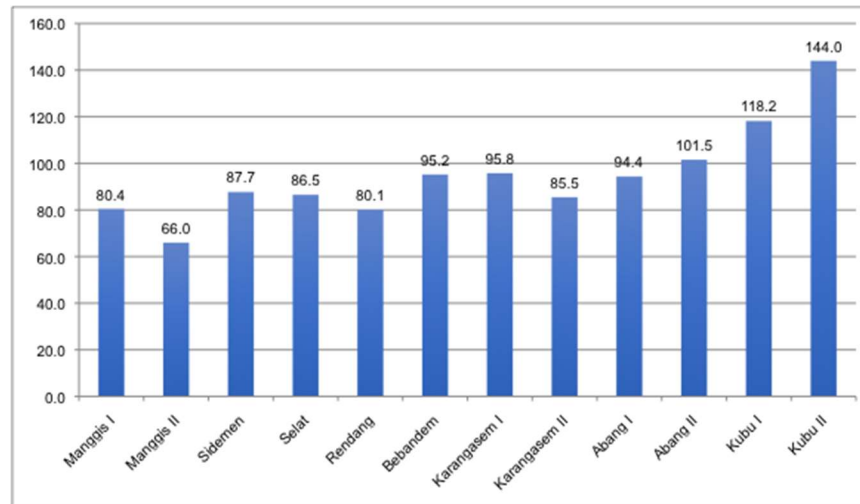
masyarakat miskin saja. Manfaat yang diterima oleh penerima manfaat Jaminan Persalinan terbatas pada pelayanan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB pasca persalinan.

Dalam implementasi kebijakan jaminan persalinan maka semua persalinan dilakukan di sarana pelayanan kesehatan dasar dan rujukan baik pemerintah dan swasta. Khusus untuk swasta maka Dinas Kesehatan melakukan kerjasama dengan bidan praktek swasta, klinik swasta.

Hasil capaian cakupan persalinan di Fasyankes oleh tenaga kesehatan pada tahun 2022 jumlah persalinan sebesar 6.293 orang (91%) dari 6.916 ibu bersalin. Jika dibandingkan

dengan cakupan pada tahun 2021 sebesar ??? orang (???%), maka capaian cakupan tahun 2022 lebih ??? dibandingkan dengan tahun 2021. Hasil cakupan persalinan di fasyankes Kabupaten Karangasem tahun 2022 secara umum sudah mencapai target Nasional sebesar 91%. Hasil cakupan Persalinan di Fasyankes 2022 dapat dilihat grafik seperti berikut.

*Grafik 5.4 Cakupan Persalinan di Fasyankes Kabupaten Karangasem Tahun 2022*



Berdasarkan grafik diatas pencapaian cakupan pertolongan persalinan di fasyankes capaian tertinggi di Puskesmas Kubu II sebesar 144 % dan Terendah di Puskesmas Manggis II sebesar 66 %, hal ini menunjukkan bahwa pertolongan persalinan di Fasyankes Kabupaten Karangasem belum seluruhnya mencapai target yang ditetapkan dan ada yang sudah melampaui target yang ditetapkan secara Nasional.

Beberapa penyebab masih belum tercapainya cakupan persalinan fasyankes sesuai target yang telah ditetapkan, meliputi:

- a. Perkiraan jumlah ibu hamil yang tinggi yang disebabkan jumlah penduduk pendatang meningkat namun angka kelahirannya kecil.
- b. Belum optimalnya pendataan sasaran riil ibu dengan melibatkan pihak swasta (dokter, bidan, rumah sakit dan klinik).

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan cakupan persalinan di Fasyankes antara lain:

- a. Memperbaiki perhitungan ibu hamil dengan data proyeksi
- b. Melakukan pertemuan koordinasi dengan pihak swasta mengenai pendataan ibu hamil

- c. Pembentukan jejaring kerjasama antara dinas kesehatan, rumah sakit, Puskesmas dan pihak swasta tentang pelayanan persalinan.
- d. Pembuatan kantong persalinan
- e. Pemantapan sistim rujukan dari pelayanan dasar ke pelayanan rujukan/RS.
- f. Peningkatan kualitas sumber daya manusia
- g. Pemantapan Pelayanan Obstetrik Neonatal Emergensi Dasar (PONED) dan Pelayanan Obstetrik Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK)
- h. Monitoring dan evaluasi

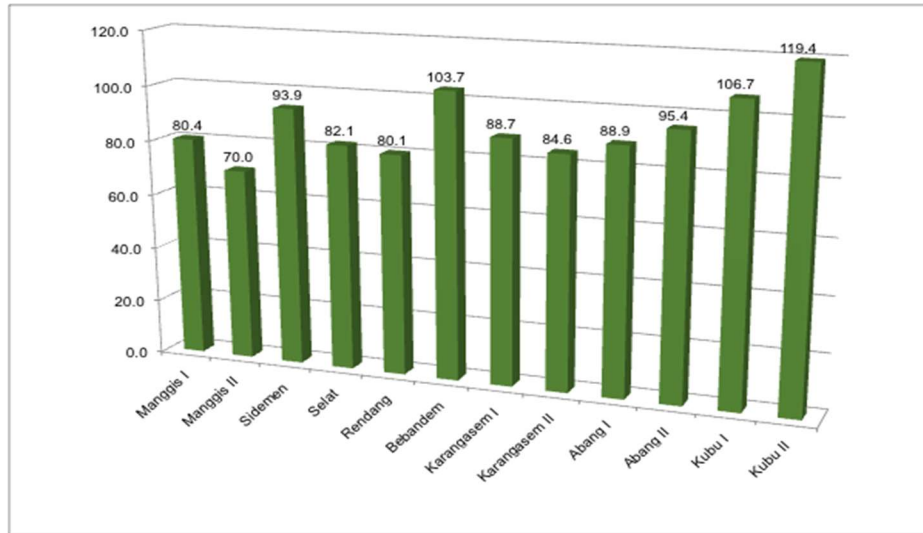
#### **5.1.4 Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF Lengkap )**

Pelayanan kesehatan ibu nifas merupakan pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan. Pelayanan kunjungan nifas didefinisikan sebagai kontak ibu nifas dengan tenaga kesehatan baik di dalam gedung maupun di luar gedung fasilitas kesehatan (termasuk bidan di desa/ polindes/ poskesdes) dan kunjungan rumah.

Pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi: 1) pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu; 2) pemeriksaan tinggi fundus uteri; 3) pemeriksaan lochia dan pengeluaran pervagina lainnya; 4) pemeriksaan payudara dan anjuran ASI Eksklusif 6 bulan; 5) pemberian kapsul vitamin A 200.000 IU sebanyak dua kali; dan 6) pelayanan KB pasca persalinan.

Hasil capaian pelayanan ibu nifas ( KF lengkap ) tahun 2022 sebanyak 6.064 orang ibu nifas atau sebesar 91,9 %. Hasil capaian pelayanan ibu nifas (KF lengkap) menurut Puskesmas seperti grafik berikut.

*Grafik 5.5*  
*Cakupan Pelayanan Ibu Nifas (KF Lengkap) Menurut Puskesmas*  
*di Kabupaten Karangasem Tahun 2022*

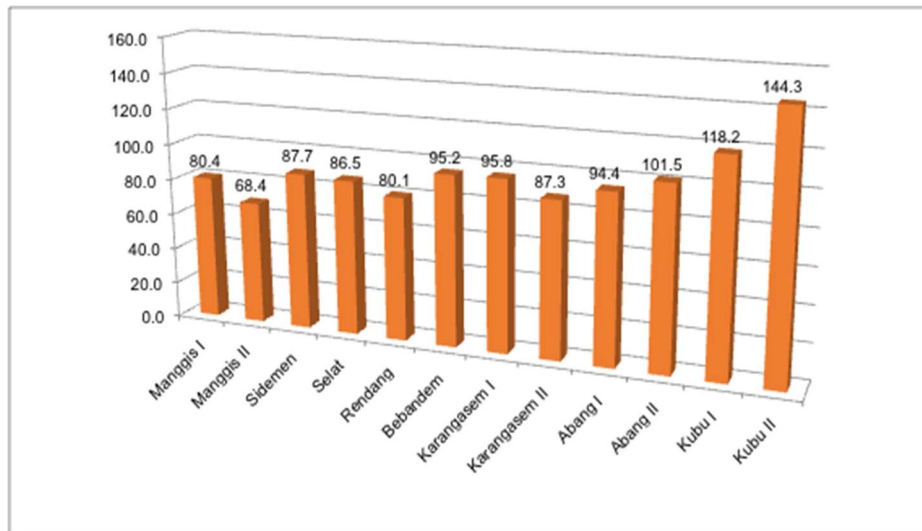


Hasil capaian pelayanan ibu nifas Kabupaten Karangasem menunjukkan bahwa Puskesmas dengan capaian paling tertinggi yaitu Puskesmas Kubu II (119,4%) dan capaian paling rendah Puskesmas Manggis II (70%).

### **5.1.5 Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A**

Program pemberian kapsul vitamin A, ibu masa nifas termasuk yang mendapat pemberian kapsul vitamin A. Pemberian vitamin A dapat membantu menurunkan angka kematian pada ibu dan bayi, berkurangnya penyakit infeksi pasca persalinan, mencegah gangguan penglihatan seperti rabun senja, mempercepat proses pemulihan dan mencegah anemia. Pemberian vitamin A diberikan dengan dosis 200.000 IU (kapsul merah). Dosis pemberiannya dilakukan sebanyak dua kali, yaitu segera setelah melahirkan sebanyak satu kapsul 200.000 IU, dilanjutkan satu kapsul pada hari berikutnya minimal 24 jam sesudah kapsul pertama, dan tidak lebih dari 6 minggu kemudian. Berikut secara rinci cakupan pemberian kapsul vitamin A pada Puskesmas di Kabupaten Karangasem seperti grafik berikut.

*Grafik 5.6*  
*Cakupan Pemberian Vitamin A Menurut Puskesmas*  
*di Kabupaten Karangasem Tahun 2022*



Capaian cakupan pemberian vitamin A di Kabupaten Karangasem sebanyak 6.361 orang (95,6 %), capaian tertinggi di Puskesmas Kubu II sebesar 114,3 % dan terendah di Puskesmas Manggis II (68,4%).

### **5.1.6 Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil dan WUS**

Penyakit tetanus merupakan penyakit menular yang merupakan salah satu penyakit yang menyebabkan tingginya angka kematian pada bayi. Upaya pencegahan dilakukan dengan memberikan imunisasi dengan sasaran bayi, balita, anak sekolah dan wanita usia subur (WUS) termasuk ibu hamil. Program untuk pencegahan penyakit tetanus melalui program maternal neonatal tetanus elimination (MNTE) dengan strategi :

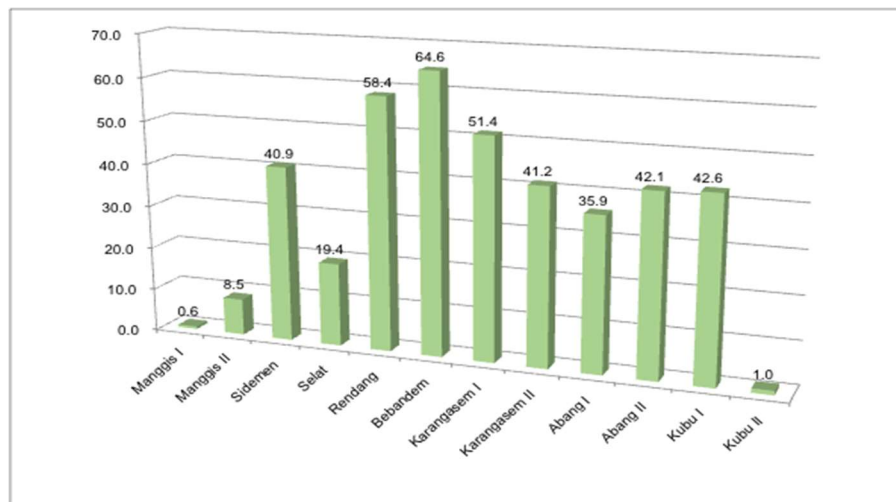
1. Imunisasi Rutin Dasar lengkap pada Bayi (DPT 3 Dosis), sehingga bayi tersebut telah menjadi status T2.
2. Melalui kegiatan BIAS ( Pemberian TT ) pada anak SD, MI kelas 1, 2, 3, sehingga anak tersebut menjadi status T3, T4, dan T5.
3. Lakukan sweeping Td WUS mulai dari daerah Risiko Tinggi, sampai daerah tersebut berstatus T5 untuk semua WUS.

Dengan program ini maka setiap wanita usia subur (WUS) telah mendapat imunisasi tetanus toxoid sebanyak 5 (lima) kali sehingga memiliki kekebalan diatas 25 tahun atau seumur hidup.

Hasil capaian imunisasi Td-5 dosis untuk ibu hamil di Kabupaten Karangasem tahun 2022 sebanyak 2.547 dengan cakupan 36,8 % dari target sebanyak 6.916 ibu hamil, sedangkan di tahun 2021 capaian cakupan sebanyak ??? ibu hamil (??? %).

Rendahnya capaian imunisasi Td-5 pada ibu hamil disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya informasi mengenai riwayat imunisasi sebelumnya serta belum optimalnya *sweeping* imunisasi.

Grafik 5.7  
Cakupan Pelayanan Imunisasi Td-5 Pada Ibu Hamil Menurut Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2022



Dari grafik diatas, pada tahun 2022 cakupan imunisasi Td-5 pada ibu hamil di Kabupaten Karangasem, capaian tertinggi yaitu di Puskesmas Bebandem sebesar 64,6% dan capaian terendah di Puskesmas Manggis I sebesar 0,6%.

Hasil capaian imunisasi Td-5 dosis untuk wanita usia subur (WUS) yang hamil dan tidak hamil di Kabupaten Karangasem tahun 2022 yaitu sebanyak 2.575 WUS dari target 70.837 WUS, dengan cakupan sebesar 3,6 %.

Rendahnya capaian imunisasi Td-5 pada wanita usia subur (WUS) disebabkan oleh beberapa faktor yaitu : kurangnya informasi mengenai riwayat imunisasi sebelumnya serta belum optimalnya *sweeping* imunisasi.

Adapun upaya yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan partisipasi WUS dalam melakukan imunisasi Td yaitu melakukan penjangkauan sasaran melalui kegiatan *sweeping* perlu dipertahankan mengingat kegiatan yang bersifat *mass campaign* masih dirasakan cukup efektif. Selain itu upaya sosialisasi Td WUS melalui media penyuluhan

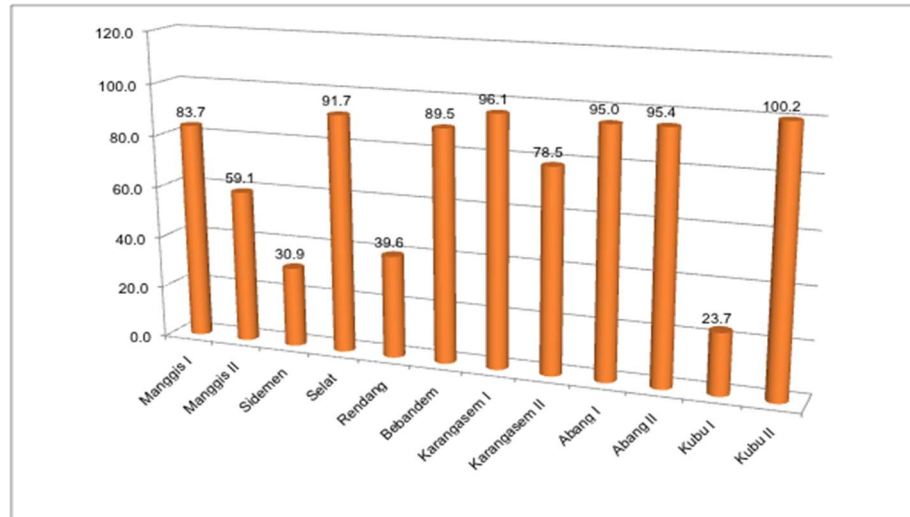
yang tepat bagi kelompok sasaran antara, seperti kader dan perangkat desa perlu dibuat mengingat pengaruhnya kepada sasaran utama program cukup besar.

### 5.1.7 Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD)

Upaya penanggulangan anemia gizi diprioritaskan pada kelompok rawan yaitu ibu hamil, balita, anak usia sekolah, wanita usia subur termasuk remaja putri dan pekerja wanita. Selama ini upaya penanggulangan anemia gizi difokuskan kepada sasaran ibu hamil dengan suplementasi Tablet Tambah Darah Setiap tablet ini mengandung zat besi elemental 60 miligram dan 400 mikrogram asam folat dengan memberikan setiap hari 1 tablet selama kehamilan ( 90 hari ) berturut-turut.

Hasil capaian cakupan pemberian Tablet Tambah Darah di Kabupaten Karangasem pada Tahun 2022 sebanyak 5.299 orang (76,6%), dari target ibu hamil sebanyak 6.916. Cakupan pemberian tablet Tambah Darah, capaian tertinggi di Puskesmas Kubu II ( 100,2 %), dan terendah di Puskesmas Kubu I ( 23,7 %) seperti terlihat pada grafik berikut:

*Grafik 5.8  
Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil Menurut Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2022*



### 5.1.8 Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan

Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani adalah ibu dengan komplikasi kebidanan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang mendapat penanganan definitif sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan terlatih pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan (Polindes, Puskesmas, Puskesmas PONEK, Rumah Bersalin, RSIA/RSB, RSUD, RSUD PONEK).

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi. Komplikasi dalam kehamilan diantaranya:

- 1) Abortus,
- 2) Hiperemesis Gravidarum,
- 3) Perdarahan per vaginam,
- 4) Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia, eklampsia),
- 5) Kehamilan lewat waktu,
- 6) Ketuban pecah dini.

Komplikasi dalam persalinan diantaranya :

- 1) Kelainan letak/presentasi janin,
- 2) Partus macet/distosia,
- 3) Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia, eklampsia),
- 4) Perdarahan pasca persalinan,
- 5) Infeksi berat/sepsis,
- 6) Kontraksi dini/persalinan premature,
- 7) Kehamilan ganda.

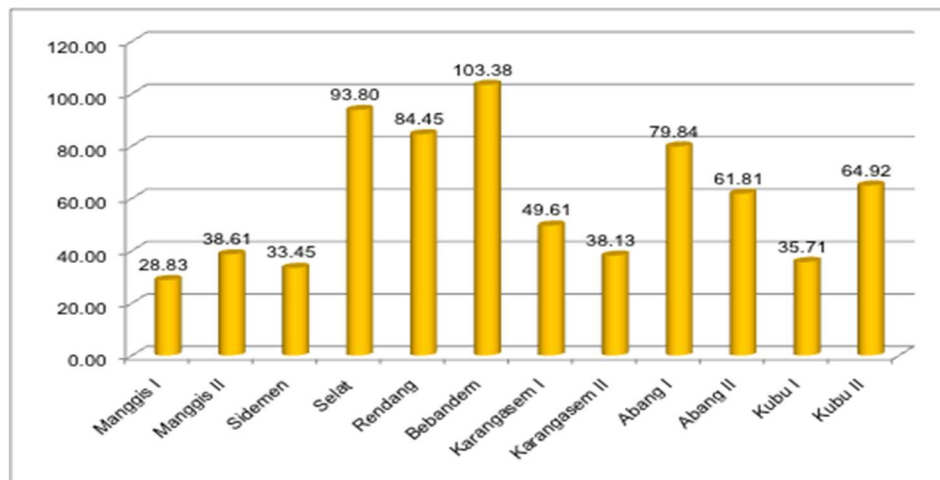
Komplikasi dalam nifas diantaranya:

- 1) Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia, eklampsia),
- 2) Infeksi nifas,
- 3) Perdarahan nifas.

Penanganan definitif adalah penanganan/pemberian tindakan terakhir untuk menyelesaikan permasalahan setiap kasus komplikasi kebidanan. Indikator ini untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (hamil, bersalin, nifas) dengan komplikasi.

Hasil capaian penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Karangasem tahun 2022 yaitu sebanyak 713 ibu hamil (71,0%) dari perkiraan komplikasi yang dtangani sebanyak 1.383, capaian penanganan ibu hamil resti/komplikasi, tertinggi di Puskesmas Bebandem sebesar 103.38% dan capaian terendah di Puskesmas Manggis I sebesar 28.83%, seperti terlihat pada grafik berikut.

*Grafik 5.9  
Capaian Ibu Hamil Resti/Komplikasi kebidanan yang ditangani  
Menurut Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2022*



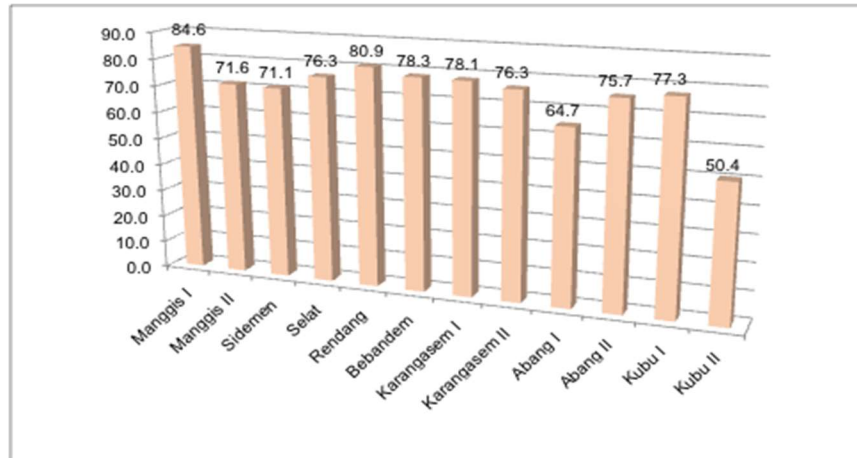
### 5.1.9 Cakupan Peserta KB Aktif dan Pasca Persalinan

Wanita usia subur adalah wanita yang berusia antara 15-49 tahun. Untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran wanita usia subur atau pasangannya diprioritaskan untuk menggunakan alat kontrasepsi.

Tingkat pencapaian pelayanan keluarga berencana dapat dilihat dari cakupan peserta KB aktif (peserta KB yang sedang menggunakan alat/metode kontrasepsi), cakupan peserta KB yang baru menggunakan alat/metode kontrasepsi, tempat pelayanan KB dan jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor.

Hasil cakupan peserta KB aktif pada tahun 2022 sebanyak 52.881 dari target sebanyak 71.841 Pasangan Usia Subur atau sebesar 73,6 %. Hasil cakupan peserta KB aktif pada tahun 2022 menunjukkan capaian tertinggi di Puskesmas Manggis I (84,6%) terendah di Puskesmas Kubu II ( 50,4%) seperti grafik berikut :

*Grafik 5.10  
Cakupan KB Aktif Pasca Persalinan Menurut Puskesmas di  
Kabupaten Karangasem tahun 2022*



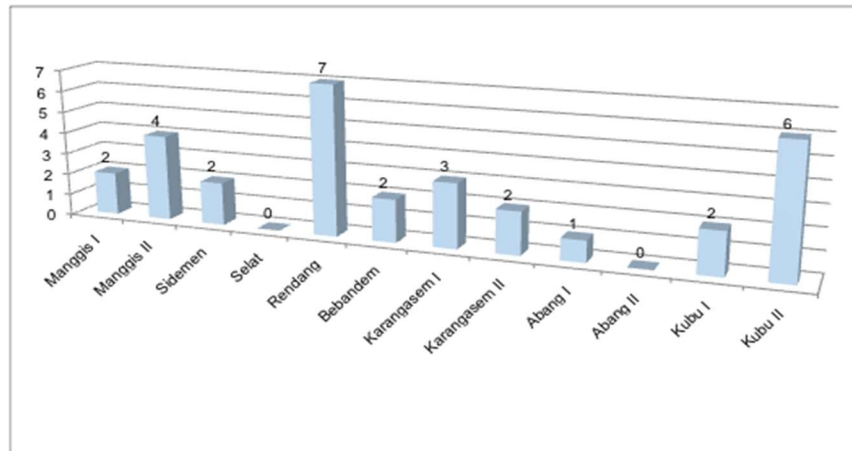
## 5.2 Kesehatan Anak

### 5.2.1 Angka Kematian Neonatal

Angka kematian neonatal adalah jumlah kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah kelahiran per 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu disuatu wilayah. Kematian neonatal umumnya disebabkan oleh faktor yang dibawa anak sejak lahir, diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan.

Angka kematian neonatal merupakan indikator yang sangat berguna untuk menyusun program-program untuk mengurangi angka kematian neonatal yang bersangkutan dengan program pelayanan kesehatan ibu hamil seperti program pemantauan pemberian tablet besi (Fe) dan imunisasi Td. Angka Kematian Neonatal di Kabupaten Karangasem pada tahun 2022 mencapai 4,9 per 1000 KH, sudah dibawah target SDGs yaitu 12 per 1000 KH dan di bawah capaian Provinsi Bali yaitu 6,2 per 1000 KH seperti pada grafik di bawah ini.

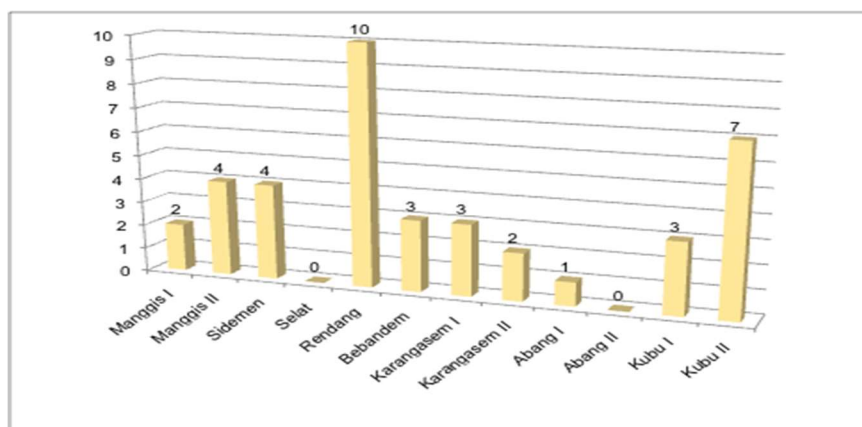
*Grafik 5.11  
Jumlah Kematian Neonatal di Kabupaten Karangasem Tahun 2022*



### 5.2.2 Angka Kematian Bayi

Angka kematian bayi (AKB) adalah jumlah kematian penduduk yang berusia di bawah satu tahun per 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu disuatu wilayah. Angka Kematian Bayi merupakan indikator yang sangat berguna untuk mengetahui status kesehatan anak khususnya bayi dan dapat mencerminkan tingkat kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan secara umum, status kesehatan penduduk secara keseluruhan serta tingkat perkembangan sosial ekonomi masyarakat. Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Karangasem pada tahun 2022 mencapai 6,2 per 1000 KH, dibawah target SDGs yang telah ditetapkan yaitu sebesar 12 per 1000 KH, seperti pada grafik di berikut.

*Grafik 5.12  
Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Karangasem Tahun 2022*

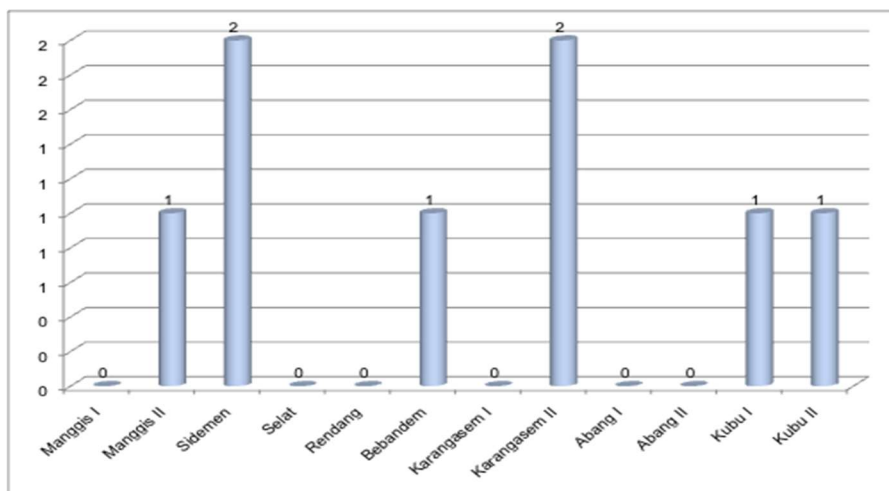


### 5.2.3 Angka Kematian Balita

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang dilahirkan pada tahun tertentu dan meninggal sebelum mencapai usia 5 (lima) tahun dan dinyatakan per 1.000 balita. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak-anak dan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kesehatan anak balita seperti gizi, sanitasi, penyakit infeksi dan kecelakaan.

Angka Kematian Balita (AKABA) di Kabupaten Karangasem memiliki kecenderungan adanya peningkatan angka kematian balita. Hasil capaian angka kematian balita di Kabupaten Karangasem tahun 2022 sebesar 1,3 per 1.000 KH, dibawah target SDGs yang telah ditetapkan yaitu sebesar 25 per 1000 KH, namun masih diatas capaian Provinsi Bali pada tahun 2022 yaitu sebesar 0,9 per 1.000 KH

Grafik 5.14 Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Karangasem Tahun 2022



Penyebab kematian balita di Kabupaten Karangasem tahun 2022 disebabkan oleh Penyebab lainnya.

#### 5.2.4 Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)

Berat badan lahir rendah (BBLR) adalah bayi yang lahir dengan berat badan lebih rendah dari berat badan bayi rata-rata. Bayi dinyatakan mengalami BBLR jika beratnya kurang dari 2,5 kilogram, sedangkan berat badan normal bayi yaitu di atas 2,5 atau 3 kilogram. Sementara pada bayi yang lahir dengan berat kurang dari 1,5 kilogram, dinyatakan memiliki berat badan lahir sangat rendah. Penyebab utama dan paling banyak yang menyebabkan BBLR adalah kelahiran prematur yaitu kelahiran yang terjadi sebelum usia kehamilan 37 minggu. Bayi prematur tidak sempat mengalami pertumbuhan pesat yang terjadi pada trimester akhir kehamilan. Maka dari itu, bayi tersebut cenderung memiliki berat badan rendah dan bertubuh kecil. Penyebab lain yang dapat membuat bayi berisiko lahir dengan berat badan rendah yaitu :

- *Intrauterine growth restriction* yaitu kondisi bayi tidak tumbuh dengan baik saat berada dalam kandungan. Masalah ini dapat dipicu oleh gangguan pada plasenta yang menghambat pertumbuhan bayi akibat tidak mendapat pasokan oksigen dan nutrisi yang cukup,
- Komplikasi selama kehamilan, misalnya ibu hamil mengalami tekanan darah tinggi,
- Janin menderita kondisi medis bawaan,

- Bayi kembar sering lahir dengan berat badan rendah dan prematur, karena tidak banyak ruang dalam rahim untuk kedua janin,
- Usia ibu hamil dengan usia kurang dari 15 tahun berisiko tinggi memiliki bayi BBLR,
- Ibu hamil mengalami malnutrisi,
- Ibu hamil menggunakan NAPZA atau minum minuman beralkohol,
- Ibu hamil memiliki masalah emosi selama kehamilan.

Realisasi kondisi BBLR di Kabupaten Karangasem tahun 2022 sebanyak 239 atau sebesar 3.8 % dari 6.286 bayi lahir hidup.

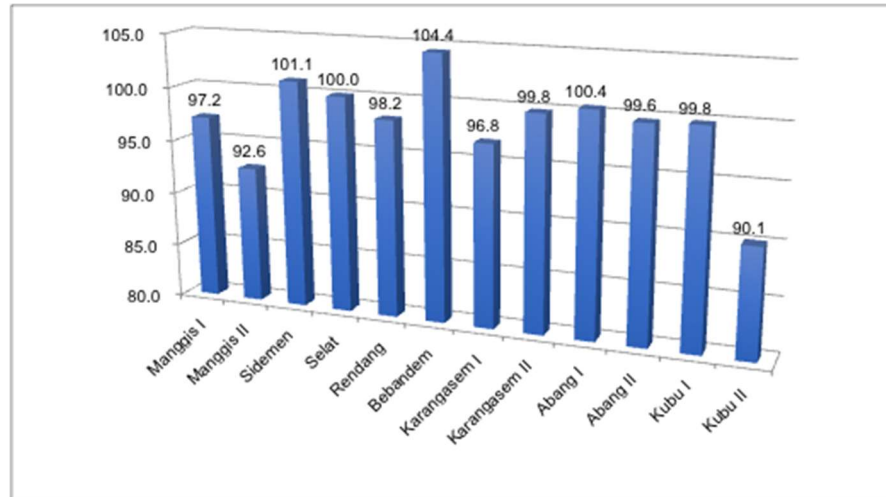
### **5.2.5 Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) dan KN Lengkap**

Pelayanan kesehatan neonatus adalah pelayanan kesehatan terhadap bayi baru lahir umur 0 sampai 28 hari. Pelayanan kesehatan terhadap bayi baru lahir sangat penting karena kelompok umur ini memiliki risiko gangguan kesehatan yang paling tinggi. Hasil Riskesdas 2007 menyebutkan bahwa 78,5% kematian neonatus terjadi pada minggu pertama kehidupan (0-6 hari).

Mengingat besarnya risiko kematian pada minggu pertama ini, setiap bayi baru lahir harus mendapatkan pemeriksaan sesuai standar untuk mendeteksi adanya penyakit atau tanda bahaya sehingga dapat dilakukan intervensi sedini mungkin untuk mencegah kematian. Pelayanan pada kunjungan neonatus (bayi umur 0 – 28 hari) sesuai dengan standar mengacu pada pedoman Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) sebanyak tiga kali yang meliputi pemeriksaan tanda vital, konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI Eksklusif, injeksi Vitamin K, Imunisasi (Jika belum diberikan saat lahir, penanganan dan rujukan kasus, serta penyuluhan perawatan neonatus di rumah dengan menggunakan buku KIA).

Hasil pencapaian kunjungan pertama neonatal (KN1) di Kabupaten Karangasem Tahun 2022 sebanyak 6.286 (100%), untuk hasil pencapaian kunjungan neonatal lengkap (KN3) di Kabupaten Karangasem tahun 2022 sebanyak 6.181 bayi (98,3%). Distribusi capaian cakupan kunjungan neonatal lengkap menurut Puskesmas paling tinggi adalah Puskesmas Bebandem sebesar 104,4 % dan paling rendah adalah Puskesmas Kubu II sebesar 90,1%. Seperti pada grafik berikut:

*Grafik 5.15  
Cakupan Kunjungan Neonatal (KN) Lengkap Menurut Puskesmas  
di Kabupaten Karangasem Tahun 2022*

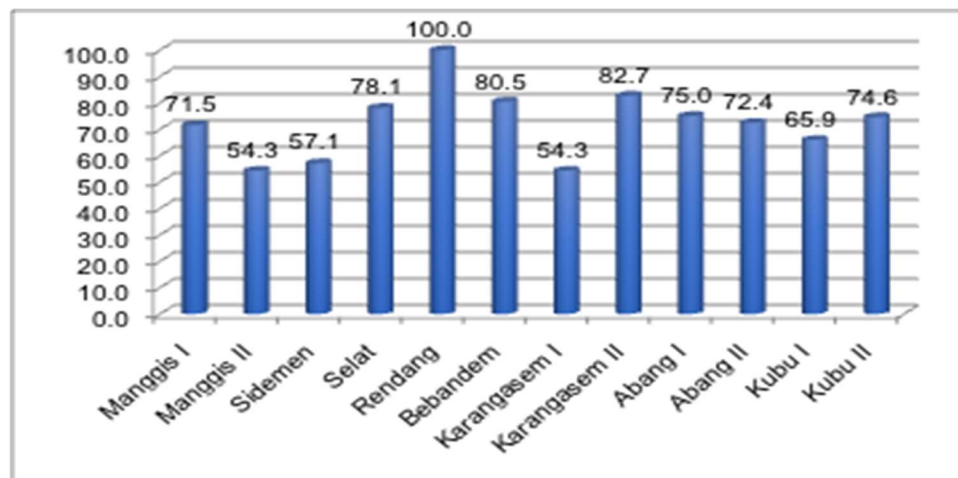


### 5.2.6 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif

ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja pada bayi mulai dari lahir sampai berumur 6 bulan tanpa diberi makanan tambahan apapun karena sampai umur tersebut kebutuhan zat gizi bayi bisa dipenuhi dari ASI atau air susu ibu saja.

Cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Karangasem Tahun 2022, sebanyak 3.296 bayi baru lahir atau sebesar 76,2 %. Seperti pada grafik berikut.

*Grafik 5.16  
Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Menurut Puskesmas di  
Kabupaten Karangasem Tahun 2022*



Dari grafik tersebut diatas terlihat capaian ASI Eksklusif di Kabupaten Karangasem sudah baik walaupun belum maksimal, hal ini disebabkan oleh faktor tuntutan pekerjaan, dimana mayoritas ibu-ibu setelah melahirkan kembali disibukkan dengan rutinitas pekerjaannya sehingga tidak sempat untuk memberikan ASI secara eksklusif dan lebih banyak memberikan susu formula pada bayinya.

Cakupan kunjungan bayi adalah cakupan bayi yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh dokter, bidan dan perawat yang memiliki kompetensi klinis kesehatan, paling sedikit empat kali di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Kunjungan bayi adalah kunjungan bayi umur 29 hari–11 bulan di sarana pelayanan kesehatan (polindes, pustu, Puskesmas,

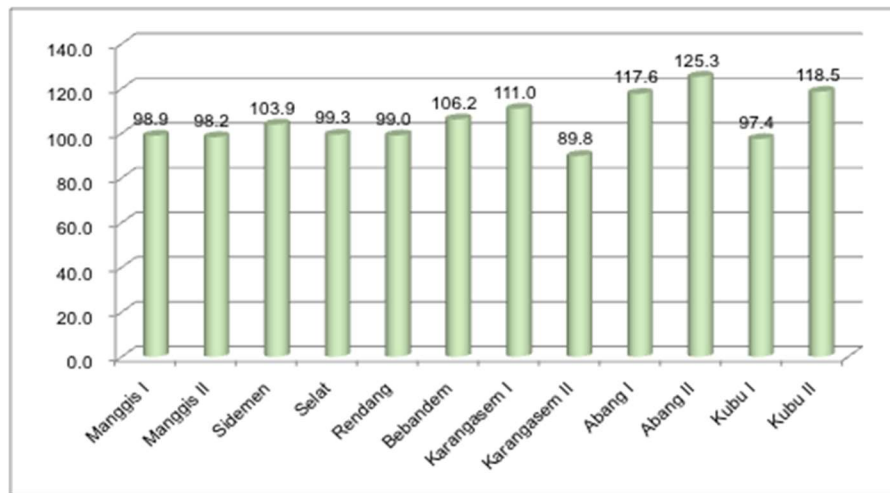
rumah bersalin dan rumah sakit) maupun di rumah, posyandu, tempat penitipan anak, panti asuhan dan sebagainya melalui kunjungan petugas. Setiap bayi memperoleh pelayanan kesehatan minimal empat kali yaitu satu kali pada umur 29 hari–3 bulan, 1 kali pada umur 3–6 bulan, 1 kali pada umur 6–9 bulan dan 1 kali pada umur 9–11 bulan.

Pelayanan kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB 1-3, Polio 1–4, Campak), stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) bayi dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi (meliputi konseling ASI eksklusif, pemberian

makanan pendamping ASI sejak usia 6 bulan, perawatandan tanda bahaya bayi sakit (sesuai MTBS), pemantauan pertumbuhan dan pemberian vitamin A kapsul biru pada usia 6–11bulan). Indikator ini untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam melindungi bayi sehingga kesehatannya terjamin melalui penyediaan pelayanan kesehatan.

Hasil capaian pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Karangasem pada tahun 2022 sebanyak 6.473 dari target sasaran jumlah bayi sebesar 6.109 bayi sehingga cakupannya sebesar 106 %. Hasil capaian cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Karangasem tertinggi di Puskesmas Abang II (125,3%) dan terendah di Puskesmas Karangasem II (89,8%), seperti pada grafik berikut.

*Grafik 5.17  
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Puskesmas di  
Kabupaten Karangasem Tahun 2022*



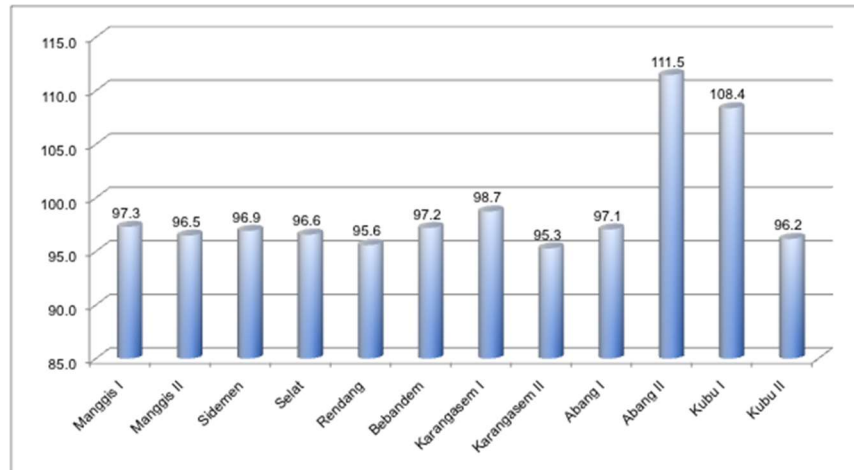
### 5.2.7 Persentase Desa/Kelurahan UCI

Tujuan program imunisasi adalah menurunkan morbiditas dan mortalitas penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Keberhasilan program imunisasi dapat dilihat dari cakupan desa/kelurahan yang mencapai Universal Child Immunization (UCI) yaitu 100% sasaran mendapatkan imunisasi lengkap. Target keberhasilan program imunisasi adalah 100% desa mencapai UCI. Cakupan Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Karangasem pada tahun 2022 dan 2021 telah mencapai 100%.

Bayi yang telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap meliputi satu kali imunisasi Hepatitis B, satu kali imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB, empat kali imunisasi polio, dan satu kali imunisasi campak.

Hasil imunisasi dasar lengkap di Kabupaten Karangasem tahun 2022 capaian sebesar 6.026 bayi ( 98,6%) dari total sasaran 6.109. capaian Tertinggi di Puskesmas Abang II (111,5%) dan terendah di Puskesmas Karangasem II ( 95,3% ). Seperti pada grafik berikut ini.

*Grafik 5.18  
Cakupan Pelayanan Imunisasi Dasar Lengkap  
di Kabupaten Karangasem Tahun 2022*

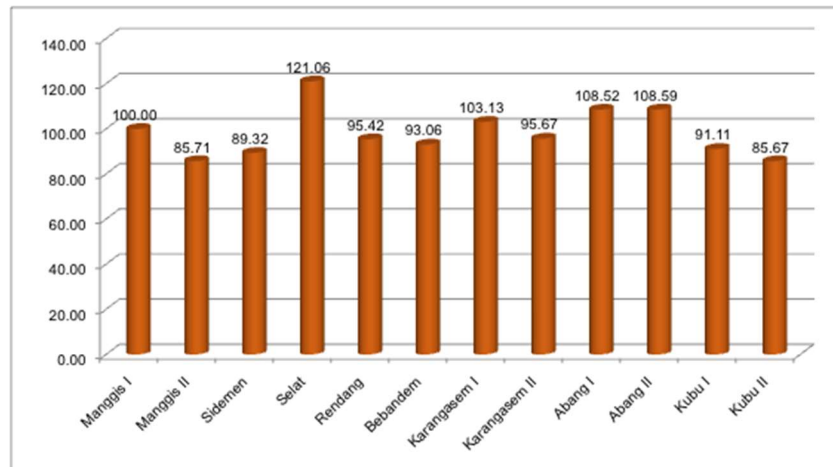


### 5.2.8 Cakupan Imunisasi Campak/MR

Imunisasi Measles (campak) Rubella (MR) diberikan kepada anak untuk melindunginya dari penyakit kelainan bawaan, seperti gangguan pendengaran, gangguan penglihatan, kelainan jantung dan retardasi mental yang disebabkan adanya infeksi rubella pada saat kehamilan. Imunisasi MR diberikan pada anak usia 9 bulan pada anak usia 9 bulan, 18 bulan dan anak kelas 1 SD/ sederajat.

Hasil imunisasi MR di Puskesmas Kabupaten Karangasem tahun 2022 yaitu sebanyak 6.059 (99,5%) dari target sebanyak 6.088 bayi dibawah dua tahun, dengan capaian Tertinggi yaitu di Selat (121,06%) dan terendah di Puskesmas Kubu II (85,67%). Seperti pada grafik berikut:

*Grafik 5.19 Cakupan Imunisasi Campak/MR di Kabupaten Karangasem Tahun 2022*



### **5.2.9 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita**

Vitamin A yang disebut juga Retinol memiliki manfaat diantaranya membantu mata menyesuaikan diri terhadap perubahan cahaya dari terang ke gelap, mencegah xerosis konjungtiva, mencegah terjadinya kerusakan mata berlanjut yang akan menjadi bercak bitot sampai kebutaan, menjaga kesehatan kulit dan selaput lendir saluran pernafasan, saluran kemih dan saluran pencernaan terhadap masuknya bakteri dan virus, membantu pertumbuhan tulang dan sistem reproduksi, membantu pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan, pembelahan sel, diferensiasi sel, meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan bersifat antioksidan yang dapat menetralkan radikal bebas penyebab kerusakan sel dan jaringan.

Kekurangan vitamin A pada anak biasanya terjadi pada anak yang menderita Kurang Energi Protein (KEP) atau gizi buruk

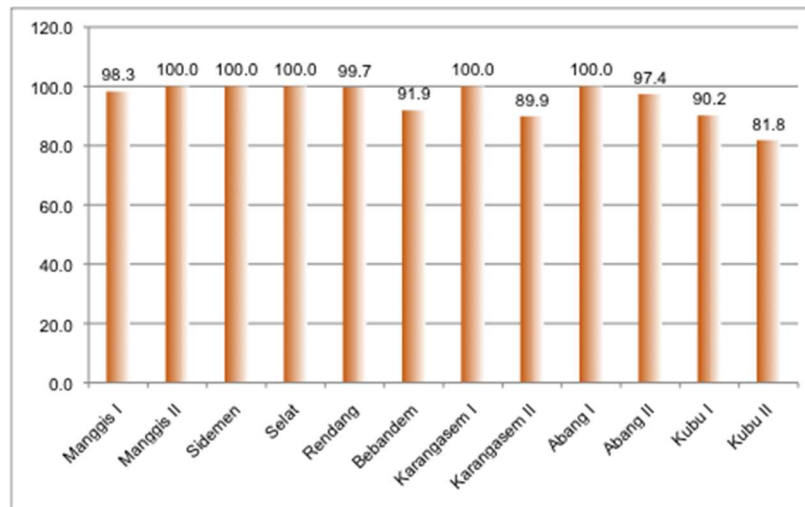
sebagai akibat asupan zat gizi sangat kurang, termasuk zat gizi mikro dalam hal ini vitamin A. Anak yang menderita kurang vitamin A mudah sekali terserang infeksi seperti infeksi saluran pernafasan akut, campak, cacar air, diare dan infeksi lain karena daya tahan anak menurun.

Suplementasi vitamin A merupakan program pemberian Kapsul Vitamin A bagi anak usia 6-59 bulan untuk mencegah kebutaan dan menanggulangi kekurangan Vitamin A (KVA) yang masih cukup tinggi pada balita. Ada 2 jenis vit A yang diberikan yaitu yang biru (100.000 IU) untuk bayi usia 6 sd 11 bulan, dan yang merah (200.000 IU) untuk usia 12

sd 59 bulan.

Cakupan pemberian vitamin A pada Bayi dan Balita di masing-masing Puskesmas di Kabupaten Karangasem pada Tahun 2022 ada 6 ( enam) Puskesmas yang belum mencapai target 100% yaitu (Puskesmas Manggis I, Rendang, Bebandem, Karangasem II, Abang II, Kubu I dan Kubu II) seperti pada grafik berikut.

*Grafik 5.20  
Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita Menurut  
Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2022*



### **5.2.10 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita**

Pelayanan kesehatan balita adalah pelayanan kesehatan pada anak umur 12 – 59 bulan sesuai standar meliputi pemantauan pertumbuhan dan perkembangan.

Pemantauan pertumbuhan minimal delapan kali setahun dilakukan dengan pengukuran berat badan tertinggi badan/panjang badan dan pelayanan kesehatan seperti pemberian vit A dua kali setahun pada setiap bulan Pebruari dan Agustus. Pemantauan perkembangan minimal dua kali setahun meliputi perkembangan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa, daya dengar dan daya lihat serta sosialisasi dan kemandirian. Jika ada keluhan atau kecurigaan terhadap anak, dilakukan pemeriksaan untuk gangguan mental emosional, autisme serta gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktifitas. Bila ditemukan penyimpangan atau gangguan perkembangan harus dilakukan rujukan kepada tenaga kesehatan yang lebih memiliki kompetensi.

Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan setiap anak usia 12–59 bulan dilaksanakan melalui pelayanan SDIDTK minimal 2 kali pertahun (setiap 6 bulan)

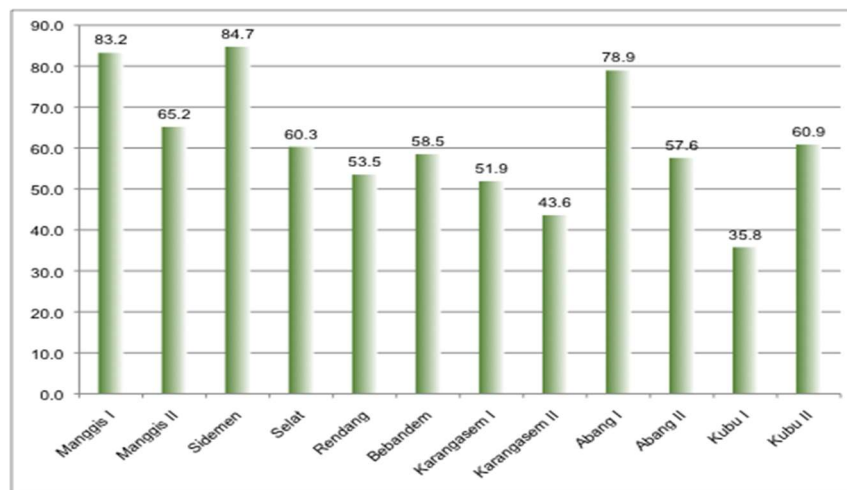
dan tercatat pada Kohort Anak Balita dan Prasekolah atau pencatatan pelaporan lainnya. Pelayanan SDIDTK dilaksanakan oleh tenaga kesehatan, ahli gizi, penyuluh kesehatan masyarakat dan petugas sektor lain yang dalam menjalankan tugasnya melakukan stimulasi dan deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang anak.

Indikator ini untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam melindungi balita sehingga kesehatannya terjamin melalui penyediaan pelayanan kesehatan.

Hasil capaian indikator cakupan pelayanan kesehatan balita pada tahun 2022 sebesar 60,5 % atau 33.673 balita dari total perkiraan balita yang ditetapkan sebanyak 55.647 balita.

Distribusi hasil capaian cakupan pelayanan kesehatan balita di Puskesmas Kabupaten Karangasem pada tahun 2022, capaian tertinggi yaitu pada Puskesmas Sidemen (84,7%) dan capaian terendah di Puskesmas Kubu I ( 35,8%). seperti pada grafik berikut.

*Grafik 5.21  
Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Puskesmas di  
Kabupaten Karangasem Tahun 2022*



Hambatan/kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator cakupan pelayanan kesehatan balita diantaranya masih adanya orang tua yang tidak memeriksakan balitanya ke Puskesmas, Posyandu atau sarana pelayanan kesehatan lainnya.

- a. Strategi/upaya pemecahan permasalahan untuk meningkatkan capaian cakupan pelayanan kesehatan balita yaitu:

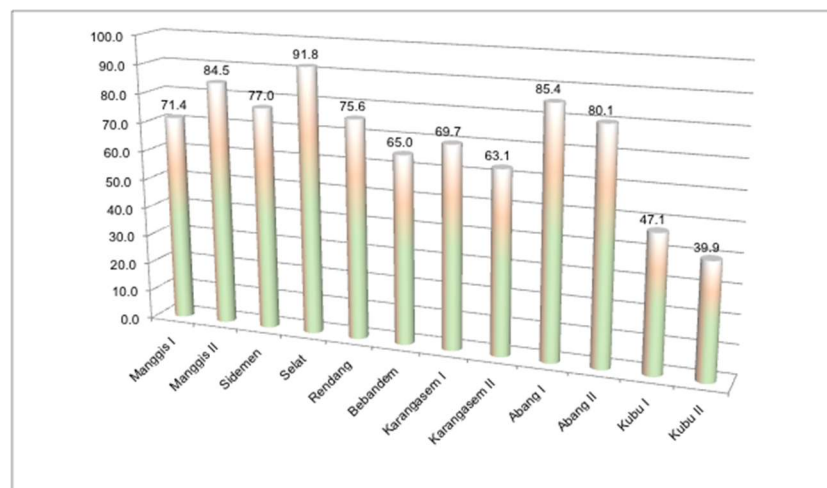
- b. Melakukan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan anak balita
- c. Mengoptimalkan kemitraan dengan lintas sektor ditingkat desa/kelurahan dan kecamatan.
- d. Mengoptimalkan pelayanan di sarana pendidikan usia dini (PAUD) dan Taman Kanak-kanak (TK).

### 5.2.11 Persentase Balita Ditimbang

Penimbangan merupakan langkah utama dalam program perbaikan gizi balita. Penimbangan bayi dan balita dimaksudkan untuk memantau pertumbuhannya setiap bulan. Penimbangan bayi dan balita dilakukan setiap bulan mulai umur 1 bulan sampai 5 tahun di Posyandu. Setelah bayi dan balita ditimbang, catat hasil penimbangan dibuku KIA (kesehatan ibu dan anak) atau KMS (kartu menuju sehat), maka akan terlihat berat badannya naik atau tidak naik (lihat perkembangannya).

Persentase penimbangan Balita di Puskesmas Kabupaten Karangasem tahun 2022 menunjukkan bahwa capaian penimbangan Balita sebanyak 19.019 atau sebesar 69,9 % dari jumlah sasaran Balita sebanyak 27.201, dimana capaian tertinggi di Puskesmas Selat (91,8%) dan terendah di Kubu II (39,9 %), seperti pada grafik berikut.

*Grafik 5.22  
Persentase Balita Ditimbang Menurut Puskesmas  
di Kabupaten Karangasem Tahun 2022*



### 5.2.12 Persentase Balita Gizi Kurang, Pendek, dan Kurus

Balita merupakan salah satu periode usia manusia setelah bayi dengan rentang usia dimulai dari 2-5 tahun, atau biasa digunakan perhitungan bulan yaitu usia 24-60 bulan. Masa balita merupakan masa yang sangat penting karena pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dan sangat berpengaruh terhadap perkembangan berikutnya. Pertumbuhan dan perkembangan tersebut sangat dipengaruhi oleh nutrisi/ gizi yang dikonsumsi. Oleh karena itu, pemantauan status gizi balita sangat penting untuk dilakukan.

Status gizi balita dinilai menurut 3 indeks, yaitu Berat Badan Menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U), Berat Badan Menurut Tinggi Badan (BB/TB). BB/U adalah berat badan anak yang dicapai pada umur tertentu dengan kategori gizi buruk, kurang, baik, dan lebih. TB/U adalah tinggi badan anak yang dicapai pada umur tertentu dengan kategori sangat pendek, pendek,

normal. BB/TB adalah berat badan anak dibandingkan dengan tinggi badan yang dicapai dengan kategori sangat kurus, kurus, dan normal.

Pada tahun 2022 dari jumlah Balita yang ditimbang sebanyak 21.094, diketahui jumlah balita gizi kurang adalah 491 orang, balita gizi buruk 95 orang, balita pendek 1.467 orang dan balita kurus 1.053 orang. Persentase Balita Gizi Kurang, Gizi Buruk, Pendek, dan Kurus dapat dilihat pada tabel berikut:

*Tabel 5.2  
Persentase Balita Gizi Kurang, Gizi Buruk, Pendek dan Berat Badan Kurang di  
Kabupaten Karangasem Tahun 2022*

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Balita gizi kurang (BB/TB <-2 s.d -3 SD))	491	2,3
Balita Gizi Buruk ( BB/TB < -3SD)	95	0,5
Balita pendek (TB/U)	1.467	7,0
Balita Berat Badan Kurang (BB/U)	1.053	5,0

### **5.2.13 Cakupan Penjangkaran Siswa SD, SMP dan SMA**

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektor dalam rangka meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat anak usia sekolah yang berada di sekolah mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Dalam menjalankan suatu UKS diperlukan Tenaga Kesehatan yang meliputi tenaga medis, keperawatan atau petugas Puskesmas lainnya yang telah dilatih sebagai tenaga pelaksana UKS/UKGS. Guru UKS/UKGS adalah guru kelas atau guru yang ditunjuk sebagai pembina UKS/UKGS di sekolah dan telah dilatih tentang UKS/UKGS. Adanya UKS di tiap sekolah diharapkan dapat meningkatkan kesehatan peserta didik baik fisik, mental maupun sosial dan menurunkan angka kesakitan anak sekolah.

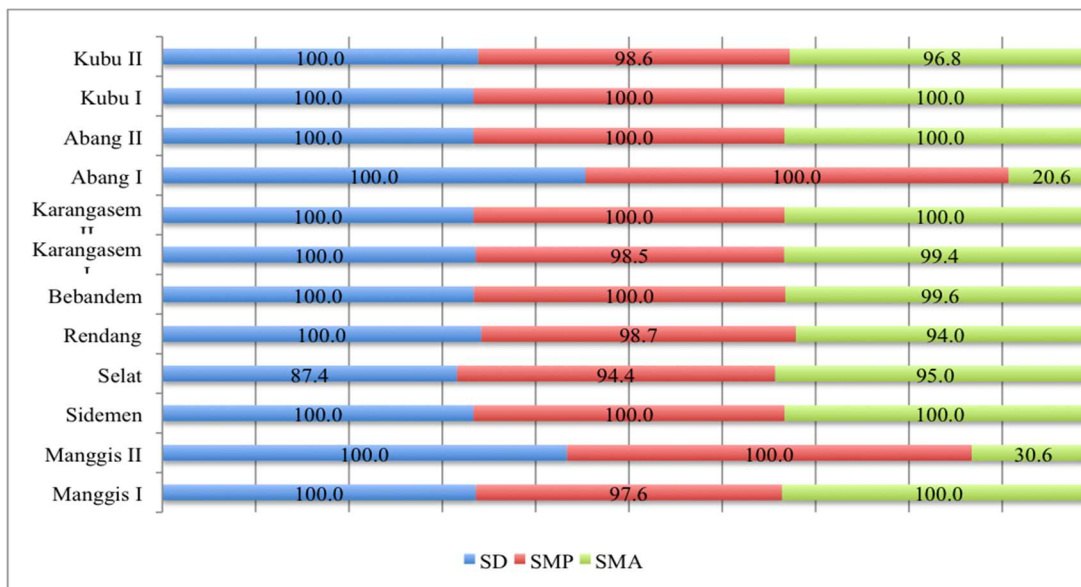
Hasil capaian indikator cakupan penjangkaran kesehatan siswa kelas 1 SD/MI pada tahun 2022 sebanyak 7.297 siswa (98,9 %) dari total perkiraan siswa SD yang ditetapkan sebanyak 7.377 siswa.

Hasil capaian indikator cakupan penjangkaran kesehatan siswa kelas 7 SMP/MTS pada tahun 2022 sebanyak 7.454 siswa (98,8%) dari total perkiraan siswa SMP yang ditetapkan sebanyak 7.547 siswa.

Hasil capaian indikator cakupan penjangkaran kesehatan siswa kelas 10 SMA/MA pada tahun 2022 sebanyak 5.690 siswa (83,3 %) dari total perkiraan siswa SMA yang ditetapkan sebanyak 6.830 siswa.

Capaian cakupan penjangkaran kesehatan siswa 1 SD/MI, 7 SMP/MTS, dan 10 SMA/MA di Kabupaten Karangasem dapat dilihat sebagai berikut.

*Grafik 5.24*  
*Cakupan Penjaringan Siswa Kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTS dan*  
*10 SMA/MA di Kabupaten Karangasem Tahun 2022*



Untuk mencapai target indikator penjaringan kesehatan sekolah didukung program upaya kesehatan masyarakat dengan kegiatan :

- a. Pembinaan sekolah sehat tingkat TK, SD, SMP, SMA/K Kab/Prov
- b. Lomba UKS tk. TK, SD, SMP, SMA/K Kabupaten dan Provinsi
- c. Pelatihan petugas Kantin Sehat tingkat SD

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian indikator ini adalah:

- a. Tersedianya sumber daya yang mencukupi untuk pelaksanaan kegiatan penjaringan anak sekolah dasar.
- b. Adanya dukungan dari pihak sekolah.

Hambatan/kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator cakupan penjaringan anak sekolah ditahun 2022 salah satunya adalah faktor saat pemeriksaan siswa SD tidak masuk sekolah oleh karena berbagai alasan seperti sakit, keluar wilayah sehingga pelaksanaan kegiatan penjaringan tidak berjalan dengan maksimal.

Strategi/upaya pemecahan permasalahan untuk meningkatkan capaian cakupan pelayanan kesehatan balita yaitu :

- a. Melakukan kunjungan ulang untuk pemeriksaan anak sekolah bagi siswa yang absensi pada saat dilakukan pemeriksaan kesehatan dengan mengintegrasikan kegiatan lain yang ada disekolah.
- b. Mengoptimalkan kemitraan dengan lintas sektor terutama sekolah dasar.

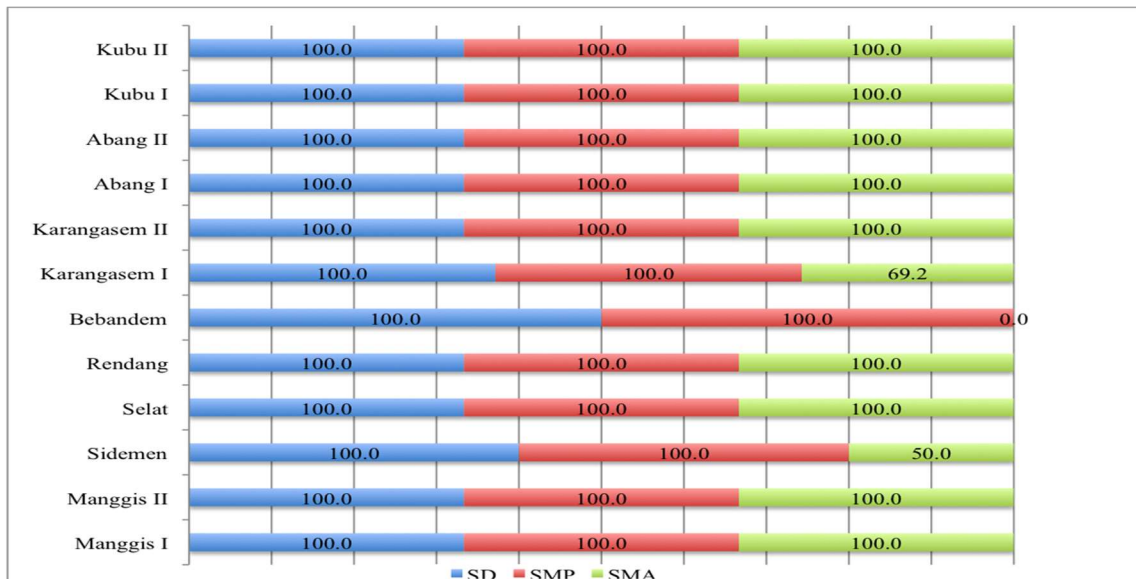
#### **5.2.14 Pelayanan Kesehatan Sekolah**

Penjaringan kesehatan sekolah meliputi siswa SD/MI sampai dengan SMA/MA. Pelayanan kesehatan sekolah merupakan pelayanan kesehatan yang meliputi pemeriksaan umum, kesehatan gigi dan mulut terhadap murid kelas 1 SD/MI sampai dengan SMA/MA yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama guru dan dokter kecil. Adapun tujuan dari penjaringan kesehatan adalah untuk mendeteksi sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit peserta didik, sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan lebih buruk.

Indikator ini untuk mengukur kemampuan manajemen program Usaha Kesehatan Anak Sekolah dalam melindungi anak sekolah sehingga kesehatannya terjamin melalui pelayanan kesehatan.

Hasil capaian indikator cakupan Pelayanan Kesehatan Sekolah di SD/MI pada tahun 2022 sebanyak 365 sekolah (100 %) dari total 365 sekolah tingkat SD/MI yang ada, di SMP/MTS sebanyak 51 sekolah (100 %) dari total 51 sekolah tingkat SMP/MTS yang ada, dan di SMA/MA sebanyak 28 sekolah (77,8 %) dari total 36 sekolah tingkat SMA/MA yang ada di Kabupaten Karangasem. Seperti pada grafik berikut.

*Grafik 5.25*  
*Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Sekolah-Sekolah di Kabupaten Karangasem Tahun 2022*



Adapun Puskesmas yang belum mencapai target nasional untuk Pelayanan Kesehatan Sekolah dengan persentase 100% yaitu 3 Puskesmas Karangasem I, Puskesmas Bebandem dan Puskesmas Sidemen, dimana ketigap Puskesmas tersebut masih belum mencapai target untuk pelayanan kesehatan di sekolah tingkat SMA/MA.

### 5.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

#### 5.3.1 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Setiap warga negara Indonesia usia 15–59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun sesuai standar adalah:

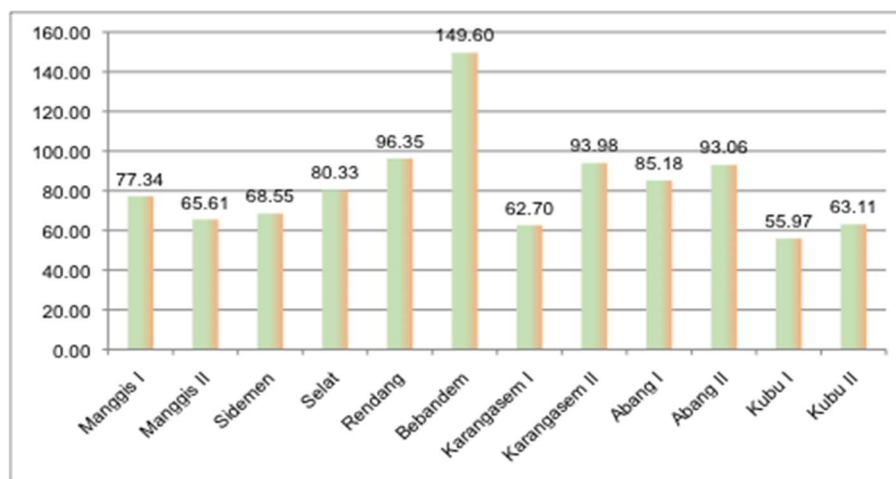
- a. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun diberikan sesuai kewenangannya oleh dokter, bidan, perawat, nutrisisionis/tenaga gizi, dan petugas pelaksana Posbindu PTM terlatih.
- b. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun dilakukan di Puskesmas dan jaringannya (Posbindu PTM) serta fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang bekerja sama dengan pemerintah daerah.
- c. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun minimal dilakukan satu tahun sekali.
- d. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun meliputi :

1. Deteksi kemungkinan obesitas dilakukan dengan memeriksa tinggi badan dan berat badan serta lingkar perut.
2. Deteksi hipertensi dengan memeriksa tekanan darah sebagai pencegahan primer.
3. Deteksi kemungkinan diabetes melitus menggunakan tes cepat gula darah.
4. Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku.
5. Pemeriksaan ketajaman penglihatan
6. Pemeriksaan ketajaman pendengaran
7. Deteksi dini kanker dilakukan melalui pemeriksaan payudara klinis dan pemeriksaan IVA khusus untuk wanita usia 30–59 tahun.

Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan skrining kesehatan warga negara berusia usia 15–59 tahun dinilai dari persentase pengunjung usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Capaian pelayanan kesehatan usia reproduktif tahun 2022 di Kabupaten Karangasem adalah 217.680 (85,21%) dengan target total 255.451 orang. Pelayanan Kesehatan Usia Reproduksi menurut Puskesmas capaian tertinggi di Puskesmas Bebandem (149,60%), sedangkan cakupan terendah di Puskesmas Kubu I (62,7%). Seperti pada grafik berikut.

*Grafik 5.26*  
*Pelayanan Kesehatan Usia Reproduksi Menurut Puskesmas di*  
*Kabupaten Karangasem Tahun 2022*

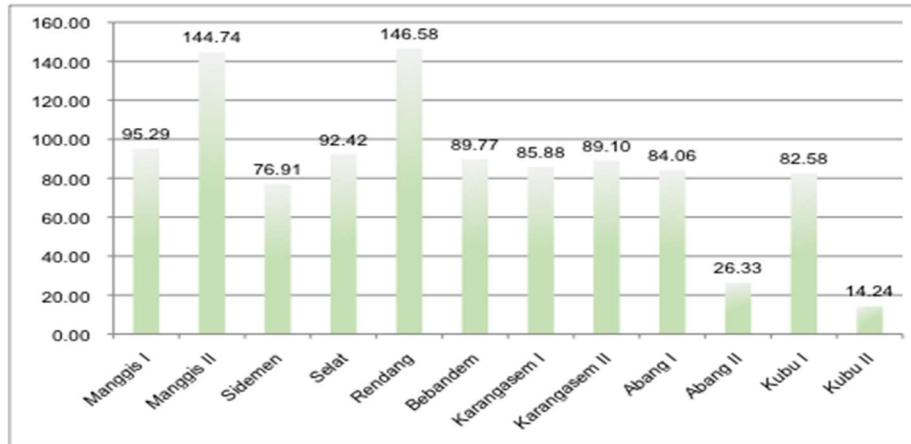


### 5.3.2 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+)

Masyarakat yang tergolong usia lanjut adakah mereka yang telah mencapai umur di atas 60 tahun. Pemerintah Kabupaten Karangasem telah berupaya untuk menjaga agar kondisi para pra usia lanjut dan usia lanjut tetap sehat dan produktif di masyarakat dan tidak menjadi beban bagi keluarga. Upaya tersebut telah terintegrasi melalui program posyandu usia lanjut.

Hasil cakupan pelayanan kesehatan bagi usia lanjut di Kabupaten Karangasem pada tahun 2022 sebanyak 84.095 (84,1%) lansia dari target total sebanyak 99.967 lansia. Capaian tertinggi di Puskesmas Rendang sebanyak 14.171 lansia (146,58%), terendah di Puskesmas Kubu II sebanyak 1.218 lansia (14,24 %). Seperti pada grafik berikut :

*Grafik 5.27*  
*Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Puskesmas*  
*Kabupaten Karangasem Tahun 2022*



Pelayanan kesehatan pada kelompok dan usila di Kabupaten Karangasem terintegrasi dalam posyandu usia lanjut. Pelayanan yang diberikan posyandu usia lanjut meliputi senam lansia, pemberian paket obat, PMT dan pemeriksaan kesehatan.

## **BAB VI**

### **PENGENDALIAN PENYAKIT**

---

#### **6.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung**

##### **6.1.1 Pelayanan *Tuberculosis (TB)* Sesuai Standar**

Penyakit *Tuberculosis (TB)* Paru merupakan penyakit *re-emerging* yang masih terus ditemukan di Provinsi Bali. Secara nasional TB Paru merupakan penyakit tropis yang sangat erat kaitannya dengan kemiskinan. TB Paru merupakan penyakit yang masih tinggi angka kejadiannya bahkan merupakan yang tertinggi ketiga di dunia. SDG's menetapkan penyakit TB Paru sebagai salah satu target penyakit yang harus diturunkan selain HIV/AIDS dan Malaria.

Pelayanan Tuberkulosis Sesuai Standar adalah pelayanan kesehatan diberikan kepada seluruh orang dengan TB yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya di FKTP (Puskesmas dan jaringannya) dan di FKTL baik pemerintah maupun swasta. FKTP dalam hal ini adalah fasilitas kesehatan tingkat pertama yang mampu memberikan layanan TB secara menyeluruh mulai dari promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Fasilitas kesehatan yang termasuk dalam FKTP adalah Puskesmas, DPM, Klinik Pratama, RS Tipe D dan BKPM. Sedangkan FKRTL dalam hal ini adalah fasilitas kesehatan RTL yang mampu memberikan layanan TB secara menyeluruh mulai dari promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif dan paliatif untuk kasus-kasus TB dengan penyulit dan kasus TB yang tidak bisa ditegakkan diagnosis-nya di FKTP. Fasilitas kesehatan yang termasuk dalam FKRTL adalah RS Tipe C, B dan A, RS Rujukan Khusus Tingkat Regional dan Nasional, Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) dan klinik utama.

Pelayanan yang diberikan sesuai Pedoman Penanggulangan TB yang berlaku antara lain :

1. Penegakan diagnosis TB dilakukan secara bakteriologis dan klinis serta dapat didukung dengan pemeriksaan penunjang lainnya.
2. Dilakukan pemeriksaan pemantauan kemajuan pengobatan pada akhir pengobatan intensif, bulan ke 5 dan akhir pengobatan.
3. Pengobatan dengan menggunakan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) dengan

panduan OAT standar.

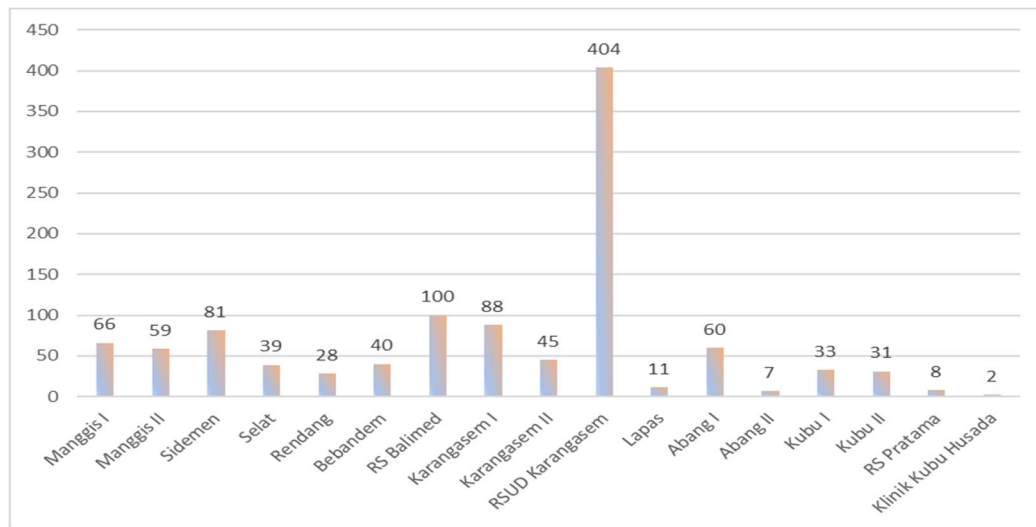
Prinsip pelayanan TB adalah penemuan orang dengan TB sedini mungkin, ditatalaksana sesuai standar sekaligus pemantauan hingga sembuh atau “TOSS TB” (Temukan, Obati Sampai Sembuh).

Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan orang dengan TB dinilai dari persentase jumlah orang yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Target Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam upaya Pelayanan Tuberkulosis terhadap orang dengan TB adalah 100%, dengan kriteria Capaian Kinerja  $\geq 80\%$  dikategorikan tercapai 100%.

Kabupaten Karangasem pada tahun 2022 jumlah kasus penemuan TB sebanyak 1.102 orang dengan jumlah yang mendapatkan pelayanan sesuai standar yaitu 1.102 sehingga capaian kinerja pelayanan TB sudah mencapai 100%, secara rinci dijabarkan pada grafik berikut.

*Grafik 6.1*

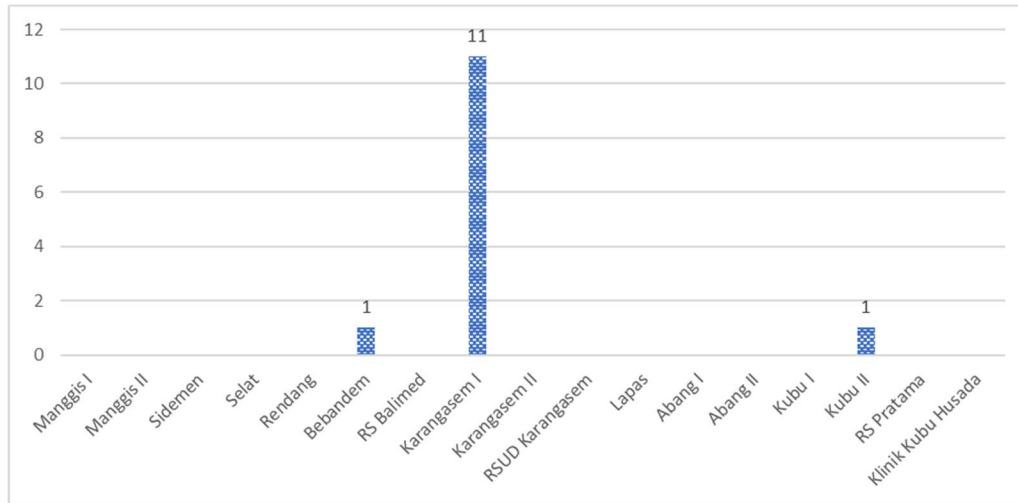
*Jumlah Pelayanan TB pada Orang Terduga TB Sesuai Standar Menurut Fasyankes di Kabupaten Karangasem Tahun 2022*



Selain penemuan kasus indikator lain dalam keberhasilan penanggulangan TB adalah penemuan dan pengobatan pasien TB anak. Berikut grafik jumlah penemuan kasus TB anak menurut fasyankes di Kabupaten Karangasem tahun 2022.

Grafik 6.2

Jumlah Kasus TB Anak (0-14 tahun) di Kabupaten Karangasem Tahun 2022



Grafik 6.2 memperlihatkan jumlah kasus TB anak (0-14 tahun) yang ditemukan diantara seluruh pasien TB. Jumlah kasus TB anak tertinggi di RS Umum Udayana ( 12 Kasus ). Rendahnya angka pasien TB anak di suatu wilayah belum tentu menggambarkan kondisi yang sebenarnya, hal ini bisa disebabkan adanya fasyankes yang belum berani mendiagnosis TB pada anak atau kesalahan dalam SOP diagnosis TB anak.

Angka pasien TB anak diharapkan berkisar 8-12% pada suatu wilayah dimana seluruh kasus TB anak ternotifikasi. Bila kondisi pencatatan dan pelaporan berjalan dengan baik, angka ini dapat menggambarkan *over* atau *under diagnosis*, serta tinggi- rendahnya angka penularan TB pada anak. Bila indikator ini kurang dari atau melebihi kisaran yang diharapkan, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap prosedur diagnosis TB anak di fasyankes. Angka penemuan kasus TB anak di Kabupaten Karangasem tahun 2022 memiliki persentase 10,3 % dimana angka tersebut sudah menggambarkan kondisi pencatatan dan pelaporan yang baik dari seluruh fasyankes di Kabupaten Karangasem.

### 6.1.1 Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) TB

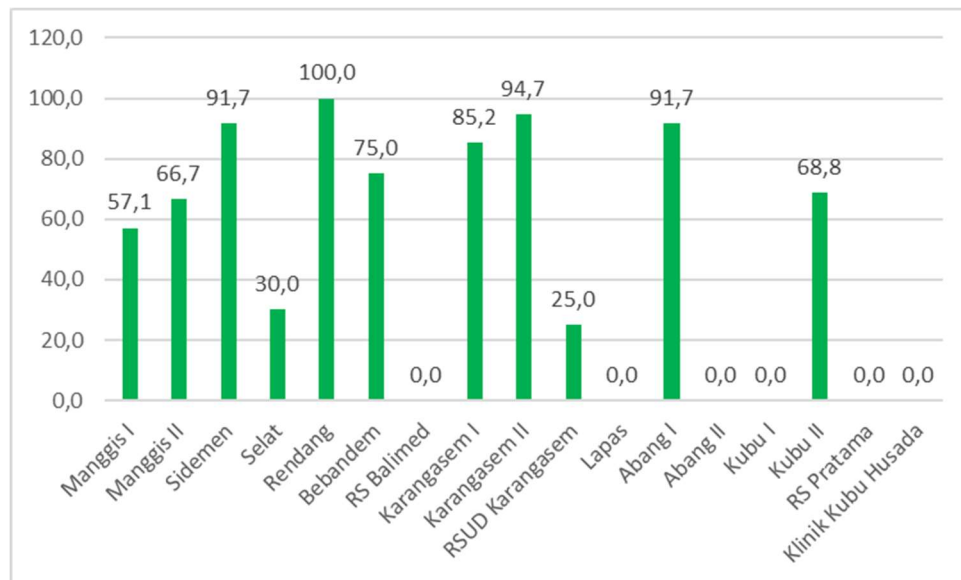
Angka kesembuhan (*cure rate*) adalah angka yang menunjukkan persentase pasien baru TB paru BTA positif yang sembuh setelah selesai masa pengobatan, diantara pasien baru TB paru BTA positif yang tercatat. Angka kesembuhan dihitung juga untuk pasien BTA positif pengobatan ulang dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui seberapa besar kemungkinan kekebalan terhadap obat terjadi di komunitas, hal ini harus dipastikan dengan surveilans kekebalan obat.
2. Untuk mengambil keputusan program pada pengobatan menggunakan obat baris kedua (*second-line drugs*).
3. Menunjukkan prevalens HIV, karena biasanya kasus pengobatan ulang terjadi pada pasien dengan HIV.

Jumlah penderita TBC yang sembuh setelah pengobatan pada tahun 2022 adalah 101 penderita ( 70,1% ). Angka kesembuhan (*cure rate*) TBC dapat dilihat sebagai berikut.

Grafik 6.3

Angka Kesembuhan TBC di Kabupaten Karangasem Tahun 2022



### 6.1.2 Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) TBC

Prinsip utama pengobatan TBC (tuberkulosis) adalah patuh untuk minum obat selama jangka waktu yang dianjurkan oleh dokter (minimal 6 bulan).

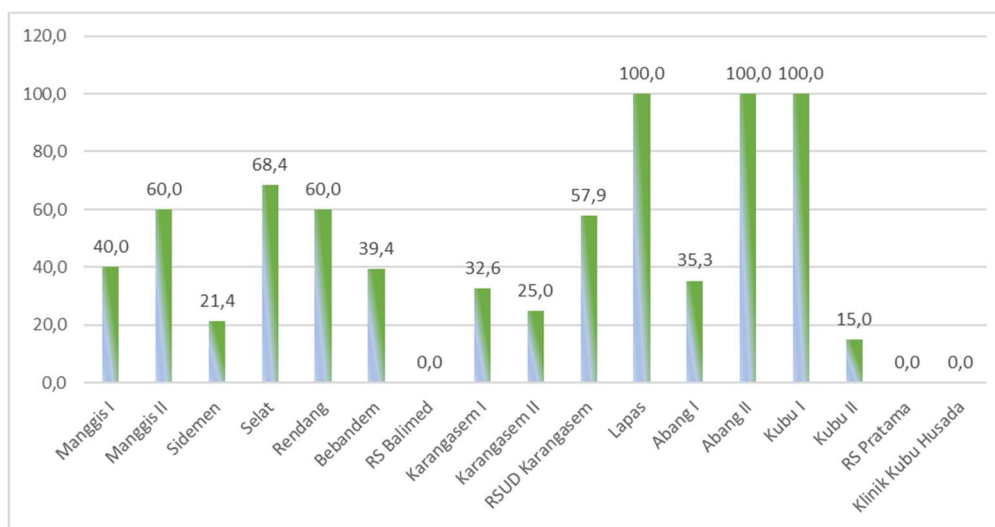
Apabila berhenti meminum obat sebelum waktu yang dianjurkan, penyakit TBC berpotensi menjadi kebal terhadap obat- obat yang biasa diberikan. Jika hal ini terjadi, TBC menjadi lebihberbahaya dan sulit diobati. Untuk penderita yang sudah kebal dengan kombinasi obat tertentu, akan menjalani pengobatan dengan kombinasi obat yang lebih banyak dan lebih lama. Lama pengobatan dapat mencapai 18-24 bulan.

Jumlah penderita TBC menjalani pengobatan lengkap pada tahun 2022 adalah 96

(40,9) sedangkan di tahun 2021 di Kabupaten Karangasem adalah 173 (42,5%) dari 226 orang penderita dengan kasus TB terdaftar terobati. Angka pengobatan lengkap TBC dapat dilihat sebagai berikut.

Grafik 6.4

Angka Pengobatan Lengkap TBC di Kabupaten Karangasem Tahun 2022



### 6.1.3 Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) TBC

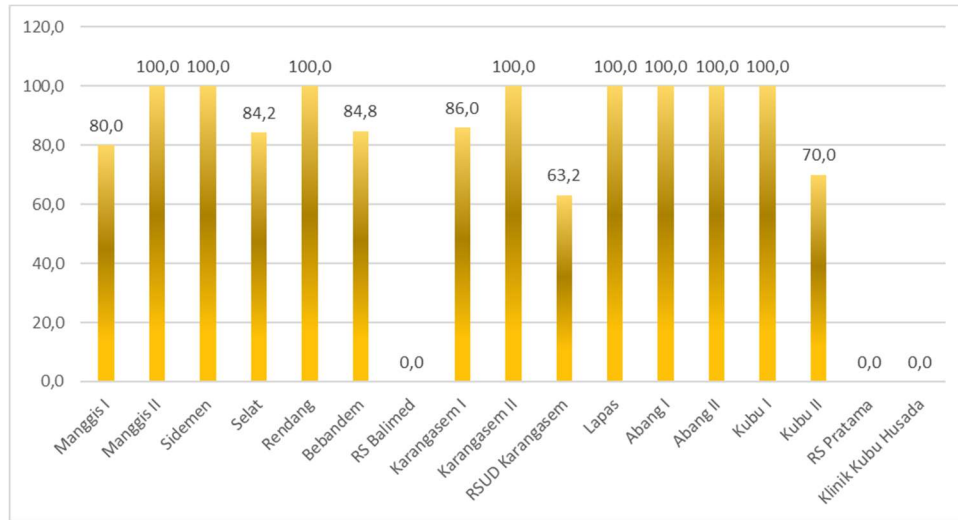
Angka keberhasilan pengobatan adalah angka yang menunjukkan persentase pasien baru TB paru BTA positif yang menyelesaikan pengobatan (baik yang sembuh maupun pengobatan lengkap) diantara pasien baru TB paru BTA positif yang tercatat.

Dengan demikian angka ini merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan dan angka pengobatan lengkap.

Jumlah penderita TBC yang berhasil diobati pada tahun 2022 adalah 197 ( 87,2 %) dari 226 orang penderita dengan kasus TB terdaftar terobati. Angka pengobatan lengkap TBC dapat dilihat sebagai berikut.

Grafik 6.5

Angka Keberhasilan Pengobatan TBC di Kabupaten Karangasem Tahun 2022



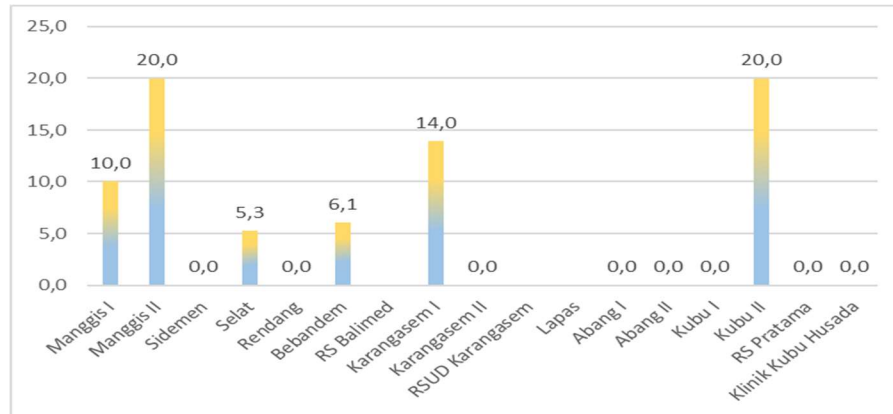
#### 6.1.4 Kematian selama Pengobatan TBC

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) 2016, Indonesia masuk sebagai negara dengan jumlah penderita TBC tertinggi setelah India. Dengan total penderita mencapai 1.020.000 orang dan kasus kematian 300 orang per hari akibat penyakit ini. Setiap tahunnya ada 1 juta kasus baru TBC di Indonesia.

Jika angka penderita TB tidak ditekan secepat mungkin, akan mempengaruhi produktivitas masyarakat. Sebab, pengobatan penderita TBC butuh waktu yang lama dan harus konsisten. Selama pengobatan tersebut aktivitas mereka pun dibatasi karena proses penyembuhannya mengharuskan istirahat. Hal tersebut dapat berdampak pada kepatuhan penderita dalam menjalani pengobatan. Jumlah kematian penderita TBC selama menjalani pengobatan pada tahun 2022 di Kabupaten Karangasem adalah 20 orang (8,8 %) dari 226 orang penderita dengan kasus TB terdaftar terobati. Angka kematian selama pengobatan TBC per fasyankes dapat dilihat pada grafik sebagai berikut.

Grafik 6.6

Angka Kematian selama Pengobatan TBC di Kabupaten Karangasem Tahun 2022



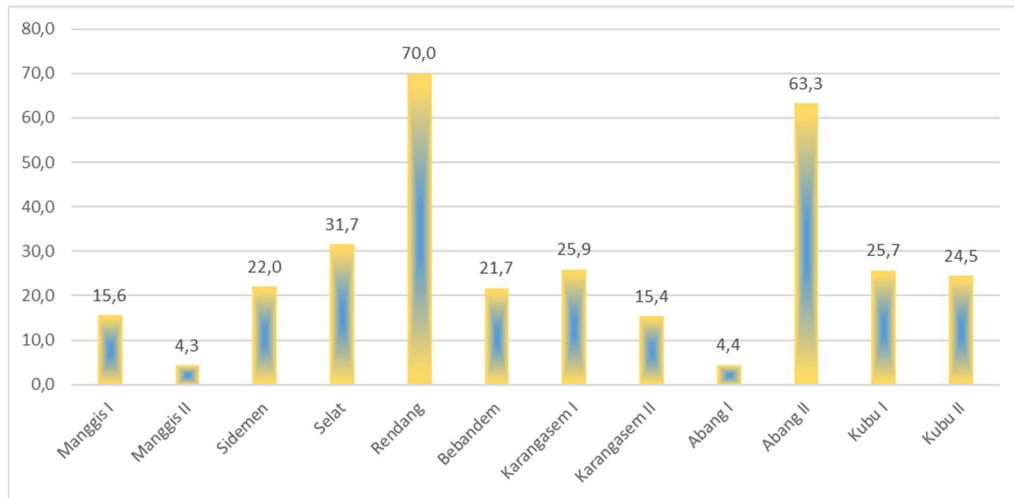
### 6.1.5 Penemuan Pneumonia pada Balita

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah penyakit infeksi akut yang menyerang pernapasan mulai dari hidung hingga alveoli. Penyakit ISPA yang menjadi masalah dan masuk dalam program penanggulangan penyakit adalah pneumonia karena merupakan salah satu penyebab kematian anak. Pneumonia adalah infeksi akut yang menyerang jaringan paru (alveoli).

Infeksi ini bisa disebabkan oleh bakteri, jamur, virus atau kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi rentan yang terserang pneumonia adalah anak umur < 2 tahun. Penemuan dan tatalaksana kasus adalah salah satu kegiatan program penanggulangan.

Grafik 6.7

*Cakupan Penemuan dan Pengobatan Penderita Pneumonia pada Balita di Kabupaten Karangasem Tahun 2022*



Jumlah kasus pneumonia di Kabupaten Karangasem tahun 2022 sebanyak 967 kasus (155,5%) dari perkiraan kasus pneumoni pada balita sebanyak 622 kasus. Kasus tertinggi di temukan di Puskesmas Rendang sebanyak 42 kasus (70%) dan terendah di Puskesmas Manggis II sebanyak 1 ( 4,3 %)

Upaya penanganan kasus pneumonia sesuai program ISPA yaitu pelaksanaan manajemen terpadu balita sakit (MTBS) serta pelaksanaan manajemen terpadu bayi muda (MTBM). Selain upaya tersebut juga dilakukan dengan cara menghilangkan faktor penyebab itu sendiri melalui peningkatan status gizi bayi/balita, peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), peningkatan sanitasi lingkungan tempat tinggal serta peningkatan status imunisasi bayi/balita.

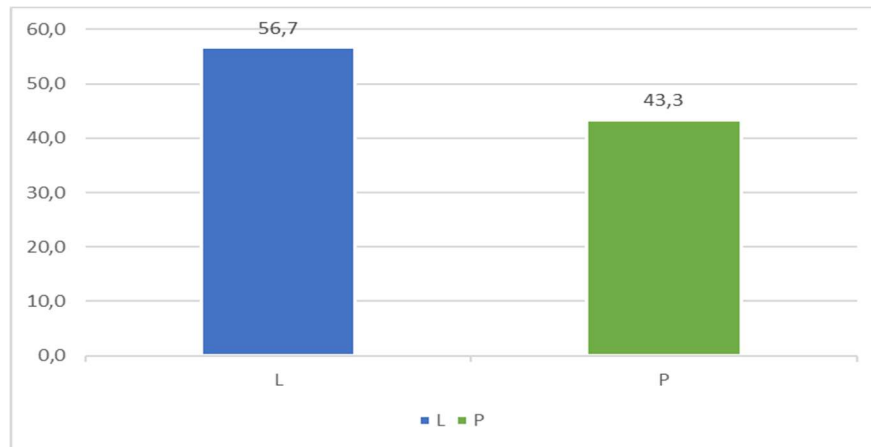
### 6.1.6 Kasus HIV

HIV merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh penderitanya sehingga penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah terinfeksi berbagai macam penyakit yang lain. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai HIV positif. HIV positif dapat diketahui dengan 3 cara yaitu VCT, sero survey dan survey terpadu biologis dan perilaku (STBP).

Jumlah kasus HIV di Kabupaten Karangasem tahun 2022 sebanyak 30 kasus. Jumlah kasus HIV menurut kelompok jenis kelamin menunjukkan bahwa kasus terbanyak pada jenis kelamin laki-laki ( 81,4 %). Distribusi jumlah kasus HIV dan AIDS menurut jenis kelamin di Kabupaten Karangasem Tahun 2022 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

*Grafik 6.8*

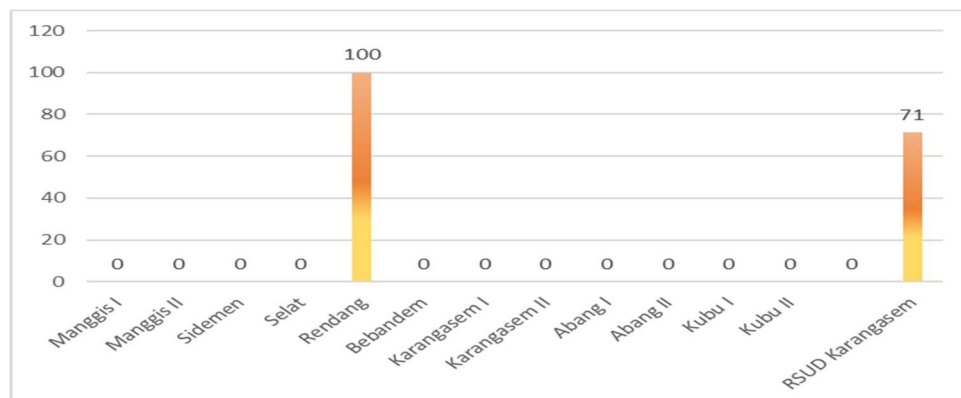
*Distribusi Jumlah Kasus HIV menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Karangasem Tahun 2022*



Jumlah Kasus ODHIV baru yang ditemukan dan mendapatkan pengobatan ARV di kabupaten Karangasem tahun 2022 sebanyak 21 kasus (70%), Persentase peyebaran kasus ODHIV baru yang ditemukan dan mendapat pengobatan ARV dapat dilihat pada grafik berikut ini.

*Grafik 6.9*

*Persentase ODHIV yang ditemukan dan mendapat Pengobatan ARV di Kabupaten Karangasem Tahun 2022*



Dari grafik diatas hanya 2 (dua) fasyankes yang menangani ODHIV dengan cakupan penemuan dan pengobatan mencapai 100% sebanyak 1 (satu) fasyankes.

### **6.1.7 Diare yang Ditemukan dan Ditangani pada Balita**

Diare merupakan salah satu penyakit yang paling sering menyerang balita. Diare dapat menunjukkan bentuk penolakan tubuh terhadap kuman. Diare jadi pertanda adanya sesuatu yang membahayakan dalam saluran cerna anak dan usus akan berusaha mengeluarkan kuman tersebut.

Selain karena faktor makanan yang kurang higienis, ada sejumlah faktor lain penyebab terjadinya diare pada anak, yakni:

a. Infeksi Virus

Rotavirus turut berperan menyebabkan diare. Data WHO menyebutkan, sekitar 20 persen diare pada anak usia 6- 24 bulan disebabkan oleh virus ini.

b. Infeksi Bakteri

Bakteri seperti *vibrio cholera*, *salmonella*, maupun *escherichia coli* juga menyebabkan kasus diare anak.

c. Antibiotik

Jika anak mengalami diare selama pemakaian antibiotik, bisa jadi hal ini berhubungan dengan pengobatan yang sedang dijalannya. Antibiotik berperan membunuh bakteri baik dalam usus. Moms bisa konsultasikan pada dokter mengenai hal ini.

d. Makanan dan Minuman

Makanan atau minuman yang terlalu pedas, masam, atau asin bisa menjadi penyebab diare.

e. Alergi Makanan

Alergi makanan, seperti telur, kacang, atau ikan, bisa menyebabkan berbagai reaksi, salah satunya diare. Namun, sifatnya singkat atau hanya terjadi beberapa jam sampai makanan yang dikonsumsi dikeluarkan tubuh.

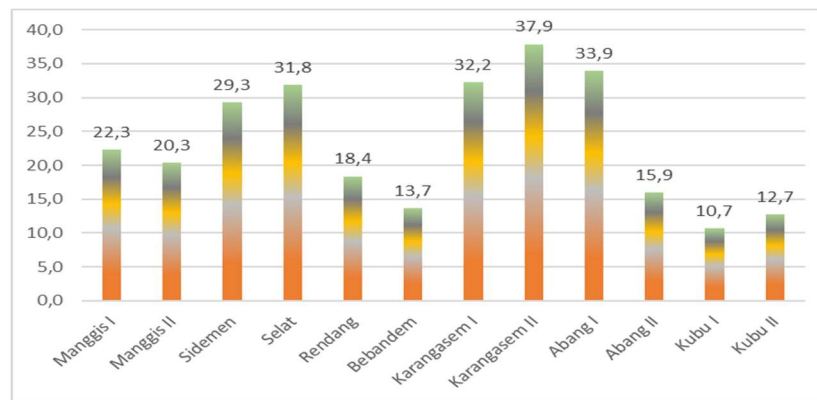
f. Intoleransi Laktosa

Tubuh menolak makanan atau minuman olahan susu, sehingga mengakibatkan diare pada anak.

Kasus diare pada Balita yang ditemukan dan dilayani di Kabupaten Karangasem tahun 2022 adalah 1.220 kasus (23,8 %) dari 5.125 target penemuan. Kasus tertinggi yang ditemukan dan sudah mendapatkan pelayanan yaitu di Puskesmas Karangasem 2 sebanyak 162 kasus (37,9%) dan terendah di Puskesmas Kubu 1 sebanyak 31 kasus (10,7%), Persentase diare pada Balita dapat dilihat pada grafik berikut.

*Grafik 6.10*

*Cakupan Penemuan dan Penanganan Diare pada Balita Kabupaten Karangasem Tahun 2022*



### **6.1.8 Diare yang Ditemukan dan Ditangani pada Semua Umur**

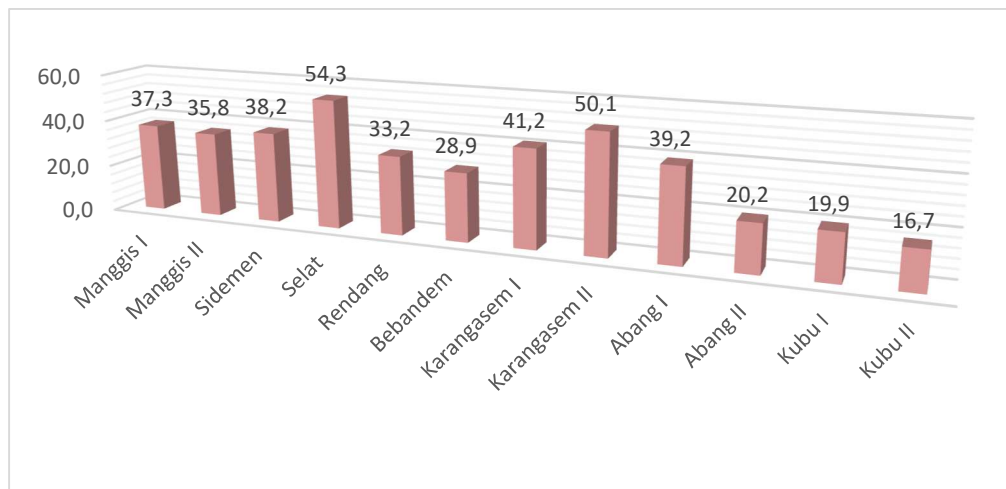
Diare dapat didefinisikan sebagai kejadian buang air besar berair lebih dari tiga kali namun tidak berdarah dalam 24 jam, bila disertai dengan darah disebut disentri. Penyakit diare masih merupakan masalah kesehatan di Kabupaten Karangasem, karena angka kesakitannya cukup tinggi.

Penyakit gastroenteritis lain seperti diare berdarah dan tifus perut klinis juga termasuk ke dalam sepuluh besar penyakit baik di Puskesmas maupun catatan rawat inap di rumah sakit. Meskipun jumlah kasus diare cukup tinggi, namun angka kematiannya relative rendah. Serangan penyakit yang bersifat akut mendorong penderitanya untuk segera mencari pengobatan ke pelayanan kesehatan. Dalam perjalanan alamiahnya sebagian besar penderita sembuh sempurna. Penanggulangan diare di Kabupaten Karangasem dititikberatkan pada penanganan penderita untuk mencegah kematian dan promosi kesehatan tentang higiene sanitasi dan makanan untuk mencegah KLB.

Hasil capaian cakupan penemuan kasus diare dan dilayani di Kabupaten Karangasem tahun 2022 sebanyak 4.020 kasus (35,2 %) dari target yang ditetapkan sebanyak 422.596 kasus. Distribusi capaian penemuan kasus diare menurut Puskesmas menunjukkan capaian tertinggi dicapai Puskesmas Kuta 2 sebesar 61,3 % sedangkan capaian terendah Puskesmas Petang 2 dan Kuta Utara sebesar 7,6 %. Capaian cakupan penemuan kasus diare di Kabupaten Karangasem tahun 2022 seperti grafik berikut.

Grafik 6.11

Cakupan Penemuan Kasus Diare Semua Umur Menurut Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2022



Upaya yang dilakukan oleh jajaran kesehatan baik oleh Puskesmas maupun dinas kesehatan adalah meningkatkan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat, kaportisasi air minum dan peningkatan sanitasi lingkungan.

### 6.1.9 Kusta

Kusta adalah penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium leprae* yang terutama menyerang saraf tepi, kulit dan organ tubuh lain kecuali susunan saraf pusat.

Cara Penularan penyakit kusta yaitu :

- manusia merupakan satu satunya sumber penularan.
- penularan terjadi dari penderita kusta yang tidak diobati ke orang lain melalui pernafasan atau kontak kulit yang lama.

Diagnosis penyakit kusta ditegakkan jika seseorang mempunyai satu atau lebih tanda utama (*cardinal sign*) kusta yang ditemukan pada waktu pemeriksaan klinis.

Adapun tanda utama penyakit kusta yaitu kelainan kulit yang mati rasa, penebalan syaraf dengan gangguan fungsi syaraf serta pemeriksaan bakteri tahan asam (BTA) positif.

Dari ketiga tanda utama maka penyakit kusta dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu :

*Tabel 6.1*

*Klasifikasi Penyakit Kusta*

Cardinal Sign	Kusta tipe PB	Kusta tipe MB
Bercak mati rasa	<5	>5
Penebalan syaraf dgn gangguan fungsi syaraf	Hanya 1	>1
Pemeriksaan BTA	Negatif	Positif

Strategi global WHO menetapkan indikator eliminasi kusta adalah angka penemuan penderita/ *new case detection rate* (NCDR). *New case detection rate* penyakit kusta di Kabupaten Karangasem pada tahun 2022 sebesar 0,0 per 100.000 penduduk sedangkan tahun 2021 sebesar 0,0 per 100.000 penduduk.

Indikator yang dipakai dalam menilai keberhasilan program kusta adalah angka proporsi cacat tingkat 2 (cacat yang dapat dilihat oleh mata). Angka ini dapat dipakai untuk menilai kinerja petugas, bila angka proporsi kecacatan tingkat 2 tinggi berarti terjadi keterlambatan penemuan penderita akibat rendahnya kinerja petugas dan rendahnya pengetahuan masyarakat tentang tanda/gejala penyakit kusta. Penyakit Kusta di Kabupaten Karangasem, Cacat tingkat 2 dan tingkat 0 tidak diketemukan, ini berarti kinerja petugas cukup baik. Cacat kusta dapat dibedakan dari tingkat keparahan cacat yang terjadi. Tiap organ yang terpengaruh infeksi kusta (mata, tangan, dan kaki) diberi tingkat cacat tersendiri. Adapun tingkat cacat kusta menurut organisasi kesehatan dunia (WHO) yaitu :

a. Tingkat 0

Pada tingkat ini organ seperti mata, tangan, dan kaki tidak mengalami kelainan apapun.

b. Tingkat 1

Tingkatan ini ditandai dengan kerusakan pada kornea mata. Selain itu terdapat

gangguan ketajaman penglihatan tetapi tidak dalam tahap yang parah. Biasanya penderita masih dapat melihat sesuatu dari jarak 6 meter. Selain itu terjadi kelemahan otot dan mati rasa pada tangan dan kaki.

c. Tingkat 2

Tingkatan ini ditandai dengan kelopak mata tidak dapat menutup dengan sempurna. Tak hanya itu, penglihatan sangat terganggu karena biasanya pasien dengan tingkatan ini tidak lagi mampu melihat sesuatu dari jarak 6 meter dan selebihnya. Kemudian terjadi juga kecacatan pada tangan dan kaki seperti luka terbuka dan jari membengkok permanen.

Indikator lain yang dipakai menilai keberhasilan program adalah adanya penderita anak (0-14 tahun) diantara kasus baru, yang mengindikasikan bahwa masih terjadi penularan kasus di masyarakat. Kasus kusta pada anak (0-14 tahun) di Kabupaten Karangasem tidak ditemukan. Kasus kusta pada anak apabila tidak diobati, kusta pada anak (0-14 tahun) dapat menyebabkan kerusakan progresif dan permanen pada kulit, saraf, anggota badan dan mata anak.

Jumlah penemuan kasus baru penderita kusta pada tahun 2022 sebanyak 12 kasus dan di tahun 2021 di Kabupaten Karangasem sebanyak 1 kasus. Berdasarkan hasil capaian tersebut dapat dilihat bahwa kinerja petugas perlu ditingkatkan dalam melakukan tindakan penemuan dan pencegahan penularan kusta di masyarakat. Penderita kusta kering atau *Pausi Basiler (PB)* dan kusta basah atau *Multi Basiler (MB)* pada tahun 2022 di Kabupaten Karangasem yang telah selesai berobat sebanyak 0 orang yang tercatat.

## **6.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi**

### **6.2.1 Acute Flaccid Paralysis (AFP)**

Dalam rangka pelaksanaan eradikasi polio (ERAPO) yaitu menghilangkan kasus polio maka dilakukan kegiatan imunisasi polio secara rutin dan imunisasi secara khusus melalui kegiatan Pekan Imunisasi nasional (PIN), Sub PIN. Upaya pemantauan terhadap kasus polio dilakukan melalui surveilans AFP yaitu pengamatan yang terus-menerus terhadap kasus *Acute Flacid Paralysis* (AFP) yang terjadi di masyarakat.

*Acute Flacid Paralysis* adalah semua anak berusia kurang dari 15 tahun dengan kelumpuhan yang sifatnya *flacid* (layuh) terjadi secara akut (mendadak) dan bukan disebabkan oleh rudapaksa. Kasus AFP non polio adalah kasus AFP yang pada pemeriksaan spesimennya tidak ditemukan virus polio liar atau kasus AFP yang ditetapkan oleh tim ahli sebagai kasus AFP non polio dengan kriteria tertentu.

AFP rate per 100.000 penduduk <15 tahun adalah jumlah kasus AFP non Polio yang ditemukan diantara 100.000 penduduk

<15 tahun pertahun di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Penemuan kasus AFP pada tahun 2022 ditemukan kasus AFP sebanyak 13 kasus dengan AFP Rate sebesar 16,5 per 100.000 penduduk < 15 tahun, Menurut hasil pemeriksaan laboratorium, dari 13 kasus yang diperiksa semua menunjukkan negatif polio berarti tidak ditemukan virus polio liar. Adapun distribusi kasus AFP sebagai berikut.

*Tabel 6.2*

*Jumlah Kasus AFP Menurut Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2022*

<b>Kecamatan</b>	<b>Puskesmas</b>	<b>Jumlah Kasus AFP (Non Polio)</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Manggis	Manggis I	0
	Manggis II	0
Sidemen	Sidemen	0
Selat	Selat	1
Rendang	Rendang	0
Bebandem	Bebandem	0
Karangasem	Karangasem I	2
	Karangasem II	0
Abang	Abang I	0
	Abang II	0
Kubu	Kubu I	0
	Kubu II	1
	<b>Jumlah</b>	<b>4</b>

### 6.2.2 Difteri, Pertusis, Tetanus (DPT)

Difteri adalah penyakit akibat terjangkit bakteri yang bersumber dari *Corynebacterium Diphtheriae*. Masa inkubasi (saat bakteri masuk ke tubuh sampai gejala muncul) penyakit ini umumnya dua hingga lima hari. Pada tahun 2022 tidak ditemukan kasus penyakit difteri di Kabupaten Karangasem.

Pertusis adalah infeksi saluran pernapasan akut berupa batuk yang sangat berat atau batuk intensif. Nama lain tussis quinta, whooping cough, batuk rejan. Pada tahun 2022 kasus Pertusis tidak ditemukan di Kabupaten Karangasem.

Tetanus neonatorum (TN) disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini dapat menginfeksi bayi baru lahir pada saat pemotongan tali pusat tidak dilakukan dengan steril. Pada tahun 2022 di Kabupaten Karangasem tidak ditemukan kejadian tetanus neonatorum.

### 6.2.3 Campak

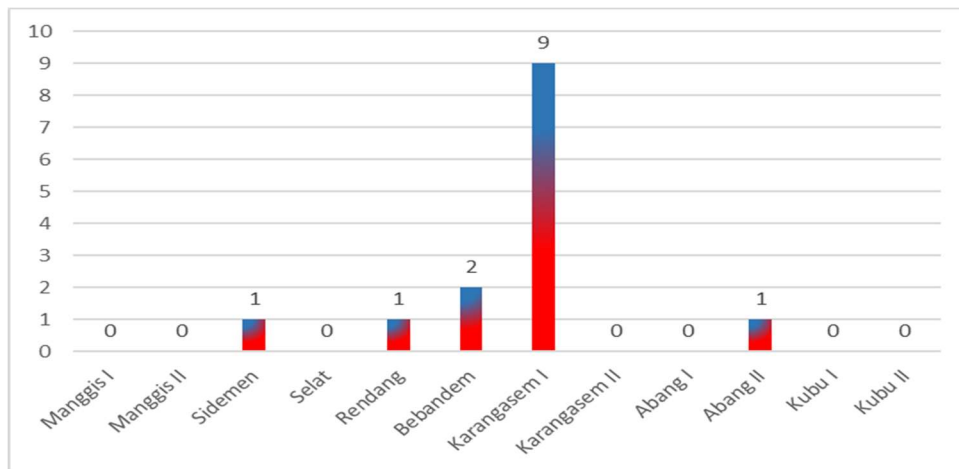
Penyakit campak adalah penyakit menular disebabkan oleh virus *myxovirus viridae meales* yang ditularkan melalui droplet penderita. Adapun gejala-gejala penyakit campak yaitu demam, bercak kemerahan, batuk pilek, *conjunctivitis* (mata merah) selanjutnya timbul ruam pada muka, leher kemudian keseluruhan tubuh. Komplikasi penyakit campak dapat menyebabkan diare hebat, peradangan pada telinga dan pneumonia.

Kasus penyakit campak di Kabupaten Karangasem tahun 2022 sebanyak 14 kasus dengan Insiden Rate Suspek campak yaitu 2,7 per 100.000 penduduk. Berbagai upaya yang dilakukan untuk menekan kasus campak melalui pelaksanaan imunisasi campak secara rutin baik di tingkat Puskesmas, Puskesmas pembantu, posyandu serta sarana kesehatan lainnya, penyediaan sarana vaksin yang sudah memadai, tenaga yang mencukupi serta kesadaran masyarakat untuk mendapatkan imunisasi campak bagi bayi/balitanya.

Jumlah kasus campak tahun 2022 di Kabupaten Karangasem dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 6.12

Jumlah Suspek Campak Menurut Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2022



Dari grafik diatas kasus penemuan suspek campak tertinggi di Puskesmas Karangasem I sebanyak 9 kasus, Puskesmas Bebandem 2 kasus, Puskesmas Sidemen, Rendang dan Abang II masing-masing sebanyak 1 kasus, sedangkan Puskesmas Manggis I, Manggis II, Selat, Karangasem II, Abang I, Kubu I dan Kubu II tidak ditemukan kasus suspek campak.

#### 6.2.4 KLB ditangani < 24 jam

Cakupan desa/kelurahan mengalami KLB yang ditangani <24 jam adalah desa/kelurahan mengalami KLB yang ditangani <24jam oleh kabupaten/kota terhadap KLB periode/kurun waktu tertentu.

Desa/kelurahan mengalami KLB bila terjadi peningkatan kesakitan atau kematian penyakit potensial KLB, penyakit karantina atau keracunan makanan. KLB adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa/kelurahan dalam waktu tertentu. Ditangani adalah mencakup penyelidikan dan penanggulangan KLB. Pengertian kurang dari 24 jam adalah sejak laporan W1 diterima sampai penyelidikan dilakukan dengan catatan selain formulir W1 dapat juga berupa fax atau telepon.

Penyelidikan KLB adalah rangkaian kegiatan berdasarkan cara epidemiologi untuk memastikan adanya suatu KLB, mengetahui gambaran penyebaran KLB dan mengetahui sumber dan cara-cara penanggulangannya. Penanggulangan KLB adalah upaya untuk menemukan penderita atau tersangka penderita, penatalaksanaan penderita, pencegahan

peningkatan, perluasan dan menghentikan suatu KLB.

Secara umum seluruh desa/kelurahan yang terkena KLB di Kabupaten Karangasem tahun 2022 sudah ditangani dalam waktu kurang dari 24 jam. Jumlah kejadian KLB selama tahun 2022 sebanyak 5 Kasus KLB.

### **6.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik**

#### **6.3.1 Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD)**

Penyakit demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit yang ditandai dengan :

1. Panas mendadak berlangsung terus-menerus selama 2–7 hari tanpa sebab yang jelas
2. Tanda-tanda perdarahan (sekurang-kurangnya uji Torniquet positif)
3. Disertai/tanpa pembesaran hati (hepatomegali)
4. Trombositopenia (Trombosit  $\leq 100.000/\mu\text{l}$ )
5. Peningkatan hematokrit  $\geq 20\%$

Penderita DBD adalah penderita penyakit yang memenuhi sekurang-kurangnya 2 kriteria klinis dan 2 kriteria laboratorium di bawah ini :

a. Kriteria Klinis :

1. Panas mendadak 2–7 hari tanpa sebab yang jelas
2. Tanda–tanda perdarahan (minimal uji Torniquet positif)
3. Pembesaran hati
4. Syock

b. Kriteria Laboratorium :

1. Trombositopenia (Trombosit  $\leq 100.000/\mu\text{l}$ )
2. Hematokrit naik  $\geq 20\%$

Selain itu kategori penderita DBD juga menunjukkan hasil positif pada pemeriksaan HI test atau hasil positif pada pemeriksaan antibodi dengue *Rapid Diagnosis Test* (RDT) /ELISA.

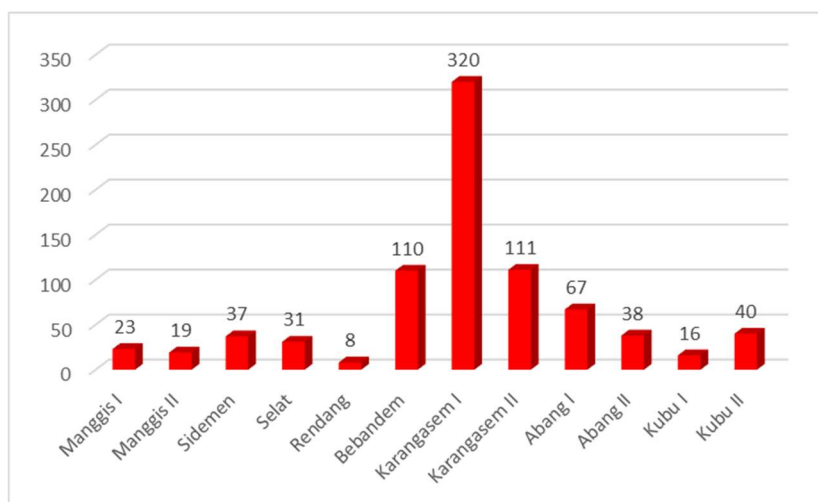
Kabupaten Karangasem merupakan daerah endemis DBD baik tingkat desanya maupun kecamatan, karena selama tiga tahun berturut – turut selalu dilaporkan adanya kasus DBD.

Angka kesakitan demam berdarah dengue (DBD) di Kabupaten Karangasem tahun

2022 sebesar 160,4 per 100.000 penduduk dengan jumlah kasus sebanyak 820 kasus. Adapun angka kesakitan demam berdarah dengue (DBD) Per Puskesmas di Kabupaten Karangasem tahun 2022 tertinggi di Puskesmas Karangasem I (320 kasus), terendah di Puskesmas Rendang (8 kasus), sebaran kasus Demam Berdarah per Puskesmas seperti grafik berikut.

*Grafik 6.13*

*Penderita Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Karangasem Tahun 2022*



Masih tingginya kasus DBD di Kabupaten Karangasem disebabkan oleh beberapa faktor meliputi: (1) Lingkungan: sanitasi lingkungan yang kurang memadai, (2) vektor (nyamuk aedes aegypti): tingkat kepadatan populasi nyamuk aedes aegypti yang tinggi, dan (3) Manusia: kepadatan, perilaku dan migrasi penduduk serta masih kurangnya peran serta masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk.

Upaya penanggulangan penyakit DBD di Kabupaten Karangasem diantaranya : Penemuan secara dini dan pengobatan yang akurat sehingga tidak terjadi over diagnosis, Fogging sebelum musim penularan maupun fokus, Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui program 3 M plus yaitu menguras, menutup dan mengubur plus menabur larvasida, Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Pembentukan kader Juru Pemantau Jentik (jumantik) disetiap banjar, Lomba PSN serta Peningkatan sanitasi lingkungan serta upaya lainnya seperti: 1) Peningkatan surveilans penyakit dan surveilans vektor, 2) diagnosis dini dan pengobatan dini, 3) peningkatan upaya pemberantasan vektor penular penyakit DBD.

### 6.3.2 Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD)

DBD yang tidak mendapatkan penanganan medis akan semakin berkembang parah dan menimbulkan berbagai komplikasi. Salah satu komplikasi yang paling mungkin terjadi adalah kerusakan pembuluh darah dan kelenjar getah bening, yang dapat menyebabkan perdarahan. Perdarahan akibat DBD biasanya ditandai dengan mimisan, gusi berdarah, dan/atau memar berwarna keunguan yang terjadi tiba-tiba. Lambat laun perdarahan dalam ini dapat menyebabkan syok akibat tekanan darah yang menurun drastis dalam waktu singkat.

Selain itu, kebocoran plasma mengakibatkan kehilangan cairan meskipun sudah banyak minum atau mendapatkan cairan infus. Hal tersebut dapat mengakibatkan terjadinya syok. Jika DBD sampai pada tahap syok, kondisi ini disebut sebagai Dengue Shock Syndrome (DSS) dan dapat menyebabkan kegagalan sistem organ yang berujung pada kematian. Jumlah kematian akibat DBD tahun 2022 di Kabupaten Karangasem adalah 2 dari 820 kasus.

### 6.3.3 Angka Kesakitan Malaria

Angka kesakitan malaria untuk Jawa dan Bali diukur dengan *Annual Parasite Rate Incidence* (API). *Annual Parasite Rate Incidence* (API) Kabupaten Karangasem tahun 2022 sebesar 0,0 per 1.000 penduduk. Penemuan kasus malaria dilakukan berdasarkan gejala klinis, melalui pemeriksaan darah dan pemeriksaan lainnya terhadap orang yang menunjukkan gejala klinis malaria tersebut. Pemeriksaan

sediaan darah dilakukan dengan konfirmasi laboratorium menggunakan mikroskop maupun *Rapid Diagnostic Test* (RDT) dari semua suspek yang ditemukan. Pada tahun 2022 di Kabupaten Karangasem terdapat 1.119 kasus (100%) suspek yang telah dikonfirmasi melalui laboratorium.

Kasus yang telah dinyatakan positif malaria berdasarkan hasil laboratorium harus mendapatkan pengobatan *Artemisinin-Based Combination Therapy* (ACT). Penderita malaria yang dinyatakan positif dan tanpa komplikasi juga harus menjalani pengobatan dengan ACT dan ditambah dengan obat lainnya seperti primakuin sesuai dengan jenis plasmodiumnya. Kabupaten Karangasem tahun 2022 sebanyak 3 orang yang dinyatakan positif malaria dan telah mendapatkan pengobatan standar.

### **6.3.4 Penderita Kronis *Filariasis***

Filariasis adalah infeksi yang disebabkan oleh cacing filaria. Penyakit ini dapat menyerang hewan maupun manusia. Parasit yang bisa menyebabkan jenis filariasis ini meliputi *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi*, dan *Brugia timori*. *W. bancrofti* merupakan parasit yang paling sering menyerang manusia. Parasit filaria masuk ke tubuh manusia melalui gigitan nyamuk yang sudah terinfeksi. Parasit tersebut akan tumbuh dewasa berbentuk cacing, bertahan hidup selama 6 hingga 8 tahun, dan terus berkembang biak dalam jaringan limfa manusia. Pada tahun 2022 di Kabupaten Karangasem tidak ditemukan adanya kasus *Filariasis*.

## **6.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular**

### **6.4.1 Pelayanan Hipertensi**

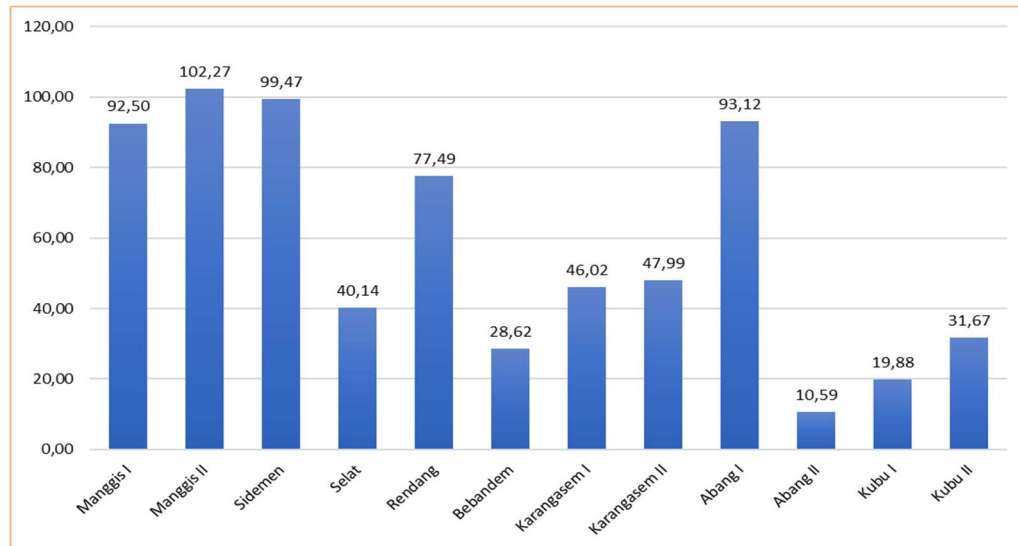
Hipertensi adalah tekanan darah sistolik sama dengan atau diatas 140 mmHg dan/atau tekanan darah diastolik sama dengan atau diatas 90 mmHg. Hipertensi adalah suatu keadaan ketika tekanan darah di pembuluh darah meningkat secara kronis. Hal tersebut dapat terjadi karena jantung bekerja lebih keras memompa darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi tubuh.

Penatalaksanaan hipertensi dilakukan sebagai upaya pengurangan resiko naiknya tekanan darah dan pengobatannya. Dalam penatalaksanaan hipertensi upaya yang dilakukan berupa upaya farmakologis (obat-obatan) dan upaya nonfarmakologis (memodifikasi gaya hidup). Beberapa pola hidup sehat yang dianjurkan oleh banyak guidelines (pedoman) adalah dengan penurunan berat badan, mengurangi asupan garam, olah raga yang dilakukan secara teratur, mengurangi konsumsi alkohol dan berhenti merokok.

Penderita Hipertensi yang Mendapat Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Karangasem Tahun 2022 sebanyak 23.025 orang (54,42%) dari estimasi jumlah penderita 42.310, Persentase penderita Hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan menurut Puskesmas dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 6.14

*Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapat Pelayanan Kesehatan menurut Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2022*



Dari grafik di atas penemuan kasus Hypertensi yang mendapatkan pelayanan cakupan tertinggi di Puskesmas Manggis II (102,27 %) dan capaian terendah di Puskesmas Abang II (10,59 %).

#### **6.4.2 Pelayanan Diabetes Militus**

Diabetes adalah penyakit yang berlangsung lama atau kronis serta ditandai dengan kadar gula (glukosa) darah yang tinggi atau di atas nilai normal. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh. Jika diabetes tidak dikontrol dengan baik, dapat timbul berbagai komplikasi yang membahayakan nyawa penderita.

Glukosa merupakan sumber energi utama bagi sel tubuh manusia. Kadar gula dalam darah dikendalikan oleh hormon insulin yang diproduksi oleh pankreas, yaitu organ yang terletak di belakang lambung. Pada penderita diabetes, pankreas tidak mampu memproduksi insulin sesuai kebutuhan tubuh. Tanpa insulin, sel-sel tubuh tidak dapat menyerap dan mengolah glukosa menjadi energi.

Secara umum, diabetes dibedakan menjadi dua jenis, yaitu diabetes tipe 1 dan tipe 2. Diabetes tipe 1 terjadi karena sistem kekebalan tubuh penderita menyerang dan menghancurkan sel-sel pankreas yang memproduksi insulin. Hal ini mengakibatkan

peningkatan kadar glukosa darah, sehingga terjadi kerusakan pada organ-organ tubuh. Diabetes tipe 1 dikenal juga dengan diabetes autoimun. Pemicu timbulnya keadaan autoimun ini masih belum diketahui dengan pasti. Dugaan paling kuat adalah disebabkan oleh faktor genetik dari penderita yang dipengaruhi juga oleh faktor lingkungan.

Diabetes tipe 2 merupakan jenis diabetes yang lebih sering terjadi. Diabetes jenis ini disebabkan oleh sel-sel tubuh yang menjadi kurang sensitif terhadap insulin, sehingga insulin yang dihasilkan tidak dapat dipergunakan dengan baik (resistensi sel tubuh terhadap insulin). Sekitar 90-95% persen penderita diabetes di dunia menderita diabetes tipe ini.

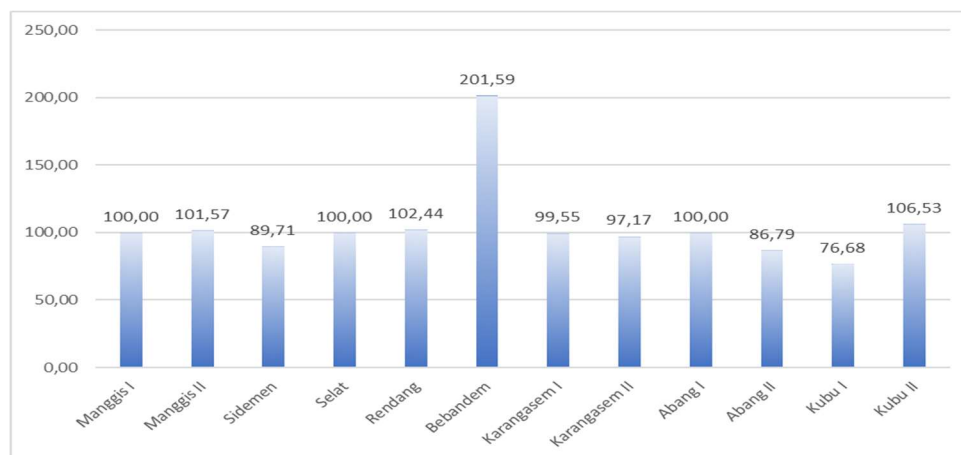
Pasien diabetes diharuskan untuk mengatur pola makan dengan memperbanyak konsumsi buah, sayur, protein dari biji-bijian, serta makanan rendah kalori dan lemak. Pasien diabetes dan keluarganya dapat berkonsultasi dengan dokter atau dokter gizi untuk mengatur pola makan sehari-hari.

Pasien diabetes harus mengontrol gula darahnya secara disiplin melalui pola makan sehat agar gula darah tidak mengalami kenaikan hingga di atas normal. Selain mengontrol kadar glukosa, pasien dengan kondisi ini juga akan diaturkan jadwal untuk menjalani tes HbA1C guna memantau kadar gula darah selama 2-3 bulan terakhir.

Penderita DM yang Mendapat Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Karangasem Tahun 2022 sebanyak 3.687 (108,66 %) dari target 3.393 penderita. Persentase penderita DM yang mendapat pelayanan kesehatan menurut Puskesmas dapat dilihat pada grafik berikut.

*Grafik 6.15*

*Persentase Penderita DM yang Mendapat Pelayanan Kesehatan menurut Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2022*



Dari grafik diatas cakupan penemuan penderita DM yang mendapatkan pelayanan Kesehatan tertinggi di Puskesmas Bebandem (201,59) % sedangkan capaian terendah di Puskesmas Kubu 2 (76,68%)

#### **6.4.3 Deteksi Dini Kanker Rahim dan Kanker Payudara**

Kanker leher rahim atau lebih dikenal dengan kanker serviks adalah jaringan sel kanker yang tumbuh di daerah leher rahim, yang kemudian berkembang hingga tidak terkontrol. Leher rahim adalah bagian paling bawah dari rahim perempuan, dan merupakan penghubung antara vagina dengan rahim. Leher rahim terdiri dari dua bagian, yaitu bagian yang paling dalam dengan rahim yang disebut dengan endocerviks dan ditutupi oleh sel glandular, dan bagian leher rahim yang dekat dengan vagina yang disebut dengan exocerviks dan terdiri dari susunan sel squamosa. Oleh karena itu, terdapat beberapa jenis tipe kanker serviks, yaitu kanker serviks sel squamosa dan kanker serviks sel adenocarcinoma.

Sebagian kanker leher rahim disebabkan karena adanya infeksi virus yang dikenal dengan human papilloma virus (HPV). Pertumbuhan HPV di dalam leher rahim membuat sel-sel yang membentuk leher rahim tumbuh dengan abnormal dan bermutasi. HPV sendiri ditularkan melalui hubungan seksual yang dilakukan dengan cara anal, oral, atau vaginal. Menurut National Cervical Cancer Coalition, virus ini mengakibatkan 99% kanker serviks yang terjadi.

Kanker serviks dapat dideteksi dalam stadium dini dengan melakukan pemeriksaan pap smear. Tes pap smear adalah pemeriksaan yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pertumbuhan sel yang abnormal pada rahim. Pertumbuhan sel kanker pada leher rahim juga bersifat abnormal, sehingga dapat dideteksi oleh alat ini.

Pap smear adalah pemeriksaan medis yang aman untuk dilakukan, mudah, serta murah jika dibandingkan dengan biaya perawatan kanker serviks dengan stadium lanjut. Jika Anda melakukan pemeriksaan pap smear, maka akan ada sebuah alat yang dimasukkan ke dalam vagina Anda, sehingga tidak semua perempuan dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan pap smear.

Kanker payudara adalah tumor ganas yang terbentuk di jaringan payudara. Tumor ganas merupakan kumpulan sel kanker yang berkembang secara cepat ke jaringan di sekitarnya atau menyebar ke bagian tubuh yang lebih jauh. Penyakit ini terjadi hampir selalu

pada wanita namun dapat terjadi pula pada pria.

Deteksi dini kanker payudara menjadi suatu hal yang penting untuk menghindari kanker payudara stadium lanjut. Deteksi kanker payudara yang paling mudah adalah dengan melakukan Sadari atau periksa payudara sendiri. Tujuannya untuk memeriksa benjolan pada payudara. Anda dapat melakukan pemeriksaan ini di rumah secara rutin. Pemeriksaan yang dilakukan secara rutin akan membantu Anda untuk mengenali tekstur jaringan payudara normal.

Cakupan deteksi dini kanker leher rahim dan payudara tahun 2022 di Kabupaten Karangasem sebanyak 5 kasus (0,17%) dari 2.953 perempuan yang melakukan pemeriksaan IVA. Cakupan ini masih rendah sehingga diperlukan upaya-upaya lain dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk melakukan deteksi dini tersebut. Mengingat kanker rahim dan kanker payudara merupakan penyakit dengan sebutan “*silent killer*” yang perkembangan penyakitnya dapat ditanggulangi dengan langkah deteksi dini.

#### **6.4.4 IVA Positif (perempuan usia 30-50 tahun)**

Tes IVA (inspeksi visual asam asetat) adalah pemeriksaan leher rahim yang juga bisa digunakan sebagai pendeteksi pertama. Jika dibandingkan dengan pap smear, tes IVA cenderung lebih murah karena pemeriksaan dan hasil diolah langsung, tanpa harus menunggu hasil laboratorium.

Tes IVA menggunakan asam asetat atau asam cuka dengan kadar 3-5 persen, yang kemudian diusapkan pada leher rahim. Setelah itu, hasilnya akan langsung diketahui, apakah Anda dicurigai memiliki kanker serviks atau tidak.

Ketika jaringan leher rahim memiliki sel kanker, maka biasanya jaringan akan terlihat luka, berubah menjadi putih, atau bahkan mengeluarkan darah ketika diberikan asam asetat. Sementara, jaringan leher rahim yang normal, tidak akan menunjukkan perubahan apapun.

Pemeriksaan ini dianggap pemeriksaan awal yang efektif dan murah untuk mendeteksi kanker serviks karena tidak dibutuhkan waktu dan pengamatan laboratorium lagi untuk tahu hasilnya. Selain itu, kelebihan tes IVA lainnya adalah pemeriksaan ini aman dilakukan kapan pun. Hasil pemeriksaan IVA diantaranya :

- a. IVA Negatif : Serviks normal.
- b. IVA Radang : Pada pemeriksaan serviks di dapatkan adanya peradangan pada

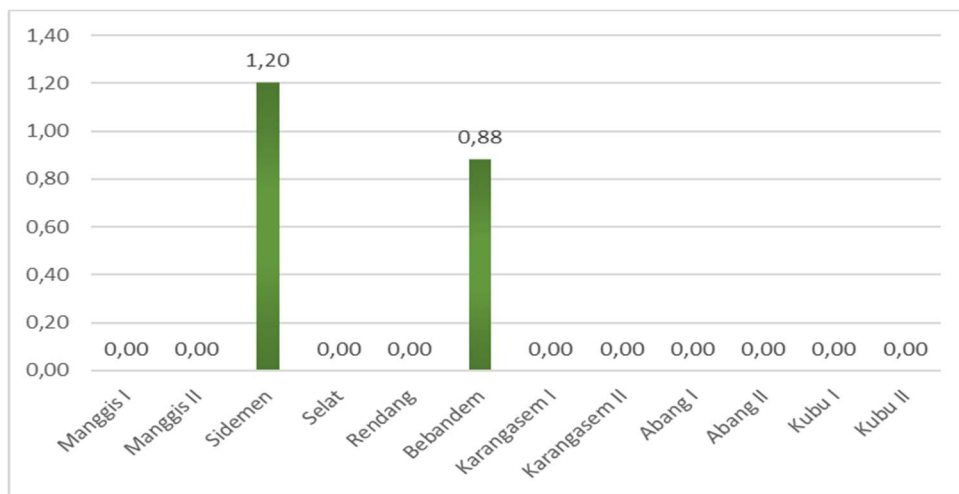
serviks (servicitis) atau adanya temuan jinak misalnya polip pada serviks.

- c. IVA Positif : Dimana pada hasil pemeriksaan di dapatkan adanya kelainan yaitu menunjukkan adanya lesi berwarna putih pada serviks dan ini merupakan kelainan yang menunjukkan adanya lesi prekanker.
- d. IVA Kanker Serviks : Dimana kelainan menunjukkan adanya kelainan sel akibat adanya kanker serviks

Perempuan yang terdiagnosis IVA positif saat melakukan deteksi dini kanker rahim di Kabupaten Karangasem tahun 2022 sebanyak 4 orang (0,14 %) dari 2.953 jumlah perempuan yang melakukan pemeriksaan. Angka tersebut tergolong sangat rendah. Persentase hasil IVA positif menurut Puskesmas dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 6.16

*Cakupan IVA Positif pada Perempuan Usia 30-50 Tahun Menurut Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2022*



Dari grafik di atas ditemukan kasus IVA Positif pada 2 Puskesmas, Puskesmas Sidemen sebanyak 2 Kasus (1,20%) dan Puskesmas Bebandem sebanyak 2 kasus (0,88%). Sedangkan 10 Puskesmas tidak ditemukan kasus.

#### 6.4.5 Skrining Tumor/Benjolan Payudara (30-50 tahun)

Benjolan payudara adalah jaringan lain yang tumbuh di dalam payudara. Tekstur benjolan tersebut tergantung pada jenisnya. Sebagai contoh, ada benjolan yang teraba padat, atau berisi cairan.

Meskipun sebagian besar benjolan payudara bersifat jinak (non-kanker), akan tetapi

benjolan juga bisa merupakan suatu tanda kanker payudara. Oleh karena itu, sangat penting untuk segera memeriksakan diri, bila Anda menyadari ada benjolan yang tumbuh di payudara.

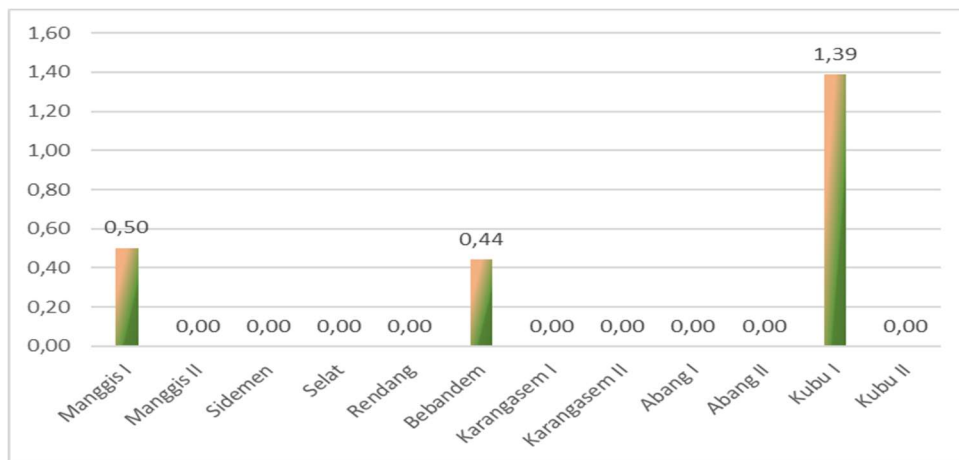
Benjolan payudara dapat bervariasi dalam ukuran dan teksturnya, tergantung pada jenis benjolannya. Beberapa karakteristik benjolan yang dapat muncul, antara lain:

- a. Benjolan bisa muncul tunggal atau banyak, di satu atau kedua payudara.
- b. Ukuran benjolan bisa kurang atau lebih dari 5 cm, namun dapat tumbuh membesar.
- c. Benjolan bisa teraba lunak, kenyal, atau padat.
- d. Bentuk benjolan bisa bulat atau lonjong, dan dapat digerakkan.
- e. Benjolan membesar sebelum menstruasi, dan kembali ke ukuran semula setelah menstruasi selesai.

Perempuan yang ditemukan mengalami tumor atau benjolan payudara tahun 2022 di Kabupaten Karangasem sebanyak 3 (0,10%) dari 2.953 pemeriksaan Sadanis. Persentase skrining tumor/benjolan payudara menurut Puskesmas dapat dilihat pada grafik berikut.

*Grafik 6.17*

*Cakupan Skrining Tumor/Benjolan Payudara Menurut Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2022*



Dari grafik di atas kasus ditemukan di Puskesmas Manggis I sebanyak 1 kasus (0,50%), Puskesmas Bebandem sebanyak 1 kasus (0,44%), dan Puskesmas Kubu I sebanyak 1 kasus (1,39%), sedangkan Puskesmas lainnya tidak ditemukan kasus.

#### **6.4.6 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat**

Gangguan jiwa atau penyakit kejiwaan adalah pola psikologis atau perilaku yang umumnya terkait dengan stres atau kelainan jiwa yang tidak dianggap sebagai bagian dari perkembangan normal manusia.

Gangguan tersebut didefinisikan sebagai kombinasi afektif, perilaku, komponen kognitif atau persepsi yang berhubungan dengan fungsi tertentu pada daerah otak atau sistem saraf yang menjalankan fungsi sosial manusia.

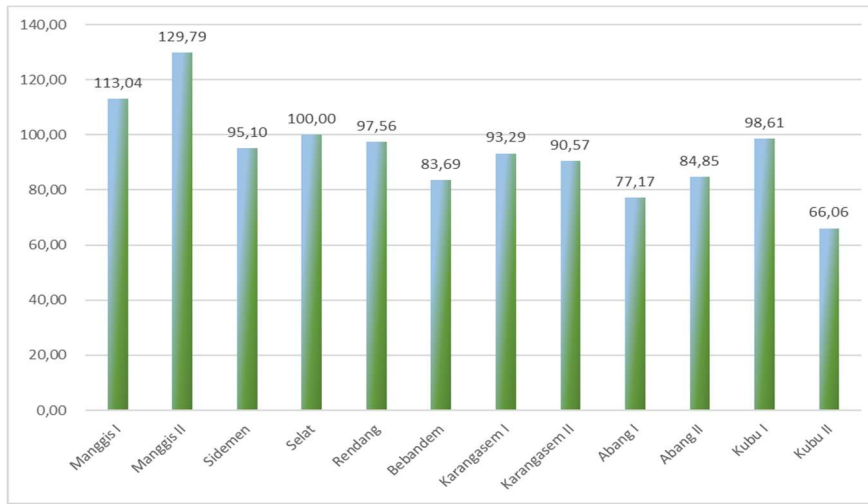
Penyebab gangguan jiwa bervariasi dan pada beberapa kasus tidak jelas, dan teori terkadang menemukan penemuan yang rancu pada suatu ruang lingkup lapangan. Layanan untuk penyakit ini terpusat di rumah sakit jiwa atau di masyarakat sosial, dan penilaian diberikan oleh psikiater, psikolog klinik, dan terkadang psikolog pekerja sukarela, menggunakan beberapa variasi metode tetapi sering bergantung pada observasi dan tanya jawab. Perawatan klinik disediakan oleh banyak profesi kesehatan jiwa. Psikoterapi dan pengobatan psikiatrik merupakan dua pilihan pengobatan umum, seperti juga intervensi sosial, dukungan lingkungan, dan pertolongan diri.

Pada beberapa kasus terjadi penahanan paksa atau pengobatan paksa dimana hukum membolehkan. Stigma atau diskriminasi dapat menambah beban dan kecacatan yang berasosiasi dengan kelainan jiwa (atau terdiagnosa kelainan jiwa atau dinilai memiliki kelainan jiwa) yang akan mengarah ke berbagai gerakan sosial dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman dan mencegah pengucilan sosial.

Pelayanan kesehatan pada orang gangguan jiwa berat tahun 2022 di Kabupaten Karangasem dilakukan pada 1.168 penderita (92,11 %) dari target sasaran sebanyak 1.268 penderita ODGJ berat. Persentase pelayanan kesehatan pada orang dengan gangguan jiwa berat dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 6.18

*Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat di Kabupaten Karangasem Tahun 2022*



Dari grafik di atas cakupan pelayanan kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat tertinggi yaitu di Puskesmas Manggis II sebanyak 61 kasus (129,79 %), dan terendah di Puskesmas Kubu II sebanyak 72 kasus (66,06 %).

## **BAB VII**

### **KESEHATAN LINGKUNGAN**

---

#### **7.1.1 Kualitas Air Minum Yang Sesuai Standar**

Kualitas air merupakan istilah untuk menggambarkan kesesuaian atau kecocokan air pada penggunaan tertentu, misalnya dalam budidaya perikanan, air minum, irigasi, industri, rekreasi, dan sebagainya. kualitas air bisa juga diartikan sebagai sifat air serta kandungan makhluk hidup, zat energi atau komponen lain yang terdapat di dalam air.

Parameter kualitas air dapat dinyatakan dalam parameter fisika dan parameter kimia. Parameter fisika meliputi suhu, kekeruhan, padatan terlarut, dan sebagainya. Sementara, parameter kimia berupa pH, oksigen terlarut, BOD, kadar logam, dan sebagainya.

Fungsi mengetahui parameter kualitas air adalah untuk memastikan bahwa air bisa dimanfaatkan sesuai dengan kegunaannya. Sebagai contoh, untuk air minum ada beberapa standar kualitas yang perlu diperhatikan sehingga air minum tersebut aman untuk kesehatan. Syarat dan Standar Kualitas Air Minum Air minum untuk manusia memiliki standar kualitas tertentu. air minum idealnya: jernih; tidak berbau; tidak berwarna; tidak berasa; tidak mengandung kuman maupun bakteri patogen yang berbahaya bagi kesehatan. Air minum juga seharusnya tidak mengandung zat kimia yang dapat mengubah fungsi tubuh, tidak korosif dan tidak menimbulkan endapan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 97/Menkes/SK/VII/2002, yang dimaksud dengan air minum adalah air yang melalui proses pengolahan yang memenuhi syarat dan langsung diminum. Air yang aman dikonsumsi manusia dan baik bagi kesehatan adalah yang telah memenuhi persyaratan fisika, mikrobiologis, kimiawi dan radioaktif. Persyaratan tersebut wajib diikuti oleh semua penyelenggara air minum yang ada di Indonesia, yakni BUMN/BUMD, koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual.

Di Indonesia, untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat, dilakukan pengawasan kualitas air secara eksternal dan secara internal. Pemerintah melakukan pengawasan melalui inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium rekomendasi dan tindak lanjut.

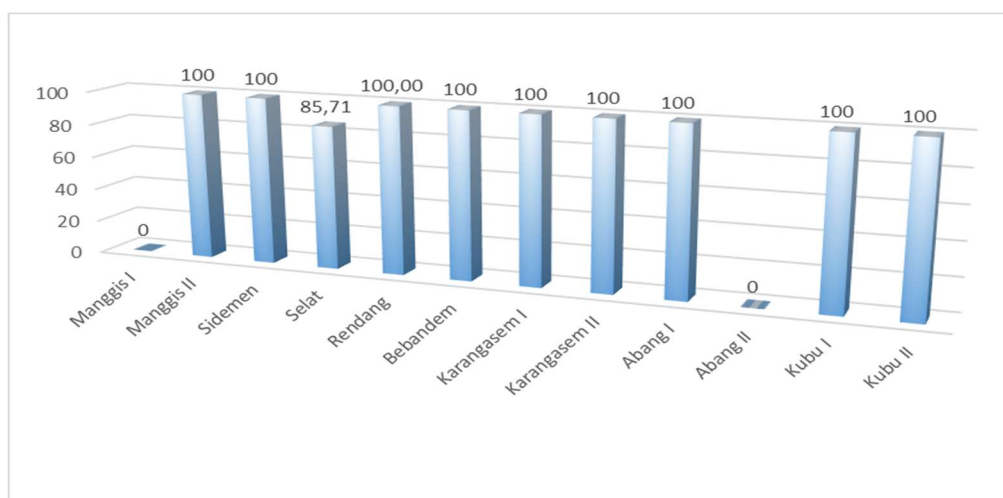
Berikut ini 3 syarat penting kualitas air minum yang layak dikonsumsi, merujuk laman ppnijateng.org:

1. Syarat fisik Secara fisik, air minum harus: bening dan tidak berbau tidak mengandung bahan tersuspensi atau keruh suhu air berada di bawah suhu udara di luarnya (dalam suhu ruang).
2. Syarat mikrobiologi/syarat bakteriologis Air harus bebas dari segala bakteri yang mencemari, terutama bakteri patogen (penyebab penyakit). Cara untuk mengetahui apakah air tercemar bakteri atau tidak adalah dengan melakukan uji laboratorium.
3. Syarat kimia Air minum harus memenuhi syarat kimia, yakni mengandung zat-zat tertentu yang dibutuhkan tubuh. Beberapa zat yang boleh ada dalam air minum misalnya zat besi, mangan, dan klorida. Zat-zat tersebut harus dalam jumlah yang aman agar bisa dikonsumsi. Jika kurang atau berlebihan akan berakibat buruk bagi kesehatan masyarakat

Jumlah air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman) di kabupaten Karangasem sebanyak 66 sarana air minum ( 95,03 %) dari 68 sarana air minum yang ada. cakupan sarana air minum Per Puskesmas yang diawasi/ diperiksa kualitas air minumnya sesuai dengan standar dapat dilihat pada grafik 7.1 dibawah ini.

*Grafik 7.1*

*Cakupan Sarana Air Minum diawasi/ diperiksa Kualitas Air Minumnya sesuai standar di Kabupaten Karangasem Tahun 2022*



Dari grafik diatas cakupan sarana air minum yang diawasi diperiksa kualitas air minum sesuai standar, pada 9 (sembilan) Puskesmas telah mencapai 100 %, Puskesmas yang belum yaitu Puskesmas Selat 85,71 %, sedangkan Puskesmas Manggis I dan Abang II tidak terdapat sarana air minum.

### **7.1.2 Penduduk dengan Akses Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)**

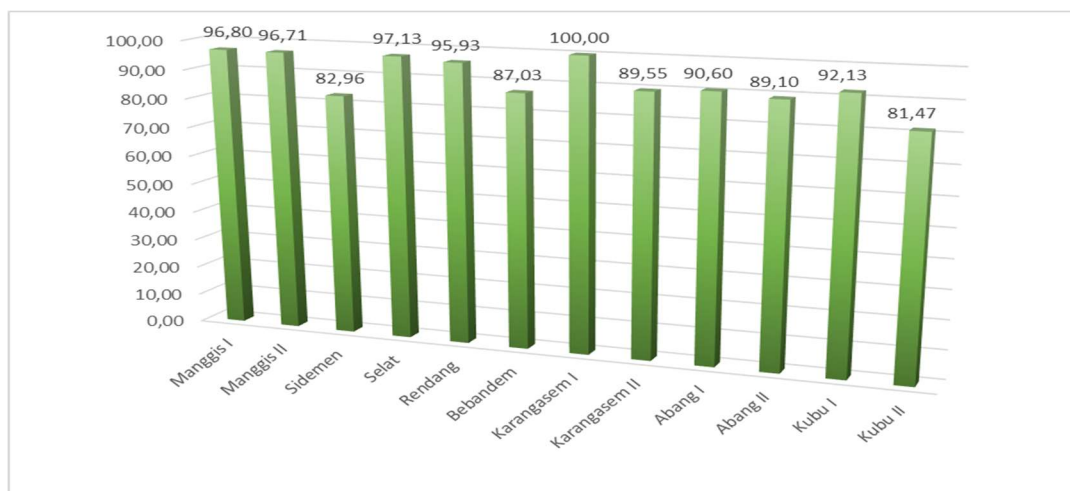
Sanitasi sesuai nomenklatur SDG's adalah pembuangan tinja. Termasuk dalam pengertian ini meliputi jenis pemakaian atau penggunaan tempat buang air besar, jenis kloset yang digunakan dan jenis tempat pembuangan akhir tinja. Sedangkan kriteria akses terhadap sanitasi layak jika penggunaan fasilitas tempat BAB milik sendiri atau bersama, jenis kloset yang digunakan jenis 'latrine' dan tempat pembuangan akhir tinjanya menggunakan tangki septik atau sarana pembuangan air limbah (SPAL).

Jamban merupakan fasilitas atau sarana pembuangan tinja. Fungsi jamban dari aspek kesehatan lingkungan antara lain dapat mencegah berkembangnya berbagai penyakit yang disebabkan oleh kotoran manusia. Sementara dampak serius membuang kotoran di sembarang tempat menyebabkan pencemaran tanah, air dan udara karena menimbulkan bau. Pembuangan tinja yang tidak dikelola dengan baik berdampak mengawatirkan terutama pada kesehatan dan kualitas air untuk rumah tangga maupun keperluan komersial.

Jumlah penduduk dalam kepala keluarga (KK) di Kabupaten Karangasem tahun 2022 yang memiliki akses jamban sehat adalah 130.819 KK ( 91,74% ). Persentase penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat) dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 7.2

Cakupan Penduduk dengan Akses terhadap Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) di Kabupaten Karangasem Tahun 2022



Dari grafik diatas cakupan Cakupan Penduduk dengan Akses terhadap Sanitasi yang Layak, hanya pada 1 (satu) Puskesmas yang telah mencapai 100 % yaitu pada wilayah kerja Puskesmas Karangasem I.

### 7.1.3 Desa STBM

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang selanjutnya disebut sebagai STBM adalah pendekatan untuk merubah perilaku hygiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemecuan. Terdapat 5 pilar dalam STBM diantaranya:

- Tidak buang air besar (BAB) sembarangan;
- Mencuci tangan pakai sabun;
- Mengelola air minum dan makanan yang aman;
- Mengelola sampah dengan benar;
- Mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman;

Dalam menjalankan STBM terdapat 6 (enam) strategi nasional, yaitu:

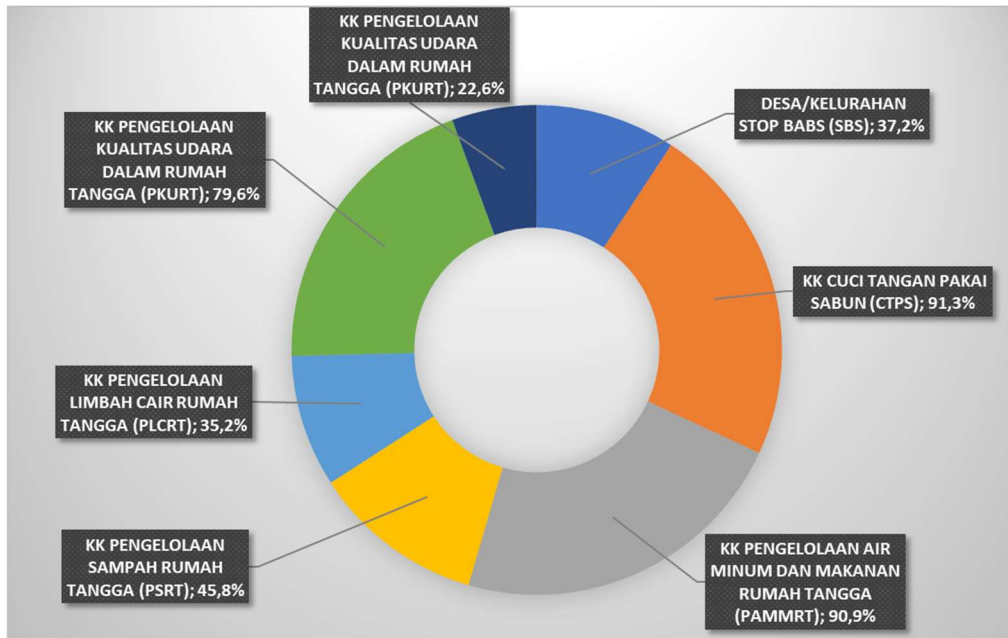
- Penciptaan lingkungan yang kondusif (enabling environment);
- Peningkatan kebutuhan sanitasi (demand creation);
- Peningkatan penyediaan sanitasi (supply improvement);
- Pengelolaan pengetahuan (knowledge management);

- e. Pembiayaan;
- f. Pemantauan dan evaluasi.

Dari 78 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Karangasem tahun 2022 belum 100% melaksanakan STBM. Persentase desa di Kabupaten Karangasem yang melaksanakan STBM dapat dilihat pada grafik berikut.

*Grafik 7.3*

*Cakupan Desa yang melaksanakan STBM di Kabupaten Karangasem Tahun 2022*



### 7.1.4 Rumah Sehat

#### 1. Pengertian rumah sehat

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI No.829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan dijelaskan sebagai berikut :

- a. Rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga.
- b. Perumahan adalah kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana lingkungan.
- c. Kesehatan perumahan adalah kondisi fisik, kimia dan biologik di dalam rumah, di lingkungan rumah dan perumahan sehingga memungkinkan

penghuni atau masyarakat memperoleh derajat kesehatan yang optimal.

- d. Prasarana kesehatan lingkungan adalah kelengkapan dasar fisik lingkungan yang memungkinkan lingkungan permukiman dapat berfungsi sebagaimana mestinya.
- e. Sarana kesehatan lingkungan adalah fasilitas penunjang yang berfungsi untuk penyelenggaraan dan pengembangan kehidupan ekonomis, sosial dan budaya.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO): Sehat adalah suatu keadaan yang sempurna baik fisik, mental, maupun sosial budaya, bukan hanya keadaan yang bebas dari penyakit dan kelemahan (kecacatan).

Berdasarkan pada pengertian di atas, Rumah Sehat diartikan sebagai tempat berlindung/bernaung dan tempat untuk beristirahat sehingga menumbuhkan kehidupan yang sempurna baik. Persyaratan kesehatan perumahan adalah ketentuan atau ketentuan teknis kesehatan yang wajib dipenuhi dalam rangka melindungi penghuni rumah, masyarakat yang bermukim di perumahan dan atau masyarakat sekitarnya dari bahaya atau gangguan kesehatan.

## 2. Persyaratan rumah sehat

Rumah yang sehat menurut Winslow dan APHA (*American Public Health Association*) harus memenuhi persyaratan antara lain : Memenuhi kebutuhan fisiologis, Memenuhi kebutuhan psychologis, Mencegah penularan penyakit, Mencegah terjadinya kecelakaan.

- a. Memenuhi kebutuhan Fisiologis, antara lain:

- Pencahayaan

Cahaya yang cukup untuk penerangan ruang di dalam rumah merupakan kebutuhan kesehatan manusia. Penerangan ini dapat diperoleh dengan pengaturan cahaya buatan dan cahaya alam.

- Ventilasi (penghawaan)

Hawa segar diperlukan dalam rumah untuk mengganti udara ruangan yang sudah terpakai. Udara segar diperlukan untuk menjaga temperatur dan kelembaban udara dalam ruangan. Sebaiknya temperatur udara dalam ruangan harus lebih rendah paling sedikit  $4^{\circ}\text{C}$  dari temperatur udara luar

untuk daerah tropis. Umumnya temperatur kamar  $22^{\circ}\text{C} - 30^{\circ}\text{C}$  sudah cukup segar. Pergantian udara bersih untuk orang dewasa adalah  $33 \text{ m}^3/\text{orang/jam}$ , kelembaban udara berkisar 60% optimum. Untuk memperoleh kenyamanan udara seperti dimaksud di atas diperlukan adanya ventilasi yang baik.

Ventilasi yang baik dalam ruangan harus memenuhi syarat lainnya, diantaranya:

- Luas lubang ventilasi tetap, minimum 5% dari luas lantai ruangan. Sedangkan luas lubang ventilasi insidentik (dapat dibuka dan ditutup) minimum 5% luas lantai. Jumlah keduanya menjadi 10% kali luas lantai ruangan. Ukuran luas ini diatur sedemikian rupa sehingga udara yang masuk tidak terlalu deras dan tidak terlalu sedikit.
- Udara yang masuk harus udara bersih, tidak dicemari oleh asap dari sampah atau dari pabrik, dari knalpot kendaraan, debu dan lain-lain.
- Aliran udara jangan menyebabkan orang masuk angin. Untuk ini jangan menempatkan tempat tidur atau tempat duduk persis pada aliran udara, misalnya di depan jendela pintu.
- Aliran udara diusahakan *Cross Ventilation* dengan menempatkan lubang hawa berhadapan antara dinding ruangan. Aliran udara ini jangan sampai terhalang oleh barang-barang besar misalnya lemari, dinding sekat dan lain-lain.
- Kelembaban udara dijaga jangan sampai terlalu tinggi (menyebabkan kulit kering, bibir pecah-pecah dan hidung berdarah) dan jangan terlalu rendah (menyebabkan orang berkeringat).

Kesegaran udara ruang disamping memperhatikan unsur-unsur kandungan yang bermanfaat dan kurang bermanfaat bagi kesehatan, perlu pula diperhatikan kondisi suhu kamar yang nyaman. Suhu kamar yang mencapai  $30^{\circ}\text{C}$  dan  $26^{\circ}\text{C}$  di luar rumah menurut perhitungan mengakibatkan jumlah udara yang harus diganti mencapai  $40 \text{ m}^3/\text{orang}$ .

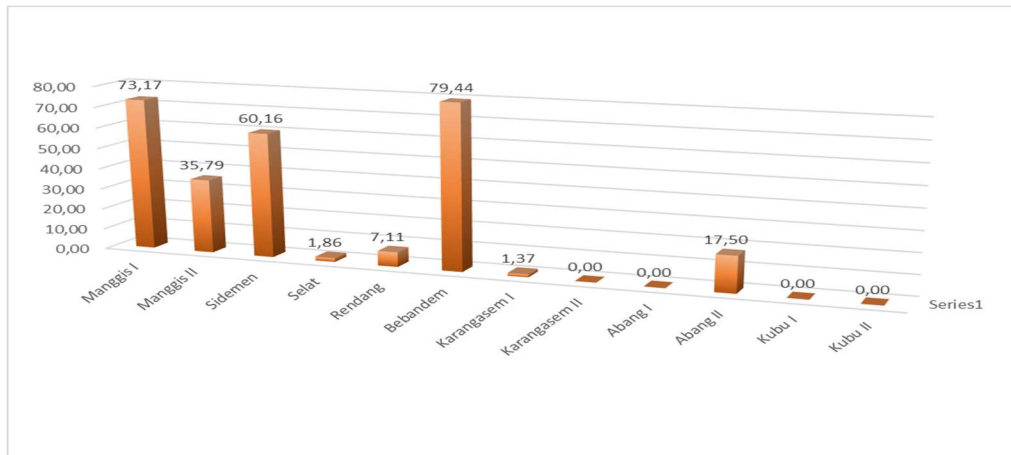
## b. Memenuhi Kebutuhan Psikologis

Untuk memenuhi kebutuhan psikologis diantaranya adanya ruangan khusus untuk istirahat (ruang tidur) bagi masing-masing penghuni, seperti kamar tidur untuk ayah dan ibu. Anak-anak berumur di bawah umur 2 tahun masih diperbolehkan satu kamar tidur dengan ayah dan ibu. Anak-anak di atas 10 tahun laki-laki dan perempuan tidak boleh ditempatkan dalam satu kamar tidur. Anak-anak di atas 17 tahun sebaiknya mempunyai kamar tidur sendiri.

Hasil cakupan KK yang memiliki rumah sehat di kabupaten Karangasem tahun 2022 sebesar 32.167 ( 22,56 %) dari jumlah KK yang ada 142.598 KK. Capaian cakupan KK Rumah sehat dapat dilihat pada grafik berikut.

*Grafik 7.4*

*Cakupan KK Rumah Sehat tahun 2022 di Kabupaten Karangasem*



Berdasarkan Grafik tersebut diatas cakupan KK rumah sehat tertinggi terdapat di Puskesmas Bebandem sebesar (79,44%).

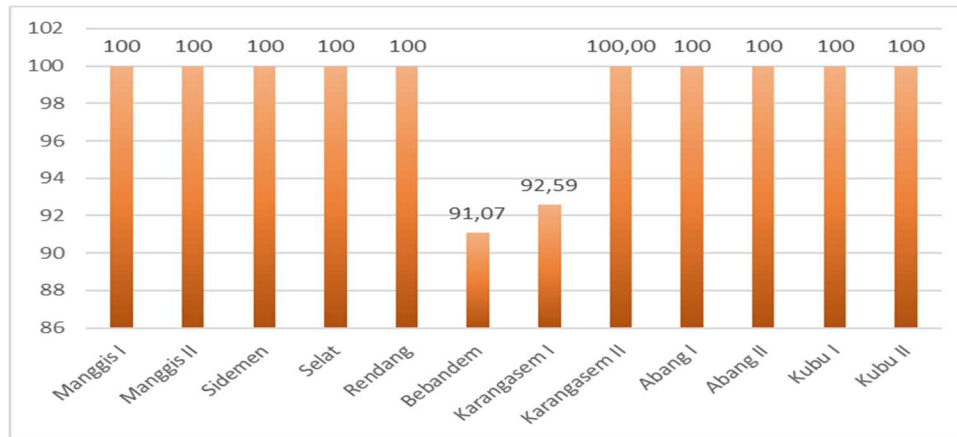
### 7.1.5 Tempat dan fasilitas umum (FTU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar

Tempat dan fasilitas umum merupakan area di mana masyarakat melakukan aktifitas kehidupan sosial dan berkegiatan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Tempat dan fasilitas umum ( FTU) yang dilakukan pengawasan adalah sekolah, Puskesmas,dan pasar yang ada di wilayah Kabupaten Karangasem.

Hasil pencapaian cakupan pengawasan tempat dan fasilitas umum (FTU) sesuai dengan standar pada tahun 2022 di kabupaten Karangasem sebanyak 449 TFU (98,03%). Adapun capaian per Puskesmas dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 7.5

*Cakupan Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang di awasi sesuai dengan standar tahun 2022 di Kabupaten Karangasem*



Dari grafik diatas dari 12 ( dua belas ) Puskesmas yang ada di Kabupaten Karangasem, sebanyak 10 (Sepuluh) Puskesmas cakupannya sudah mencapai 100 %, hanya 2 (dua) Puskesmas yang belum mencapai 100 % yaitu Puskesmas Bebandem (91,07%) dan Puskesmas Karangasem I (92,59%)

### 7.1.6 Tempat Pengelolaan Pangan Memenuhi Syarat Kesehatan

Peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap makanan yang disediakan di luar rumah, maka produk-produk makanan yang disediakan oleh perusahaan atau perorangan yang bergerak dalam usaha penyediaan makanan untuk kepentingan umum, haruslah terjamin kesehatan dan keselamatannya. Hal ini hanya dapat terwujud bila ditunjang dengan keadaan hygiene dan sanitasi Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang baik dan dipelihara secara bersama oleh pengusaha dan masyarakat. TPP yang dimaksud meliputi rumah makan dan restoran, jasaboga atau catering, industri makanan, kantin, warung dan makanan jajanan dan sebagainya.

Sebagai salah satu jenis tempat pelayanan umum yang mengolah dan menyediakan makanan bagi masyarakat banyak, maka TPP memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. Dengan demikian kualitas makanan yang dihasilkan, disajikan dan dijual oleh TPP harus memenuhi syarat-syarat kesehatan.

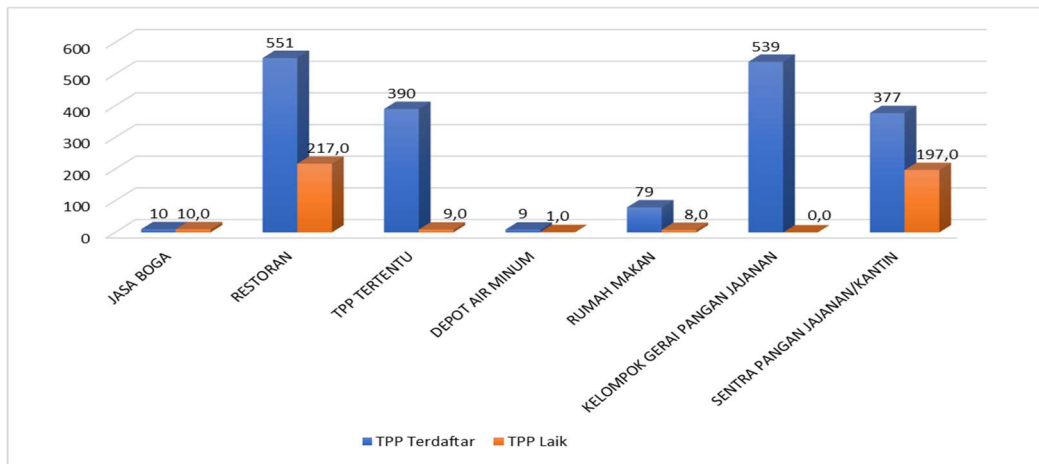
Salah satu syarat kesehatan TPP yang penting dan mempengaruhi kualitas hygiene

sanitasi makanan tersebut adalah faktor lokasi dan bangunan TPP. Lokasi dan bangunan yang tidak memenuhi syarat kesehatan akan memudahkan terjadinya kontaminasi makanan oleh mikroorganisme seperti bakteri, jamur, virus dan parasit serta bahan-bahan kimia yang dapat menimbulkan risiko terhadap kesehatan.

Jumlah (TPP) yang terdaftar dan memenuhi laik HSP di Kabupaten Karangasem dapat dilihat pada grafik berikut.

*Grafik 7.6*

*Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang terdaftar dan Memenuhi laik HSP Kabupaten Karangasem Tahun 2022*



Berdasarkan grafik diatas untuk TPP Jasa Boga dari 10 yang terdaftar seluruhnya sudah laik HSP ( 100 % ) , TPP Restoran dari 551 yang terdaftar, 217 yang memenuhi laik HSP (39,38%), TPP Tertentu dari 390 yang terdaftar, 9 yang memenuhi laik HSP (2,31%), TPP depot Air minum dari 9 yang terdaftar, yang memenuhi Laik HSP 1 depot (11,11%), TPP Rumah Makan dari 79 yang terdaftar, yang memenuhi laik HSP 8 Rumah makan (10,13%), TPP kelompok gerai pangan jajanan dari sebanyak 88 yang terdaftar, yang memenuhi laik HSP sebanyak 0 (0 %) serta TPP Sentra pangan Jajan/ Kantin dari 377 terdadar, yang memenuhi laik HSP sebanyak 197 (52,25 %). Dari 7 jenis TPP yang ada di Kabupaten Karangasem cakupan yang tertinggi memenuhi laik HSP adalah TPP Restoran dan yang paling rendah TPP kelompok gerai pangan jajanan. Upaya yang dapat dilakukan dalam peningkatan Tempat Pengelolaan Pangan (TPM) yaitu pembinaan dan pengawasan TPP yang dilakukan secara berkala.

**RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
<b>I GAMBARAN UMUM</b>						
1	Luas Wilayah			839 Km <sup>2</sup>		Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			78 Desa/Kelurahan		Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	#REF!	#REF!	511,277 Jiwa		Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.2 Jiwa		Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			609.2 Jiwa/Km <sup>2</sup>		Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			48.0 per 100 penduduk produktif		Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			102.7		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0.0	0.0	0.0 %		Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/MTs	21.3	17.4	19.4 %		Tabel 3
	b. SMA/MA	20.4	17.5	19.0 %		Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	3.8	2.3	3.0 %		Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	1.9	1.4	1.7 %		Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0.9	0.9	0.9 %		Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	#VALUE!	#VALUE!	5.0 %		Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.1	0.2	0.1 %		Tabel 3
<b>II SARANA KESEHATAN</b>						
<b>II.1 Sarana Kesehatan</b>						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			#REF! RS		Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0 RS		Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			7 Puskesmas		Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			5 Puskesmas		Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			12 Puskesmas keliling		Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			62 Pustu		Tabel 4
16	Jumlah Apotek			44 Apotek		Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			13 Klinik Pratama		Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			0 Klinik Utama		Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0 %		Tabel 6
<b>II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	175.8	193.9	184.7 %		Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	9.4	11.2	#DIV/0! %		Tabel 5
20	Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS	34.8	29.9	32.1 per 1.000 pasien keluar		Tabel 7
21	Angka kematian murni/Net Death Rate (NDR) di RS	11.0	11.6	11.3 per 1.000 pasien keluar		Tabel 7

22	Bed Occupation Rate (BOR) di RS	42.0 %	<a href="#">Tabel 8</a>
23	Bed Turn Over (BTO) di RS	60.8 Kali	<a href="#">Tabel 8</a>
24	Turn of Interval (TOI) di RS	3.5 Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
25	Average Length of Stay (ALOS) di RS	#REF! Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial	1.0 %	<a href="#">Tabel 9</a>
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial	36.0 %	<a href="#">Tabel 10</a>
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL	1.0 %	<a href="#">Tabel 72</a>

### II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)

27	Jumlah Posyandu	689 Posyandu	<a href="#">Tabel 12</a>
28	Posyandu Aktif	42.7 %	<a href="#">Tabel 12</a>
29	Rasio posyandu per 100 balita	1.8 per 100 balita	<a href="#">Tabel 12</a>
30	Posbindu PTM	105 Posbindu PTM	<a href="#">Tabel 12</a>

### III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

31	Jumlah Dokter Spesialis	49	22	71 Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
32	Jumlah Dokter Umum	83	74	157 Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			45 per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 13</a>
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	9	15	24 Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			5 per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 13</a>
36	Jumlah Bidan		454	Orang	<a href="#">Tabel 14</a>
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		89	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 14</a>
38	Jumlah Perawat	0	0	600 Orang	<a href="#">Tabel 14</a>
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			117 per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 14</a>
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	4	27	31 Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	16	11	27 Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
42	Jumlah Tenaga Gizi	4	36	40 Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	32	41	73 Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	0	0	0 Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	4	2	6 Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	16	40	56 Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	5	30	35 Orang	<a href="#">Tabel 17</a>
48	Jumlah Tenaga Apoteker	7	14	21 Orang	<a href="#">Tabel 17</a>
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	12	44	56 Orang	<a href="#">Tabel 17</a>

### IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	97.6 %	<a href="#">Tabel 19</a>
51	Total anggaran kesehatan	##### Rp	<a href="#">Tabel 20</a>
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota	100.0 %	<a href="#">Tabel 20</a>
53	Anggaran kesehatan perkapita	##### Rp	<a href="#">Tabel 20</a>

V KESEHATAN KELUARGA			
V.1 Kesehatan Ibu			
54	Jumlah Lahir Hidup	3,305	<a href="#">Tabel 21</a>
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	10.2	<a href="#">Tabel 21</a>
56	Jumlah Kematian Ibu	2,981	<a href="#">Tabel 21</a>
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)	7.7	<a href="#">Tabel 21</a>
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)	10	<a href="#">Tabel 21</a>
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)	159	<a href="#">Tabel 21</a>
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)	96.3	<a href="#">Tabel 21</a>
61	Persalinan di Fasyankes	84.3	<a href="#">Tabel 24</a>
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap	53.5	<a href="#">Tabel 24</a>
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A	0.0	<a href="#">Tabel 24</a>
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+	91.9	<a href="#">Tabel 24</a>
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90	95.6	<a href="#">Tabel 24</a>
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90	69.6	<a href="#">Tabel 24</a>
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	89.5	<a href="#">Tabel 28</a>
68	Peserta KB Aktif Modern	89.5	<a href="#">Tabel 28</a>
69	Peserta KB Pasca Persalinan	712.5	<a href="#">Tabel 32</a>
<b>V.2 Kesehatan Anak</b>			
70	Jumlah Kematian Neonatal	20	<a href="#">Tabel 34</a>
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	6.1	<a href="#">Tabel 34</a>
72	Jumlah Bayi Mati	25	<a href="#">Tabel 34</a>
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	7.6	<a href="#">Tabel 34</a>
74	Jumlah Balita Mati	28	<a href="#">Tabel 34</a>
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	8.5	<a href="#">Tabel 34</a>
76	Bayi baru lahir ditimbang	100.0	<a href="#">Tabel 33</a>
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3.5	<a href="#">Tabel 33</a>
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100.0	<a href="#">Tabel 38</a>
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	98.0	<a href="#">Tabel 38</a>
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	98.7	<a href="#">Tabel 39</a>
81	Pelayanan kesehatan bayi	106.4	<a href="#">Tabel 36</a>
82	Desa/Kelurahan UCI	105.5	<a href="#">Tabel 41</a>
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	99.0	<a href="#">Tabel 43</a>
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	98.5	<a href="#">Tabel 43</a>
85	Bayi Mendapat Vitamin A	98.8	<a href="#">Tabel 45</a>
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A	95.3%	<a href="#">Tabel 45</a>
87	Balita Mendapatkan Vitamin A	95.4%	<a href="#">Tabel 45</a>
88	Balita Memiliki Buku KIA	124.7%	<a href="#">Tabel 46</a>
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan	95.7%	<a href="#">Tabel 46</a>
90	Balita ditimbang (D/S)	69.9%	<a href="#">Tabel 47</a>
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)	5.0%	<a href="#">Tabel 48</a>

92	Balita pendek (TB/U)			7.0 %	<a href="#">Tabel 48</a>
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			2.3 %	<a href="#">Tabel 48</a>
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.5 %	<a href="#">Tabel 48</a>
95	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			98.9 %	<a href="#">Tabel 49</a>
96	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			98.8 %	<a href="#">Tabel 49</a>
97	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			83.3 %	<a href="#">Tabel 49</a>
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			95.8 %	<a href="#">Tabel 49</a>
<b>V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>					
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	77.0	93.5	85.2 %	<a href="#">Tabel 52</a>
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	62.7	62.7	62.7 %	<a href="#">Tabel 53</a>
101	Pelayanan Kesehatan Usia (60+ tahun)	92.1	76.9	84.1 %	<a href="#">Tabel 54</a>
<b>VI PENGENDALIAN PENYAKIT</b>					
<b>VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>					
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan			100.00 %	<a href="#">Tabel 56</a>
103	CNR seluruh kasus TBC			#REF! per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 56</a>
104	Treatment Coverage TBC			30.43 %	<a href="#">Tabel 56</a>
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			10.27 %	<a href="#">Tabel 56</a>
106	Angka kesembuhan BTA+	64.8	79.2	70.1 %	<a href="#">Tabel 57</a>
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	38.0	48.5	87.2 %	<a href="#">Tabel 57</a>
108	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	83.7	91.8	#REF!	<a href="#">Tabel 57</a>
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			8.8 %	<a href="#">Tabel 57</a>
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			155.5 %	<a href="#">Tabel 58</a>
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0.9 %	<a href="#">Tabel 58</a>
112	Jumlah Kasus HIV	17	13	30 Kasus	<a href="#">Tabel 59</a>
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			70 %	<a href="#">Tabel 60</a>
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			35.2 %	<a href="#">Tabel 61</a>
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			35.2 %	<a href="#">Tabel 61</a>
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			64.8 %	<a href="#">Tabel 62</a>
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1.4 %	<a href="#">Tabel 62</a>
118	Persentase Bayi dari Bumi Reaktif Hepatitis Diperiksa			100.0 %	<a href="#">Tabel 62</a>
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	7	5	12 Kasus	<a href="#">Tabel 64</a>
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDNR)	3	2	2 per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 64</a>
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			8.3 %	<a href="#">Tabel 64</a>
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			83.3 %	<a href="#">Tabel 64</a>
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0 %	<a href="#">Tabel 64</a>
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0 per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 64</a>
125	Angka Prevalensi Kusta			0.2 per 10.000 Penduduk	<a href="#">Tabel 65</a>
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100.0 %	<a href="#">Tabel 67</a>
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			81.8 %	<a href="#">Tabel 67</a>

<b>VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>								
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun				3.8	per 100.000 penduduk <15 tahun		<a href="#">Tabel 68</a>
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0	0	Kasus		<a href="#">Tabel 69</a>
130	Case fatality rate difteri				#DIV/0!	%		<a href="#">Tabel 69</a>
131	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	0	Kasus		<a href="#">Tabel 69</a>
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	0	Kasus		<a href="#">Tabel 69</a>
133	Case fatality rate tetanus neonatorum				#DIV/0!	%		<a href="#">Tabel 69</a>
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	0	Kasus		<a href="#">Tabel 69</a>
135	Jumlah kasus suspek campak	5	9	9	14	Kasus		<a href="#">Tabel 69</a>
136	Insiden rate suspek campak	1.0	1.8	1.8	2.7	per 100.000 penduduk		<a href="#">Tabel 69</a>
137	KLB ditangani < 24 jam				100.0	%		<a href="#">Tabel 63</a>
<b>VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>								
138	Angka kesakitan (incidence rate) DBD				160.4	per 100.000 penduduk		<a href="#">Tabel 65</a>
139	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0.2	0.3	0.3	0.2	%		<a href="#">Tabel 65</a>
140	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)				0.0	per 1.000 penduduk		<a href="#">Tabel 66</a>
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria				100.0	%		<a href="#">Tabel 66</a>
142	Pengobatan standar kasus malaria positif				0.0	%		<a href="#">Tabel 66</a>
143	Case fatality rate malaria				0.0	%		<a href="#">Tabel 66</a>
144	Penderita kronis filariasis	0.0	#DIV/0!	2	2	Kasus		<a href="#">Tabel 67</a>
145	Jumlah Kasus Covid-19	0			1,772	Kasus		<a href="#">Tabel 84</a>
146	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19				5	%		<a href="#">Tabel 84</a>
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1				85	%		<a href="#">Tabel 84</a>
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2				71	%		<a href="#">Tabel 84</a>
<b>VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>								
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan				54.4	%		<a href="#">Tabel 68</a>
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	53.5		55.3	108.7	%		<a href="#">Tabel 69</a>
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun				4.9	% perempuan usia 30-50 tahun		<a href="#">Tabel 70</a>
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun				0.1	%		<a href="#">Tabel 70</a>
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun				4.9	%		<a href="#">Tabel 77</a>
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun				0.1	%		<a href="#">Tabel 77</a>
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat				92.1	%		<a href="#">Tabel 71</a>
<b>VII KESEHATAN LINGKUNGAN</b>								
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)				97.1	%		<a href="#">Tabel 79</a>
157	KK Stop BABS (SBS)				92.6	%		<a href="#">Tabel 72</a>
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak				91.7	%		<a href="#">Tabel 72</a>
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman				12.5	%		<a href="#">Tabel 72</a>
160	Desal/ Kelurahan Stop BABS (SBS)				37.2	%		<a href="#">Tabel 80</a>

161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			91.3	%	<a href="#">Tabel 81</a>
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			90.9	%	<a href="#">Tabel 81</a>
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			45.8	%	<a href="#">Tabel 81</a>
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			35.2	%	<a href="#">Tabel 81</a>
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			1.3	%	<a href="#">Tabel 80</a>
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			79.6	%	<a href="#">Tabel 80</a>
167	KK Akses Rumah Sehat			22.6	%	<a href="#">Tabel 80</a>
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			98.0	%	<a href="#">Tabel 81</a>
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			83.3	%	<a href="#">Tabel 83</a>

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH ( <i>km</i> <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK *	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Manggis	76.9	12	0	12	56,656	16,477	3.4	737.0
2	Sidemen	43.2	10	0	10	38,016	11,906	3.2	879.2
3	Selat	71.9	8	0	8	45,371	14,445	3.1	631.1
4	Rendang	110.0	6	0	6	42,587	13,225	3.2	387.0
5	Behandem	81.9	8	0	8	56,793	17,819	3.2	693.8
6	Karangasem	92.5	9	2	11	103,315	32,301	3.2	1116.6
7	Abang	131.5	14	0	14	84,348	26,031	3.2	641.4
8	Kubu	231.3	9	0	9	84,191	25,606	3.3	364.0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>839.2</b>	<b>76</b>	<b>2</b>	<b>78</b>	<b>511,277</b>	<b>157,810</b>	<b>3.2</b>	<b>609.2</b>

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Karangasem

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK				RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN		
1	2	3	4	5	6	
1	0 - 4	19,429	18,767	38,196	103,5	
2	5 - 9	19,976	19,175	39,151	104,2	
3	10 - 14	20,834	19,545	40,379	106,6	
4	15 - 19	20,668	19,135	39,803	108,0	
5	20 - 24	20,522	19,234	39,756	106,7	
6	25 - 29	20,826	19,056	39,882	109,3	
7	30 - 34	21,820	20,202	42,022	108,0	
8	35 - 39	20,706	18,666	39,372	110,9	
9	40 - 44	18,942	18,231	37,173	103,9	
10	45 - 49	16,692	15,811	32,503	105,6	
11	50 - 54	12,821	13,419	26,240	95,5	
12	55 - 59	12,509	13,400	25,909	93,4	
13	60 - 64	10,809	11,894	22,703	90,9	
14	65 - 69	8,755	9,864	18,619	88,8	
15	70 - 74	6,471	7,220	13,691	89,6	
16	75+	7,206	8,672	15,878	83,1	
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>258,986</b>	<b>252,291</b>	<b>511,277</b>	<b>102,7</b>	
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>		<b>48</b>				

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Karangasem

- Sumber lain.....(sebutkan)

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	198,747	194,804	393,551				
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0			0.0	
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:							
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	38,435	60,037	98,472	19.34	30.82	25.02	
	b. SD/ sederajat	52,825	48,799	101,624	26.58	25.05	25.82	
	c. SMP/ sederajat	42,430	33,991	76,421	21.35	17.45	19.42	
	d. SMA / sederajat	40,602	34,166	74,768	20.43	17.54	19.00	
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	7,491	4,459	11,950	3.77	2.29	3.04	
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	3,814	2,705	6,519	1.92	1.39	1.66	
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	1,787	1,829	3,616	0.90	0.94	0.92	
	h. S1/DIPLOMA IV	11,167	8,449	19,616	5.62	4.34	4.98	
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	196	369	565	0.10	0.19	0.14	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Karangasem

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA									JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TN/PolRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	KEMENTERIAN LAINNYA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	
<b>RUMAH SAKIT</b>											
1	1 RUMAH SAKIT UMUM										
2	2 RUMAH SAKIT KHUSUS										
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>											
1	1 PUSKESMAS RAWAT INAP			2						3	
	- JUMLAH TEMPAT INAP			7						7	
2	2 PUSKESMAS NON RAWAT INAP			73						73	
3	3 PUSKESMAS KEKELING			5						5	
4	4 PUSKESMAS PEMBANTU			12						12	
	<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>			62						62	
1	1 KLINIK PRATAMA								1	13	
2	2 KLINIK UTAMA									-	
3	3 TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER								62	62	
4	4 TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI								12	12	
5	5 TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS								18	18	
6	6 TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN								82	82	
7	7 TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT								41	41	
8	8 GRUYA SEHAT								0	-	
9	9 PANTI SEHAT								0	-	
10	10 UNIT TRANSFUSI DARAH			1						1	
11	11 LABORATORIUM KESEHATAN			1						1	
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>											
1	1 INDUSTRI FARMASI									-	
2	2 INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (OT/IEBA)									-	
3	3 USAHA KECEMUKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								2	2	
4	4 PRODUKSI ALAT KESEHATAN									-	
5	5 PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)									-	
6	6 INDUSTRI KOSMETIKA									-	
7	7 PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								44	44	
8	8 PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								7	7	
9	9 APOTEK									-	
10	10 TOKO OBAT								44	44	
11	11 TOKO ALKES								0	7	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN								KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA			
		RAWAT JALAN		RAWAT INAP		RAWAT INAP		JUMLAH		JUMLAH		JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
JUMLAH KUNJUNGAN	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA												
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)							#DIV/0!						
<b>A Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>													
<b>1 Puskesmas</b>													
	Manggis 1	10.991	11.924	22.915	9	37	46	436		451	887		
	Manggis 2	7.308	8.545	15.853	0	0	0	129		134	263		
	Karangasem 1	10.252	10.915	21.167	0	0	0	0		0	0		
	Karangasem 2	5.498	5.368	10.866	82	121	203	220		174	394		
	Abang 1	10.401	10.214	20.615	8	16	24	141		121	262		
	Abang 2	9.469	10.069	19.538	0	0	0	164		111	275		
	Kubu 1	6.168	7.539	13.707	48	68	116	63		43	106		
	Kubu 2	6.120	7.743	13.863	0	0	0	111		71	182		
	Sidemen	12.582	13.826	26.408	56	96	152	246		218	464		
	Selat	7.312	10.119	17.431	75	120	195	74		47	121		
	Rendang	14.042	16.262	30.304	64	118	182	44		76	120		
	Behandem	8.799	10.827	19.626	0	0	0	397		227	624		
		108.942	123.351	232.293	342	576	918	2.025		1.673	3.698		
<b>2 Klinik Pratama</b>													
	1. RS Pratama	5.935	5.733	11.668	133	242	375	5		1	6		
	2. KLINIK GRIVA HUSADHI	135	92	227		52	52						
	3. KLINIK KUBU HUSADA	860	753	1.613	860	521	1.381						
	4. Klinik Perta Medika Karangasem	7.720	7.000	14.720			0						
	5. KLINIK PRATAMA BALI SEHAT	86	70	156			0						
	6. Klinik Pratama Purna Husada	3.977	3.840	7.817			0						
	7. Klinik Tulus Ayu	23.105	23.106	46.211			0						
	8. POLRES KARANG ASEM	598	577	1.175			0						
	9. POSKES 09.10.05 AMLAPURA	96	15	111			0						
	10. KLINIK DUKUH PURI RAHAYU	67	63	130	67	292	359						
	11. Klinik Tukad Luah	3.313	3.772	7.085	172	236	408	0		0	0		
	12. Klinik Purna Husada	4.049	4.969	8.918			0						
	dst	44.006	44.157	88.163	1.099	1.101	2.200				0		
<b>3 Praktik Mandiri Dokter</b>													
	1. dr. I. Gede Listiana	143	137	280			0						
	2. dr. I. Gede Lanana Pt Udiyana	2.541	2.500	5.041			0						
	3. dr. I. Ketut Agus Muliacl A	127	126	253			0						
	4. dr. I. Made Arsauna	3.340	3.300	6.640			0						
	5. dr. I. Made Narka	157	117	274			0						
	6. dr. I. Nyoman Satria Wijaya	3.516	3.945	7.461			0						
	7. DR. IDA MADE ANANTAW	871	844	1.715			3						
	8. dr. Made Supratiasih	1.230	770	2.000			0						
	9. dr. Ni Kadek Sri Puspadewi	613	500	1.113			1						
	10. dr. Ni Wayan Puri Suati	3.478	2.993	6.471			0						
	11. dr. Nyoman Adi Wisastra	967	739	1.706			2						
	12. I Gusti Gede Widia	294	197	491			0						



TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUINYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1		3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100.0
2	RUMAH SAKIT BALIMED	1	1	100.0
3	RUMAH SAKIT PRATAMA	1	1	100.0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Kab. Karangasem	233	5,771	6,473	12,244	232	290	522	69	105	174	40.2	44.8	42.6	12.0	16.2	14.2
2	RS Balimed Karangasem	117	4,434	5,871	10,305	122	84	206	41	39	80	27.5	14.3	20.0	9.2	6.6	7.8
3	RS Pratama	27	133	242	375	6	2	8	4	2	6	45.1	8.3	21.3	30.1	8.3	16.0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>377</b>	<b>10,338</b>	<b>12,586</b>	<b>22,924</b>	<b>360</b>	<b>376</b>	<b>736</b>	<b>114</b>	<b>146</b>	<b>260</b>	<b>34.8</b>	<b>29.9</b>	<b>32.1</b>	<b>11.0</b>	<b>11.6</b>	<b>11.3</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Kab. Karangasem	233	12,244	34,382	37,131	40.4	53	4	3
2	RS BalilMed Karangasem	117	10,305	22,499	22,921	52.7	88	2	2
3	RS Pratama	27	375	874	671	8.9	14	24	2
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>377</b>	<b>22,924</b>	<b>57,755</b>	<b>60,723</b>	<b>42.0</b>	<b>61</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Manggis	Manggis I	V
		Manggis II	V
2	Sidemen	Sidemen	V
3	Selat	Selat	V
4	Rendang	Rendang	V
5	Behandem	Behandem	V
6	Karangasem	Karangasem I	V
		Karangasem II	V
7	Abang	Abang I	V
		Abang II	V
8	Kubu	Kubu I	V
		Kubu II	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			12
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			12
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>100.00%</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $\geq 80\%$

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $< 80\%$

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Aloprinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
8	Asiklovir	Tablet	V
9	Betametason salep	Tube	V
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
12	Diazepam	Tablet	V
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	X
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	X
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
17	Furosemid 40 mg/Hidrokortizid (HCT)	Tablet	V
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
19	Gilbenklamid/Metformin	Tablet	V
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/kotrimoksazol susp	Tablet/Botol	V
22	Lidokain inj	Vial	V
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
25	Natrium Diklofenak	Tablet	V
26	OAT FDC Kat 1	Paket	V
27	Oksitosin injeksi	Ampul	V
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
30	Prednison 5 mg	Tablet	X
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	V
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
33	Salbutamol	Tablet	V
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
35	Simvastatin	Tablet	V
36	Siprofloksasin	Tablet	V
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
38	Triheksifenidil	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	X
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			36
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			90,00%

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

\*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL *
1	2	3	4
1	Manggis	Manggis I Manggis II	V V
2	Sidemen	Sidemen	V
3	Selat	Selat	V
4	Rendang	Rendang	V
5	Bebandem	Bebandem	V
6	Karangasem	Karangasem I Karangasem II	V V
7	Abang	Abang I Abang II	V V
8	Kubu	Kubu I Kubu II	V V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			12
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			12
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL</b>			<b>100.00%</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

\*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

\*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU											POSYANDU AKTIF*		JUMLAH PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11					12	13
1	Manggis	Manggis I	0	0.0	0	0.0	41	100.0	0	0.0	41	41	41	100.0	6	
2	Sidemen	Manggis II	0	0.0	15	60.0	10	40.0	0	0.0	25	25	10	40.0	12	
3	Selat	Sidemen	0	0.0	49	90.7	5	9.3	0	0.0	54	54	5	9.3	10	
4	Rendang	Selat	0	0.0	0	0.0	66	100.0	0	0.0	66	66	66	100.0	8	
5	Behandem	Rendang	0	0.0	21	33.9	41	66.1	0	0.0	62	62	41	66.1	19	
6	Karangasem	Behandem	0	0.0	54	75.0	18	25.0	0	0.0	72	72	18	25.0	4	
7	Abang	Karangasem I	0	0.0	39	49.4	37	46.8	3	3.8	79	79	40	50.6	9	
8	Kubu	Karangasem II	0	0.0	50	79.4	13	20.6	0	0.0	63	63	13	20.6	6	
		Abang I	0	0.0	46	79.3	12	20.7	0	0.0	58	58	12	20.7	14	
		Abang II	0	0.0	0	0.0	47	100.0	0	0.0	47	47	47	100.0	7	
		Kubu I	0	0.0	39	97.5	1	2.5	0	0.0	40	40	1	2.5	6	
		Kubu II	0	0.0	82	100.0	0	0.0	0	0.0	82	82	0	0.0	4	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>395</b>	<b>57.3</b>	<b>291</b>	<b>42.2</b>	<b>3</b>	<b>0.4</b>	<b>689</b>	<b>294</b>	<b>42.7</b>	<b>105</b>		
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>																

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

\*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

\*\*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		3	4	7	2	7	9	2	7	9	1	0	1	0	0	0	1	0	1
1	Manggis I			0	3	4	7	3	4	7	0	1	1	0	0	0	1	0	1
2	Manggis II			0	6	3	9	6	3	9	2	0	2	0	0	0	2	0	2
3	Sidemen			0	6	3	9	6	3	9	0	0	2	0	0	0	2	0	2
4	Selat			0	6	3	9	6	3	9	0	2	2	0	0	0	2	0	2
5	Rendang			0	6	3	9	6	3	9	0	2	2	0	0	0	2	0	2
6	Bebandem			0	6	3	9	6	3	9	0	2	2	0	0	0	2	0	2
7	Karangasem I			0	5	2	7	5	2	7	1	0	1	0	0	0	1	0	1
8	Karangasem II			0	5	2	7	5	2	7	0	0	1	0	0	0	1	0	1
9	Abang I			0	4	4	8	4	4	8	1	1	1	0	0	0	1	0	1
10	Abang II			0	4	4	8	4	4	8	0	1	1	0	0	0	1	0	1
11	Kubu I			0	2	2	4	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kubu II			0	7	1	8	7	1	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>JUMLAH PUSKESMAS</b>	0	0	0	51	39	90	51	39	90	5	7	12	0	0	0	5	7	12
1	RSUD Kab. Karangasem	24	11	35	14	19	33	38	30	68	2	4	6	0	1	1	2	5	7
2	RS Pratama Kubu	0	0	0	5	1	6	5	1	6	1	2	3	0	0	0	1	2	3
3	RS Bali/med Karangasem	25	11	36	13	15	28	38	26	64	1	1	2	0	0	0	1	1	2
	<b>JUMLAH RS</b>	49	22	71	32	35	67	81	57	138	4	7	11	0	1	1	4	8	12
	<b>SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN</b>			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>a</sup></b>	49	22	71	83	74	157	132	96	228	9	14	23	0	1	1	9	15	24
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			13.9			30.7			44.6			4.5			0.2			4.7

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Manggis I	5	8	13	17
2	Manggis II	6	5	11	12
3	Sidemen	7	5	12	20
4	Selat	8	10	18	19
5	Rendang	9	12	21	26
6	Bebandem	7	14	21	28
7	Karangasem I	2	12	14	21
8	Karangasem II	15	7	22	33
9	Abang I	9	6	15	24
10	Abang II	6	6	12	20
11	Kubu I	12	11	23	24
12	Kubu II	12	2	14	19
	<b>JUMLAH PUSK</b>	<b>98</b>	<b>98</b>	<b>196</b>	<b>263</b>
	RSUD Kab. Karangasem	87	147	234	135
	RS Pratama	24	28	52	19
	RS Balimed Karangasem	50	68	118	37
	<b>JUMLAH RS</b>	<b>161</b>	<b>243</b>	<b>404</b>	<b>191</b>
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>600</b>	<b>454</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>117.4</b>	<b>88.8</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Manggis I	0	1	1	2	0	2	0	1	1
2	Manggis II	0	0	0	2	0	2	0	2	2
3	Sidemen	0	2	2	1	0	1	0	1	1
4	Selat	0	1	1	1	0	1	0	2	2
5	Rendang	0	1	1	2	1	3	0	0	0
6	Behandem	1	0	1	1	0	1	0	2	2
7	Karangasem I	0	1	1	0	0	0	1	3	4
8	Karangasem II	1	1	2	0	1	1	0	2	2
9	Abang I	1	1	2	1	2	3	2	0	2
10	Abang II	0	0	0	1	0	1	0	2	2
11	Kubu I	1	0	1	1	0	1	0	1	1
12	Kubu II	0	1	1	0	1	1	0	1	1
	<b>JUMLAH PUSK</b>	<b>4</b>	<b>9</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>5</b>	<b>17</b>	<b>3</b>	<b>17</b>	<b>20</b>
1	RSUD Kab. Karangasem	0	18	18	3	4	7	1	15	16
2	RS Pratama Kubu	0	0	0	1	1	2	0	3	3
3	Rs BaliMed Karangasem	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	<b>JUMLAH RUMAH SAKIT</b>	<b>0</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>10</b>	<b>1</b>	<b>19</b>	<b>20</b>
	<b>SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN</b>									
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>	<b>4</b>	<b>27</b>	<b>31</b>	<b>16</b>	<b>11</b>	<b>27</b>	<b>4</b>	<b>36</b>	<b>40</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>6.1</b>			<b>5.3</b>			<b>7.8</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Manggis I	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
2	Manggis II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	Sidemen	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
4	Selat	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3
5	Rendang	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	4	4
6	Bebandem	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
7	Karangasem I	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
8	Karangasem II	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	4	4
9	Abang I	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
10	Abang II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
11	Kubu I	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kubu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	<b>JUMLAH PUSK</b>	<b>7</b>	<b>11</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>24</b>	<b>28</b>
1	RSUD Kab. Karangasem	17	18	35	0	0	0	4	0	4	7	10	17
2	Rs Pratama Kubu	2	2	4	0	0	0	0	0	0	1	1	2
3	RS Balimed Karangasem	6	10	16	0	0	0	0	2	2	4	5	9
	<b>JUMLAH RS</b>	<b>25</b>	<b>30</b>	<b>55</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>12</b>	<b>16</b>	<b>28</b>
	<b>SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN</b>			<b>0</b>			<b>0</b>			<b>0</b>			<b>0</b>
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>	<b>32</b>	<b>41</b>	<b>73</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>16</b>	<b>40</b>	<b>56</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>14.3</b>			<b>0.0</b>			<b>1.2</b>			<b>11.0</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Manggis I	0	2	2	0	0	0	0	0	2
2	Manggis II	0	1	1	1	0	1	1	1	2
3	Sidemen	0	1	1	0	0	0	0	0	1
4	Selat	0	1	1	0	1	1	0	0	2
5	Rendang	0	1	1	0	1	1	0	0	2
6	Bebandem	1	1	2	0	1	1	1	1	3
7	Karangasem I	0	1	1	1	0	1	1	1	2
8	Karangasem II	0	1	1	1	0	1	1	1	2
9	Abang I	1	1	2	0	1	1	1	1	3
10	Abang II	0	1	1	0	1	1	0	0	2
11	Kubu I	0	2	2	0	2	2	0	0	4
12	Kubu II	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	<b>JUMLAH PUSK</b>	<b>3</b>	<b>13</b>	<b>16</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>10</b>	<b>6</b>	<b>20</b>	<b>26</b>
1	RSUD Kab. Karangasem	1	12	13	3	4	7	4	16	20
2	RS Pratama Kubu	0	2	2	0	1	1	0	3	3
3	RS Balimed Karangasem	1	3	4	1	2	3	2	5	7
	<b>JUMLAH RS</b>	<b>2</b>	<b>17</b>	<b>19</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>11</b>	<b>6</b>	<b>24</b>	<b>30</b>
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>	<b>5</b>	<b>30</b>	<b>35</b>	<b>7</b>	<b>14</b>	<b>21</b>	<b>12</b>	<b>44</b>	<b>56</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>6.8</b>			<b>4.1</b>			<b>11.0</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN													
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK				TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN				TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	Manggis I	0	0	0	0	0	0	15	15	30	15	15	30		
2	Manggis II	0	0	0	0	0	0	10	5	15	10	5	15		
3	Sidemen	0	0	0	0	0	0	6	8	14	6	8	14		
4	Selat	0	0	0	0	0	0	10	16	26	10	16	26		
5	Rendang	0	0	0	0	0	0	11	10	21	11	10	21		
6	Bebandem	0	0	0	0	0	0	8	9	17	8	9	17		
7	Karangasem I	0	0	0	0	0	0	12	8	20	12	8	20		
8	Karangasem II	0	0	0	0	0	0	13	5	18	13	5	18		
9	Abang I	0	0	0	0	0	0	8	6	14	8	6	14		
10	Abang II	0	0	0	0	0	0	16	4	20	16	4	20		
11	Kubu I	0	0	0	0	0	0	5	6	11	5	6	11		
12	Kubu II	0	0	0	0	0	0	9	2	11	9	2	11		
	<b>JUMLAH PUSK</b>	0	0	0	0	0	0	123	94	217	123	94	217		
1	RSUD Kab. Karangasem	7	5	12	0	0	0	175	151	326	182	156	338		
2	RS Pratama Kubu	2	2	4	0	0	0	7	5	12	9	7	16		
3	RS Balimed Karangasem	3	1	4	0	0	0	66	62	128	69	63	132		
	<b>JUMLAH RS</b>	12	8	20	0	0	0	248	218	466	260	226	486		
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0	0	0	0		
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0	0	0	0		
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	4	3	7	0	0	0	92	31	123	96	34	130		
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>	16	11	27	0	0	0	463	343	806	479	354	833		

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
	JUMLAH PENDUDUK	522,729	
1	PBI APBN	129,558	24.8
2	PBI APBD	235,607	45.1
	<b>SUB JUMLAH PBI</b>	<b>365,165</b>	<b>69.9</b>
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	96,113	18.4
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBBU)/mandiri	44,582	8.5
3	Bukan Pekerja (BP)	4,107	0.8
	<b>SUB JUMLAH NON PBI</b>	<b>144,802</b>	<b>27.7</b>
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>	<b>509,967</b>	<b>97.6</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	1 APBD KAB/KOTA	Rp241,121,697,873.00	100.00
	a. Belanja Langsung	Rp165,092,047,611.00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp53,351,750,512.00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp22,677,899,750.00	
	- DAK fisik	Rp13,267,910,000.00	
	1. Reguler	Rp13,267,910,000.00	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp9,409,989,750.00	
	1. BOK	Rp9,056,464,750.00	
	2. Akreditasi	Rp264,804,000.00	
	3. Jampersal	Rp88,721,000.00	
2	2 APBD PROVINSI	Rp0.00	0.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	3 APBN :		
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp0.00	0.00
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	4 PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	5 SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp241,121,697,873.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp241,121,697,873.00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			100.0
<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>		<b>Rp187,769,947,361.00</b>	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN																		
			LAKI-LAKI						PEREMPUAN												
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI							
1	Manggis	Manggis I	206	4	210	180	1	181	386	5	391	85	1	86	78	1	79	163	2	165	
2	Sidemen	Manggis II	233	3	236	228	2	230	461	5	466	318	3	321	225	2	227	543	5	548	
3	Selat	Selat	265	6	271	239	5	244	504	11	515	367	2	369	334	1	335	701	3	704	
4	Rendang	Rendang	411	0	411	410	1	411	821	1	822	Karangasem I	4	411	238	1	239	471	5	476	
5	Bebandem	Bebandem	233	4	237	208	0	208	452	4	456	Karangasem II	4	233	208	0	208	208	4	456	
6	Abang	Abang I	244	4	248	208	6	214	524	10	534	Abang II	4	244	208	0	208	444	1	445	
7	Kubu	Kubu I	211	0	211	233	1	234	444	1	445	Kubu II	3	211	400	2	402	816	5	821	
8	Kubu	Kubu II	416	3	419	400	2	402	816	5	821										
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3,305</b>	<b>34</b>	<b>3,339</b>	<b>2,981</b>	<b>23</b>	<b>3,004</b>	<b>6,286</b>	<b>57</b>	<b>6,343</b>										
<b>ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)</b>				<b>10.2</b>			<b>7.7</b>			<b>9.0</b>											

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem  
Keterangan: Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU					JUMLAH KEMATIAN IBU
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU		
1	2	3	4	5	6	7	8	10	
1	Manggis	Manggis I Manggis II	386	1	0	1	2		
2	Sidemen	Sidemen	163	0	0	1	1		
3	Selat	Selat	461	0	0	0	0		
4	Rendang	Rendang	543	0	0	0	0		
5	Bebandem	Bebandem	504	0	0	0	0		
6	Karangasem	Karangasem I Karangasem II	701	0	0	1	1		
7	Abang	Abang I Abang II	821	0	0	1	1		
8	Kubu	Kubu I Kubu II	471	0	0	0	0		
			452	0	0	0	0		
			524	0	0	0	0		
			444	1	0	0	1		
			816	3	1	0	4		
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6,286</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>10</b>		
<b>ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)</b>							<b>159,083678</b>		

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem  
Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU										JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Manggis	Manggis I	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2	
2	Sidemen	Sidemen II	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
3	Selat	Selat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Rendang	Rendang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Bebandem	Bebandem	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
6	Karangasem	Karangasem I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Karangasem II	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
7	Abang	Abang I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Abang II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Kubu	Kubu I	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
		Kubu II	0	0	0	0	0	0	0	0	3	4	
<b>JUMLAH (KABKOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

\* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

\*\* SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

\*\*\* stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL										IBU BERSALIN/NIFAS									
			JUMLAH		K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A				
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19				
1	Manggis	Manggis I	503	428	85.1	379	75.3	353	70.2	480	386	80.4	386	80.4	386	80.4	386	80.4	386	80.4		
		Manggis II	259	184	71.0	151	58.3	121	46.7	247	163	66.0	169	68.4	173	70.0	169	68.4	169	68.4		
3	Sidemen	Sidemen	553	495	89.5	412	74.5	275	49.7	528	463	87.7	463	87.7	496	93.9	463	87.7	463	87.7		
4	Selat	Selat	661	625	94.6	603	91.2	581	87.9	631	546	86.5	546	86.5	518	82.1	546	86.5	546	86.5		
5	Rendang	Rendang	669	583	87.1	548	81.9	206	30.8	639	512	80.1	512	80.1	512	80.1	512	80.1	512	80.1		
6	Bebandem	Bebandem	769	688	89.5	688	89.5	351	45.6	734	699	95.2	699	95.2	761	103.7	699	95.2	699	95.2		
7	Karangasem	Karangasem I	897	889	99.1	858	95.7	505	56.3	856	820	95.8	820	95.8	759	88.7	820	95.8	820	95.8		
		Karangasem II	577	479	83.0	427	74.0	246	42.6	551	471	85.5	481	87.3	466	84.6	481	87.3	481	87.3		
9	Abang	Abang I	501	542	108.2	494	98.6	179	35.7	478	451	94.4	451	94.4	425	88.9	451	94.4	451	94.4		
		Abang II	542	539	99.4	489	90.2	385	71.0	517	525	101.5	525	101.5	493	95.4	525	101.5	525	101.5		
11	Kubu	Kubu I	392	409	104.3	339	86.5	227	57.9	374	442	118.2	442	118.2	399	106.7	442	118.2	442	118.2		
		Kubu II	593	802	135.2	443	74.7	270	45.5	566	815	144.0	817	144.3	676	119.4	817	144.3	817	144.3		
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6,916</b>	<b>6,663</b>	<b>96.3</b>	<b>5,831</b>	<b>84.3</b>	<b>3,699</b>	<b>53.5</b>	<b>6,601</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>6,311</b>	<b>95.6</b>	<b>6,064</b>	<b>91.9</b>	<b>6,311</b>	<b>95.6</b>	<b>6,311</b>	<b>95.6</b>		

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL															
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+					
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16				
1	Manggis	Manggis I	503	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	0.8	3	0.6	7	1.4				
		Manggis II	259	0	0.0	0	0.0	3	1.2	1	0.4	22	8.5	26	10.0				
2	Sidemen	Sidemen	553	0	0.0	0	0.0	0	0.0	8	1.4	226	40.9	234	42.3				
3	Selat	Selat	661	0	0.0	0	0.0	246	37.2	248	37.5	128	19.4	622	94.1				
4	Rendang	Rendang	669	0	0.0	0	0.0	0	0.0	255	38.1	391	58.4	646	96.6				
5	Bebandem	Bebandem	769	0	0.0	0	0.0	8	1.0	152	19.8	497	64.6	657	85.4				
6	Karangasem	Karangasem I	897	0	0.0	0	0.0	340	37.9	365	40.7	461	51.4	1,166	130.0				
		Karangasem II	577	0	0.0	0	0.0	3	0.5	51	8.8	238	41.2	292	50.6				
7	Abang	Abang I	501	0	0.0	0	0.0	89	17.8	173	34.5	180	35.9	442	88.2				
		Abang II	542	0	0.0	0	0.0	26	4.8	50	9.2	228	42.1	304	56.1				
8	Kubu	Kubu I	392	0	0.0	0	0.0	52	13.3	147	37.5	167	42.6	366	93.4				
		Kubu II	593	10	1.7	2	0.3	27	4.6	17	2.9	6	1.0	52	8.8				
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6,916</b>	<b>10</b>	<b>0.1</b>	<b>2</b>	<b>0.0</b>	<b>794</b>	<b>11.5</b>	<b>1,471</b>	<b>21.3</b>	<b>2,547</b>	<b>36.8</b>	<b>4,814</b>	<b>69.6</b>				

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	Manggis	Manggis I	4,610	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Manggis II	2,448	0	0.0	0	0.0	1	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Sidemen	Sidemen	5,162	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Selat	Selat	6,107	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Rendang	Rendang	6,249	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Behandem	Behandem	7,052	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	Karangasem	Karangasem I	8,278	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Karangasem II	5,288	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	0.1	10	0.2		
7	Abang	Abang I	4,612	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Abang II	5,023	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Kubu	Kubu I	3,669	0	0.0	0	0.0	4	0.1	8	0.2	18	0.5		
		Kubu II	5,423	0	0.0	0	0.0	1	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>63,921</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>6</b>	<b>0.0</b>	<b>12</b>	<b>0.0</b>	<b>28</b>	<b>0.0</b>		

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS										
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Manggis	Manggis I	5,113	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	0.1	3	0.1	
		Manggis II	2,707	0	0.0	0	0.0	4	0.1	1	0.0	22	0.8	
2	Sidemen	Sidemen	5,715	0	0.0	0	0.0	0	0.0	8	0.1	226	4.0	
3	Selat	Selat	6,768	0	0.0	0	0.0	246	3.6	248	3.7	128	1.9	
4	Rendang	Rendang	6,918	0	0.0	0	0.0	0	0.0	255	3.7	391	5.7	
5	Bebandem	Bebandem	7,821	0	0.0	0	0.0	8	0.1	152	1.9	497	6.4	
6	Karangasem	Karangasem I	9,174	0	0.0	0	0.0	340	3.7	365	4.0	461	5.0	
		Karangasem II	5,865	0	0.0	0	0.0	3	0.1	55	0.9	248	4.2	
7	Abang	Abang I	5,113	0	0.0	0	0.0	89	1.7	173	3.4	180	3.5	
		Abang II	5,565	0	0.0	0	0.0	26	0.5	50	0.9	228	4.1	
8	Kubu	Kubu I	4,061	0	0.0	0	0.0	56	1.4	155	3.8	185	4.6	
		Kubu II	6,017	10	0.2	2	0.0	28	0.5	17	0.3	6	0.1	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>				<b>70,837</b>	<b>10</b>	<b>0.0</b>	<b>2</b>	<b>0.0</b>	<b>800</b>	<b>1.1</b>	<b>1,483</b>	<b>2.1</b>	<b>2,575</b>	<b>3.6</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Manggis	Manggis I	428	421	98.4	421	98.4
2	Sidemen	Manggis II	185	153	82.7	153	82.7
3	Selat	Sidemen	311	171	55.0	171	55.0
4	Rendang	Selat	633	606	95.7	606	95.7
5	Bebandem	Rendang	269	265	98.5	265	98.5
6	Karangasem	Bebandem	691	688	99.6	688	99.6
7	Abang	Karangasem I	874	862	98.6	862	98.6
		Karangasem II	493	453	91.9	453	91.9
		Abang I	537	476	88.6	476	88.6
		Abang II	518	517	99.8	517	99.8
8	Kubu	Kubu I	166	93	56.0	93	56.0
		Kubu II	815	594	72.9	594	72.9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5,920</b>	<b>5,299</b>	<b>89.5</b>	<b>5,299</b>	<b>89.5</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSIDAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUNILAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																									
				KONDO	%	SUNTIK	%	PII	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUNILAH	%	EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
1	Manggis	Manggis I	5.228	84	1,9	1.614	36,6	306	6,9	1.846	41,7	9	0,2	373	8,4	182	4,1	0	0,0	4.423	84,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	0,1
2	Manggis	Manggis II	2.687	40	2,1	439	22,8	281	14,6	795	41,3	65	3,4	157	8,2	81	4,2	0	0,0	1.923	71,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,4
3	Sidemen	Sidemen	5.747	156	3,8	1.641	40,1	402	9,8	1.411	34,5	7	0,2	280	6,8	184	4,5	0	0,0	4.088	71,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	0,3
4	Selat	Selat	6.988	347	6,6	1.333	25,4	1.115	21,3	1.986	37,3	36	0,7	285	5,1	154	2,9	0	0,0	5.242	76,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	40	0,8
5	Rendang	Rendang	6.949	12	0,2	1.537	27,3	299	5,1	3.387	60,2	87	1,5	14	0,2	210	3,7	0	0,0	5.623	80,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	19	0,3
6	Behandem	Behandem I	210	210	3,4	1.667	26,6	564	9,0	2.986	47,4	48	0,8	589	9,4	164	2,6	0	0,0	6.266	78,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,1
7	Karangasem	Karangasem I	9.312	838	11,5	2.821	38,8	917	12,6	2.217	30,5	0	0,0	392	5,4	89	1,2	0	0,0	4.574	76,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	19	0,4
8	Karangasem	Karangasem II	7.985	34	0,7	1.316	28,8	184	4,0	1.982	2,217	43,3	2,7	322	7,0	486	10,6	0	0,0	4.574	76,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	0,2
9	Abang	Abang I	5.208	86	2,9	982	29,2	245	7,3	1.287	38,2	16	0,5	419	12,4	307	9,1	0	0,0	3.386	64,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	31	0,7
10	Abang	Abang II	5.629	68	1,8	1.406	33,0	415	9,7	1.636	38,4	0	0,0	361	8,5	373	8,8	0	0,0	4.259	76,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Kubu	Kubu I	4.075	17	0,5	2.492	79,1	84	2,7	200	6,3	1	0,0	181	5,7	175	5,6	0	0,0	3.151	77,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,1
12	Kubu	Kubu II	8.157	67	2,2	1.557	50,1	267	8,6	482	14,6	11	0,4	96	3,1	644	20,7	0	0,0	3.105	50,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
<b>JUNILAH (KABIKOTA)</b>			<b>71.941</b>	<b>1.889</b>	<b>3,7</b>	<b>18.805</b>	<b>36,8</b>	<b>5.089</b>	<b>9,8</b>	<b>20.135</b>	<b>38,1</b>	<b>405</b>	<b>0,8</b>	<b>3.448</b>	<b>6,5</b>	<b>3.048</b>	<b>5,8</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>62.981</b>	<b>73,8</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>1.638</b>	<b>3,1</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Keterangan:

AKDR: Adm Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pita

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amnionor Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggis	Manggis I	5.228	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
		Manggis II	2.687	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
2	Sidemen	Sidemen	5.747	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
3	Selat	Selat	6.868	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
4	Rendang	Rendang	6.949	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
5	Bebandem	Bebandem	7.986	399	5,0	399	100,0	0	0,0	0	#DIV/0!
6	Karangasem	Karangasem I	9.312	95	1,0	95	100,0	10	0,0	10	100,0
		Karangasem II	5.997	218	3,6	209	95,9	0	0,0	0	#DIV/0!
7	Abang	Abang I	5.206	87	1,7	56	64,4	0	0,0	0	#DIV/0!
		Abang II	5.629	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
8	Kubu	Kubu I	4.075	872	21,4	677	77,6	45	0,0	40	88,9
		Kubu II	6.157	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>71,841</b>	<b>1,671</b>	<b>2,3</b>	<b>1,436</b>	<b>85,9</b>	<b>55</b>	<b>0,0</b>	<b>50</b>	<b>90,9</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Keterangan :

ALKI : Anemia, LILA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) Jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																			
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%		
1	Manggis	Manggis I	480	4	1.9	79	38.0	23	11.1	54	26.0	3	1.4	15	7.2	27	13.0	0	0.0	208	43.3		
2	Sidemen	Manggis II	247	0	0.0	6	26.1	2	8.7	3	13.0	0	0.0	12	52.2	0	0.0	0	0.0	23	9.3		
3	Selat	Sidemen	528	13	6.4	135	66.5	5	2.5	17	8.4	0	0.0	27	13.3	6	3.0	0	0.0	203	38.4		
4	Behandem	Selat	631	13	3.2	100	24.3	84	20.4	204	49.6	0	0.0	6	1.5	4	1.0	0	0.0	411	65.1		
5	Karangasem	Rendang	639	1	1.2	42	48.8	0	0.0	32	37.2	0	0.0	0	0.0	11	12.8	0	0.0	86	13.5		
6	Abang	Behandem	734	0	0.0	67	30.3	7	3.2	102	46.2	0	0.0	36	16.3	9	4.1	0	0.0	221	30.1		
7	Kulu	Karangasem I	856	293	43.9	209	31.3	22	3.3	135	20.2	0	0.0	8	1.2	1	0.1	0	0.0	668	78.0		
8	Kulu	Karangasem II	551	3	0.8	172	44.9	23	6.0	81	21.1	0	0.0	32	8.4	72	18.8	0	0.0	383	69.5		
		Abang I	478	1	5.3	5	26.3	1	5.3	6	31.6	0	0.0	0	0.0	6	31.6	0	0.0	19	4.0		
		Abang II	517	0	0.0	38	24.5	0	0.0	61	39.4	0	0.0	32	20.6	24	15.5	0	0.0	155	30.0		
		Kulu I	374	0	0.0	281	76.2	1	0.3	30	8.1	0	0.0	56	15.2	1	0.3	0	0.0	369	98.7		
		Kulu II	566	0	0.0	262	76.6	7	2.0	37	10.8	0	0.0	29	8.5	7	2.0	0	0.0	342	60.4		
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>6,601</b>	<b>328</b>	<b>10.6</b>	<b>1,396</b>	<b>45.3</b>	<b>175</b>	<b>5.7</b>	<b>762</b>	<b>24.7</b>	<b>3</b>	<b>0.1</b>	<b>263</b>	<b>8.2</b>	<b>168</b>	<b>5.4</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>3,086</b>	<b>46.7</b>		

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 0:00**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		KURANG ENERGI KROMIS (KEK)	JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN													
					JUMLAH	%		ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Manggis	Manggis I	503	101	29	28,83	21	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	29	0	0
2	Sidemen	Manggis II	259	52	20	38,61	15	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19	1	0
3	Selat	Sidemen	553	111	37	33,45	0	0	33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33	4	0
4	Rendang	Selat	661	132	124	93,80	41	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	124	68	43
5	Behandem	Rendang	789	134	113	84,45	23	15	15	0	0	0	15	0	0	0	0	0	68	159	0
6	Karangasem	Behandem	897	154	159	103,38	50	21	15	0	0	0	0	0	2	3	0	0	44	89	0
7	Abang	Karangasem I	577	179	89	48,61	25	64	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	89	0	0
8	Kubu	Karangasem II	501	115	44	38,13	31	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	44	80	0
		Abang I	501	100	80	79,84	43	25	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	80	0	0
		Abang II	542	108	67	61,81	30	30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	67	7	0
		Kubu I	392	78	28	35,71	12	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	28	0	0
		Kubu II	593	119	77	64,92	48	7	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	77	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6.916</b>	<b>1.383</b>	<b>867</b>	<b>713</b>	<b>339</b>	<b>191</b>	<b>78</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>15</b>	<b>13</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>224</b>	<b>817</b>	<b>48</b>	<b>2</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS										TOTAL							
			L	P	L+P	L	P	L+P	BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Manggis	Manggis I	206	180	386	31	27	58	27	46,6	2	3,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	29	50,1
2	Sidemen	Manggis II	85	78	163	13	12	24	21	85,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	85,9
3	Selat	Sidemen	233	228	461	35	34	69	20	28,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,4	0	0,0	11	15,9	32	46,3		
4	Behandem	Selat	318	225	543	48	34	81	11	13,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	3,7	14	17,2		
5	Behandem	Behandem	265	239	504	40	36	76	30	39,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,3	0	0,0	21	27,8	52	68,8		
6	Karangasem	Karangasem I	367	334	701	55	50	105	22	20,9	1	1,0	1	1,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	4,8	29	27,6		
7	Abang	Karangasem II	411	410	821	62	62	123	6	4,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	97	78,8	103	83,6		
8	Kubu	Abang I	233	238	471	35	36	71	23	32,6	0	0,0	1	1,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	9,9	31	43,9		
		Abang II	244	208	452	37	31	68	24	35,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	24	35,4		
		Kubu I	316	208	524	47	31	79	25	31,8	5	6,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	0,0	35	44,5		
		Kubu II	211	233	444	32	35	67	10	15,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	15,0		
			416	400	816	62	60	122	31	25,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,8	32	26,1		
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>3.305</b>	<b>2.981</b>	<b>6.286</b>	<b>496</b>	<b>447</b>	<b>943</b>	<b>250</b>	<b>26,5</b>	<b>8</b>	<b>0,8</b>	<b>2</b>	<b>0,2</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>2</b>	<b>0,2</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>150</b>	<b>15,9</b>	<b>412</b>	<b>43,7</b>		

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN																			
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN									
			NEONATAL	POST NEONATAL	BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	NEONATAL	POST NEONATAL	BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	NEONATAL	POST NEONATAL	BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	Manggis	Manggis I	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	2	0	2	0	2	2	0	0	2	
2	Sidemen	Manggis II	3	0	3	0	3	1	0	1	1	2	1	2	4	0	4	4	0	1	5	
3	Selat	Sidemen	2	0	2	0	2	0	2	2	0	4	2	2	2	0	4	4	0	2	6	
4	Rendang	Selat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Behandem	Rendang	4	3	7	0	7	3	0	3	3	3	0	3	7	1	10	3	0	10	10	
6	Karangasem	Behandem	2	1	3	0	4	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	3	0	1	4	
7	Abang	Karangasem I	1	0	2	0	2	1	0	1	1	1	1	1	3	2	0	3	2	0	3	
		Karangasem II	1	0	1	0	2	1	0	1	1	0	1	1	2	0	2	1	0	2	4	
		Abang I	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	
		Abang II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Kubu	Abang I	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	2	1	3	0	1	4	
		Kubu I	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	3	2	6	1	7	1	1	8	
		Kubu II	4	1	5	0	5	2	0	2	0	3	1	3	6	1	7	7	1	1	8	
JUMLAH (KAB/KOTA)			20		5		28			11		3		14		19		8		39		47
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			6.1		7.6		8.5			3.7		4.7		6.4		4.9		8		6.2		7.5

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Keterangan: - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)										PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						
			BLUR DAN PREMATURITAS	ASFIKIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PEYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	Manggis	Manggis I	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Manggis II	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sidemen	Sidemen	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
3	Selat	Selat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Rendang	Rendang	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5	Behandem	Behandem	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Karangasem	Karangasem I	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Karangasem II	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
7	Abang	Abang I	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Abang II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kubu	Kubu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1
		Kubu II	4	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>16</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			4 PNEUMONIA	5 KELAINAN KONGENITAL	6 PENYAKIT SARAF	7 DEMAM BERDARAH	8 KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	9 KECELAKAAN LALU LINTAS	10 KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	11 TENGGELAM	12 INFEKSI PARASIT	13 LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Manggis	Manggis I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Manggis II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	Sidemen	Sidemen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
3	Selat	Selat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Rendang	Rendang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Behandem	Behandem	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	Karangasem	Karangasem I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Karangasem II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
7	Abang	Abang I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Abang II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kubu	Kubu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Kubu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Manggis	Manggis I	206	180	386	206	100.0	180	100.0	386	100.0	12	5.8	15	8.3	27	7.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Manggis II	85	78	163	85	100.0	78	100.0	163	100.0	7	8.2	9	11.5	16	9.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Sidemen	Sidemen	233	228	461	233	100.0	228	100.0	461	100.0	10	4.3	10	4.4	20	4.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Selat	Selat	318	225	543	318	100.0	225	100.0	543	100.0	5	1.6	6	2.7	11	2.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Rendang	Rendang	285	239	504	285	100.0	239	100.0	504	100.0	14	5.3	16	6.7	30	6.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Bebandem	Bebandem	367	334	701	368	100.3	332	99.4	700	99.9	10	2.7	12	3.6	22	3.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	Karangasem	Karangasem I	411	410	821	411	100.0	410	100.0	821	100.0	4	1.0	2	0.5	6	0.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Karangasem II	233	238	471	233	100.0	238	100.0	471	100.0	14	6.0	9	3.8	23	4.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Abang	Abang I	244	208	452	244	100.0	208	100.0	452	100.0	8	3.3	13	6.3	21	4.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Abang II	316	208	524	316	100.0	208	100.0	524	100.0	15	4.7	10	4.8	25	4.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Kubu	Kubu I	211	233	444	211	100.0	233	100.0	444	100.0	3	1.4	7	3.0	10	2.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Kubu II	416	400	816	416	100.0	400	100.0	816	100.0	13	3.1	15	3.8	28	3.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3.305</b>	<b>2.981</b>	<b>6.286</b>	<b>3.306</b>	<b>100.0</b>	<b>2.979</b>	<b>99.9</b>	<b>6.286</b>	<b>100.0</b>	<b>115</b>	<b>3.5</b>	<b>124</b>	<b>4.2</b>	<b>239</b>	<b>3.8</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
			L	P	L + P	L	%	JUMLAH	%	L + P	%	L	%	JUMLAH	%	L + P	%	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Manggis	Manggis I	206	180	386	206	100.0	180	100.0	386	100.0	193	93.7	182	101.1	375	97.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Manggis II	85	78	163	85	100.0	78	100.0	163	100.0	78	91.8	73	93.6	151	92.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Sidemmen	Sidemmen	233	228	461	233	100.0	228	100.0	461	100.0	233	100.0	233	102.2	466	101.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Selat	Selat	318	225	543	318	100.0	225	100.0	543	100.0	318	100.0	225	100.0	543	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Rendang	Rendang	265	239	504	265	100.0	239	100.0	504	100.0	256	96.6	239	100.0	495	98.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Bebandem	367	334	701	367	100.0	334	100.0	701	100.0	388	105.7	344	103.0	732	104.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Karangasem	Karangasem I	411	410	821	411	100.0	410	100.0	821	100.0	408	99.3	387	94.4	795	96.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Karangasem II	233	238	471	233	100.0	238	100.0	471	100.0	236	101.3	234	98.3	470	99.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Abang	Abang I	244	208	452	244	100.0	208	100.0	452	100.0	245	100.4	209	100.5	454	100.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Abang II	316	208	524	316	100.0	208	100.0	524	100.0	304	96.2	218	104.8	522	99.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Kubu	Kubu I	211	233	444	211	100.0	233	100.0	444	100.0	208	98.6	235	100.9	443	99.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Kubu II	416	400	816	416	100.0	400	100.0	816	100.0	372	89.4	363	90.8	735	90.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>3.305</b>	<b>2.981</b>	<b>6.286</b>	<b>3.305</b>	<b>100.0</b>	<b>2.981</b>	<b>100.0</b>	<b>6.286</b>	<b>100.0</b>	<b>3.239</b>	<b>98.0</b>	<b>2.942</b>	<b>98.7</b>	<b>6.181</b>	<b>98.3</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD	%	JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Manggis	Manggis I	386	327	84.7	137	98	71.5
		Manggis II	167	55	32.9	70	38	54.3
2	Sidemen	Sidemen	465	294	63.2	140	80	57.1
3	Selat	Selat	544	433	79.6	507	396	78.1
4	Rendang	Rendang	509	312	61.3	542	542	100.0
5	Behandem	Behandem	699	233	33.3	435	350	80.5
6	Karangasem	Karangasem I	763	434	56.9	429	233	54.3
		Karangasem II	453	398	87.9	486	402	82.7
7	Abang	Abang I	457	161	35.2	292	219	75.0
		Abang II	482	109	22.6	536	388	72.4
8	Kubu	Kubu I	430	410	95.3	135	89	65.9
		Kubu II	820	539	65.7	618	461	74.6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6,175</b>	<b>3,705</b>	<b>60.0</b>	<b>4,327</b>	<b>3,296</b>	<b>76.2</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
			4	5	6	7	8	9	10	11	12
1											
1	Manggis	Manggis I	229	216	445	229	100.0	211	97.7	440	98.9
		Manggis II	117	111	228	123	105.1	101	91.0	224	98.2
2	Sidemmen	Sidemmen	251	238	489	253	100.8	255	107.1	508	103.9
3	Selat	Selat	300	284	584	308	102.7	272	95.8	580	99.3
4	Rendang	Rendang	304	287	591	307	101.0	278	96.9	585	99.0
5	Behandem	Behandem	349	330	679	371	106.3	350	106.1	721	106.2
6	Karangasem	Karangasem I	407	385	792	430	105.7	449	116.6	879	111.0
		Karangasem II	262	248	510	250	95.4	208	83.9	458	89.8
7	Abang	Abang I	228	215	443	263	115.4	258	120.0	521	117.6
		Abang II	246	233	479	316	128.5	284	121.9	600	125.3
8	Kubu	Kubu I	178	168	346	171	96.1	166	98.8	337	97.4
		Kubu II	269	254	523	319	118.6	301	118.5	620	118.5
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>3,140</b>	<b>2,969</b>	<b>6,109</b>	<b>3,340</b>	<b>106.4</b>	<b>3,133</b>	<b>106</b>	<b>6,473</b>	<b>106.0</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Manggis	Manggis I Manggis II	6 6	6 6	100.0 100.0
2	Sidemen	Sidemen	10	10	100.0
3	Selat	Selat	8	8	100.0
4	Rendang	Rendang	6	6	100.0
5	Behandem	Behandem	8	8	100.0
6	Karangasem	Karangasem I Karangasem II	5 6	5 6	100.0 100.0
7	Abang	Abang I Abang II	8 6	8 6	100.0 100.0
8	Kubu	Kubu I Kubu II	5 4	5 4	100.0 100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>78</b>	<b>78</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIIMUNISASI																													
			HB0												HB0 Total												BCG					
			< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total						L		P		L + P							
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	Manggis	Manggis I	236	223	459	248	105,5	213	95,5	461	100,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	248	105,5	213	95,5	461	100,7	233	99,1	215	96,4	448	97,8			
2	Manggis II	Manggis II	121	114	235	99	81,8	92	80,7	191	81,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	99	81,8	92	80,7	191	81,3	99	81,8	98	86,0	197	83,8			
3	Sidemen	Sidemen	258	245	503	190	73,6	189	69,0	359	71,4	24	9,3	32	13,1	56	11,1	214	82,9	201	82,0	415	82,5	223	86,4	220	89,9	443	88,1			
4	Selat	Selat	308	293	601	320	103,9	228	77,8	548	91,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	320	103,9	228	77,8	548	91,2	309	100,3	236	80,5	545	90,7			
5	Rendang	Rendang	312	296	608	241	77,2	235	79,4	476	78,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	241	77,2	235	79,4	476	78,3	242	77,6	235	79,4	477	78,5			
6	Belandem	Belandem	358	340	698	395	110,3	358	105,3	753	107,9	1	0,3	2	0,6	3	0,4	396	110,6	360	105,9	756	108,3	383	107,0	342	100,6	725	103,9			
7	Karangasem I	Karangasem I	418	397	815	397	95,0	213	55,5	443	84,4	0	0,0	0	0,0	10	1,2	404	96,7	358	90,2	762	93,5	402	96,2	373	94,0	775	95,1			
8	Karangasem II	Karangasem II	289	256	525	230	85,5	213	83,2	443	84,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	230	85,5	213	83,2	443	84,4	236	87,7	213	83,2	449	85,5			
9	Abang I	Abang I	234	222	456	243	103,8	207	93,2	450	98,7	0	0,0	6	2,7	6	1,3	243	103,8	213	95,9	456	100,0	241	103,0	213	95,9	454	99,6			
10	Abang II	Abang II	253	240	493	310	122,5	209	87,1	519	105,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	310	122,5	209	87,1	519	105,3	316	124,9	215	89,6	531	107,7			
11	Kubu I	Kubu I	193	174	367	249	136,1	278	159,8	527	147,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	249	136,1	278	159,8	527	147,6	193	105,5	209	120,1	402	112,6			
12	Kubu II	Kubu II	276	262	538	343	124,3	338	129,0	681	126,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	343	124,3	338	129,0	681	126,6	348	126,1	302	115,3	650	120,8			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3.225</b>	<b>3.062</b>	<b>6.287</b>	<b>3.695</b>	<b>101,2</b>	<b>2.895</b>	<b>94,5</b>	<b>6.160</b>	<b>98,0</b>	<b>32</b>	<b>1,0</b>	<b>43</b>	<b>1,4</b>	<b>75</b>	<b>1,2</b>	<b>3.297</b>	<b>102,2</b>	<b>2.938</b>	<b>96,0</b>	<b>6.235</b>	<b>99,2</b>	<b>3.225</b>	<b>100,0</b>	<b>2.871</b>	<b>93,8</b>	<b>6.096</b>	<b>97,0</b>			

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

TABEL 43

CAMPAK RUBELA, DPT-HB-HiB 3, POLIO 4\*, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			DPT-HB-HiB3						POLIO 4*						BAYI DIMUNISASI						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L	P	L+P	L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P							
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
1	Manggis	Manggis I	229	216	445	214	93,4	209	96,8	423	95,1	216	94,3	207	95,8	423	95,1	210	91,7	234	108,3	444	99,8	204	89,1	229	106,0	433	97,3						
2	Sidemen	Manggis II	117	111	228	106	90,6	101	91,0	207	90,8	104	88,9	99	89,2	203	89,0	115	98,3	105	94,6	220	96,5	116	98,3	105	94,6	220	96,5						
3	Selat	Sidemen	281	238	519	228	90,8	228	95,8	456	93,3	228	90,8	228	95,8	456	93,3	238	94,8	236	99,2	474	96,9	237	94,4	250	96,9	474	96,9						
4	Rendang	Selat	300	284	584	314	104,7	238	73,2	552	89,4	311	103,7	208	72,6	517	88,6	314	104,7	280	88,0	564	96,6	314	104,7	250	88,0	564	96,6						
5	Bebandem	Rendang	349	287	636	276	90,8	291	101,4	567	95,9	276	90,8	291	101,4	567	95,9	279	91,8	286	99,7	565	95,6	279	91,8	286	99,7	565	95,6						
6	Karangasem	Bebandem	407	330	737	313	89,7	280	84,8	593	87,3	311	89,1	278	84,2	589	86,7	338	96,8	322	97,6	660	97,2	338	96,8	322	97,6	660	97,2						
7	Abang	Karangasem I	282	248	530	411	101,0	381	99,0	792	100,0	411	101,0	381	99,0	792	100,0	386	94,8	397	103,1	783	98,9	385	94,6	397	103,1	782	98,7						
8	Kudu	Karangasem II	228	215	443	249	109,2	202	94,0	451	101,8	244	93,1	239	96,4	483	102,0	222	97,4	230	92,7	459	95,3	217	95,2	213	99,1	430	97,1						
		Abang I	246	233	479	337	137,0	225	96,6	562	117,3	333	135,4	228	97,0	559	116,7	292	118,7	242	103,9	534	111,5	292	118,7	242	103,9	534	111,5						
		Abang II	178	188	366	201	112,8	229	136,3	430	124,3	202	113,5	229	136,3	431	124,6	203	114,0	176	104,8	379	109,5	200	112,4	175	104,2	375	108,4						
		Kudu I	289	254	543	289	111,2	273	107,5	572	109,4	300	111,5	270	106,3	570	109,0	297	95,5	246	98,9	503	96,2	257	95,5	246	96,9	503	96,2						
		Kudu II																																	
		JUMLAH (KABIKOTA)	3.140	2.888	6.028	3.180	101,3	2.888	96,3	6.038	98,8	3.188	101,6	2.888	98,2	6.042	98,8	3.110	99,0	2.839	98,0	6.049	98,0	3.094	98,5	2.832	98,8	6.028	98,6						

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Keterangan:

\*Mulus untuk provinsi DIY, diisi dengan imulasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI				CAMPAK RUBELA 2							
			L	P	L+P	DPT-HB-Hib4		L + P		P		L + P					
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	Manggis	Manggis I	229	225	454	213	93.0	223	99.1	436	96.0	216	94.3	238	105.8	454	100.0
		Manggis II	115	102	217	102	88.7	94	92.2	196	90.3	102	88.7	84	82.4	186	85.7
2	Sidemen	Sidemen	250	237	487	217	86.8	218	92.0	435	89.3	217	86.8	218	92.0	435	89.3
3	Selat	Selat	310	293	603	360	116.1	305	104.1	665	110.3	399	128.7	331	113.0	730	121.1
4	Rendang	Rendang	302	287	589	280	92.7	283	98.6	563	95.6	283	93.7	279	97.2	562	95.4
5	Bebandem	Bebandem	346	331	677	339	98.0	310	93.7	649	95.9	317	91.6	313	94.6	630	93.1
6	Karangasem	Karangasem I	405	394	799	392	96.8	378	95.9	770	96.4	418	103.2	406	103.0	824	103.1
		Karangasem II	261	247	508	240	92.0	201	81.4	441	86.8	245	93.9	241	97.6	486	95.7
7	Abang	Abang I	246	235	481	244	99.2	238	101.3	482	100.2	259	105.3	263	111.9	522	108.5
		Abang II	260	252	512	278	106.9	267	106.0	545	106.4	286	110.0	270	107.1	556	108.6
8	Kubu	Kubu I	200	205	405	205	102.5	191	93.2	396	97.8	190	95.0	179	87.3	369	91.1
		Kubu II	199	157	356	186	93.5	154	98.1	340	95.5	159	79.9	146	93.0	305	85.7
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>3,123</b>	<b>2,965</b>	<b>6,088</b>	<b>3,056</b>	<b>97.9</b>	<b>2,862</b>	<b>96.5</b>	<b>5,918</b>	<b>97.2</b>	<b>3,091</b>	<b>99.0</b>	<b>2,968</b>	<b>100.1</b>	<b>6,059</b>	<b>99.5</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				S	%		S	%		S	%
1	Manggis	Manggis I	323	322	99.7	1.749	1.714	98.0	2.072	2.036	98.3
		Manggis II	175	175	100.0	708	708	100.0	883	883	100.0
2	Sidemmen	Sidemmen	486	486	100.0	1.778	1.778	100.0	2.264	2.264	100.0
3	Selat	Selat	633	633	100.0	2.017	2.017	100.0	2.650	2.650	100.0
4	Rendang	Rendang	537	529	98.5	2.137	2.137	100.0	2.674	2.666	99.7
5	Bebandem	Bebandem	641	635	99.1	2.185	1.962	89.8	2.826	2.597	91.9
6	Karangasem	Karangasem I	310	310	100.0	2.023	2.023	100.0	2.333	2.333	100.0
		Karangasem II	743	660	88.8	1.043	946	90.7	1.786	1.606	89.9
7	Abang	Abang I	355	355	100.0	1.690	1.690	100.0	2.045	2.045	100.0
		Abang II	630	621	98.6	2.129	2.067	97.1	2.759	2.688	97.4
8	Kubu	Kubu I	458	428	93.4	1.624	1.450	89.3	2.082	1.878	90.2
		Kubu II	673	549	81.6	2.246	1.840	81.9	2.919	2.389	81.8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5,964</b>	<b>5,703</b>	<b>95.6</b>	<b>21,329</b>	<b>20,332</b>	<b>95.3</b>	<b>27,293</b>	<b>26,035</b>	<b>95.4</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SIDITK		BALITA DILAYANI INTBS	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1 2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Manggis I	2215	1770	2215	100	2190	98,87	1750	98,8700565	1567	70,74
	Manggis II	1136	908	1136	100	1132	99,65	776	85,46255507	556	48,94
2	Sidemen	2432	1.943	2432	100	2295	94,37	1692	87,08183222	2015	82,85
3	Selat	2906	2.322	2906	100	2901	99,83	2324	100,0861326	829	28,53
4	Rendang	2941	2.350	2941	100	2847	96,80	1983	84,38297872	846	28,83
5	Bebandem	3376	2.897	3376	100	3453	102,28	2719	100,8157212	24,67	23,49
6	Karangasem I	3942	3.150	3942	100	3634	92,19	2755	87,46031746	926	23,49
	Karangasem II	2538	2.028	2538	100	2102	82,82	1136	56,01577909	854	33,65
7	Abang I	2205	1.762	2205	100	2227	101,00	1647	93,47332577	1484	67,30
	Abang II	2861	2.382	2861	100	3157	110,35	2557	107,3467674	463	16,18
8	Kubu I	1725	1.379	1725	100	999	57,91	667	48,36838289	444	26,74
	Kubu II	2601	2.078	2601	100	2628	101,04	2017	97,06448508	831	31,96
		30878	24769	30878	124,6638944	29566	95,7478169	22023	88,91366131	11660	37,72912763

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA											
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			JUMLAH (D)			DITIMBANG					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Manggis	Manggis I			1,989			1,421	#DIV/0!	#DIV/0!	71.4			
		Manggis II			812			686	#DIV/0!	#DIV/0!	84.5			
2	Sidemen	Sidemen			2,324			1,789	#DIV/0!	#DIV/0!	77.0			
3	Selat	Selat			2,672			2,454	#DIV/0!	#DIV/0!	91.8			
4	Rendang	Rendang			2,653			2,005	#DIV/0!	#DIV/0!	75.6			
5	Behandem	Behandem			2,857			1,856	#DIV/0!	#DIV/0!	65.0			
6	Karangasem	Karangasem I			2,385			1,663	#DIV/0!	#DIV/0!	69.7			
		Karangasem II			2,301			1,452	#DIV/0!	#DIV/0!	63.1			
7	Abang	Abang I			2,053			1,754	#DIV/0!	#DIV/0!	85.4			
		Abang II			2,347			1,879	#DIV/0!	#DIV/0!	80.1			
8	Kubu	Kubu I			1,956			922	#DIV/0!	#DIV/0!	47.1			
		Kubu II			2,852			1,138	#DIV/0!	#DIV/0!	39.9			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>27,201</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>19,019</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>69.9</b>			

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB : < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Manggis	Manggis I	1,619	88	5.4	1,619	44	2.7	1,619	33	2.0	0	0.0
		Manggis II	786	45	5.7	785	64	8.2	785	9	1.1	0	0.0
2	Sidemmen	Sidemmen	1,989	89	4.5	1,989	141	7.1	1,989	44	2.2	6	0.3
3	Selat	Selat	2,480	50	2.0	2,478	17	0.7	2,474	44	1.8	4	0.2
4	Rendang	Rendang	1,527	11	0.7	1,526	16	1.0	1,527	2	0.1	1	0.1
5	Bebandem	Bebandem	2,268	40	1.8	2,252	105	4.7	2,268	21	0.9	5	0.2
6	Karangasem	Karangasem I	2,228	121	5.4	2,226	223	10.0	2,226	71	3.2	10	0.4
		Karangasem II	1,542	57	3.7	1,539	45	2.9	1,537	130	8.5	60	3.9
7	Abang	Abang I	1,871	169	9.0	1,871	310	16.6	1,870	37	2.0	0	0.0
		Abang II	1,906	185	9.7	1,906	218	11.4	1,906	57	3.0	4	0.2
8	Kubu	Kubu I	1,148	24	2.1	1,148	52	4.5	1,146	18	1.6	4	0.3
		Kubu II	1,730	174	10.1	1,730	232	13.4	1,730	25	1.4	1	0.1
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>21,094</b>	<b>1,053</b>	<b>5.0</b>	<b>21,069</b>	<b>1,467</b>	<b>7.0</b>	<b>21,077</b>	<b>491</b>	<b>2.3</b>	<b>95</b>	<b>0.5</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SDMI, SMPMTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELAS 1 SDMI			KELAS 7 SMPMTS			KELAS 10 SMA/MA			USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SDMI			SMPMTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	Maringgih	Maringgih I	547	547	100,0	508	496	97,6	631	631	100,0	5719	5012	87,6	29	29	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
2	Maringgih	Maringgih II	201	201	100,0	290	290	100,0	160	49	30,6	2418	2201	91,0	16	16	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
3	Sidemen	Sidemen	469	469	100,0	543	543	100,0	256	256	100,0	4624	4567	98,8	30	30	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0
4	Selat	Selat	637	637	100,0	733	692	94,4	402	382	95,0	6363	6077	95,2	34	34	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
5	Rendang	Rendang	586	586	100,0	672	663	98,7	431	405	94,0	5552	5486	99,0	33	33	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0
6	Baundem	Baundem	849	849	100,0	726	726	100,0	499	497	99,6	7139	7139	100,0	41	41	100,0	5	5	100,0	0	0	0,0
7	Karangasem	Karangasem I	1.072	1.072	100,0	1.370	1.349	98,5	1.896	1.795	94,7	10561	10302	97,5	42	42	100,0	7	7	100,0	9	9	69,2
8	Kubu	Kubu I	881	881	100,0	437	437	100,0	324	324	100,0	4887	4887	100,0	30	30	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0
9	Kubu	Kubu II	501	501	100,0	533	533	100,0	1.215	290	23,9	4978	4408	88,6	29	29	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
10	Kubu	Kubu II	672	672	100,0	579	579	100,0	95	95	100,0	5463	5463	100,0	30	30	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0
11	Kubu	Kubu I	445	445	100,0	398	398	100,0	853	853	100,0	4244	4244	100,0	30	30	100,0	3	3	100,0	3	3	100,0
12	Kubu	Kubu II	817	817	100,0	738	738	90,3	196	151	76,5	6927	6098	88,2	30	30	100,0	8	8	100,0	1	1	100,0
<b>JUMLAH (KABHOTA)</b>			<b>7.377</b>	<b>7.297</b>	<b>98,9</b>	<b>7.547</b>	<b>7.454</b>	<b>98,8</b>	<b>6.830</b>	<b>5.690</b>	<b>83,3</b>	<b>68815</b>	<b>65.914</b>	<b>95,8</b>	<b>385</b>	<b>385</b>	<b>100,0</b>	<b>51</b>	<b>51</b>	<b>100,0</b>	<b>36</b>	<b>29</b>	<b>77,8</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Manggis	Manggis I	190	265	1.767	0.7	1.725	28	0.0
		Manggis II	14	14	357	1.1	357	10	2.8
2	Sidemen	Sidemen	94	49	2.067	1.9	2.201	50	0.0
3	Selat	Selat	51	44	1.772	1.2	1.772	40	0.0
4	Rendang	Rendang	96	159	2.482	0.6	2.482	25	0.0
5	Behandem	Behandem	15	13	1.164	1.2	1.302	65	0.0
6	Karangasem	Karangasem I	88	70	1.976	1.3	1.976	52	0.0
		Karangasem II	134	257	2.084	0.5	1.822	25	0.0
7	Abang	Abang I	43	96	1.563	0.4	1.563	37	0.0
		Abang II	290	149	2.839	1.9	2.839	16	0.0
8	Kubu	Kubu I	54	47	650	1.1	650	31	0.0
		Kubu II	104	82	1.298	1.3	1.427	7	0.0
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>1,173</b>	<b>1,245</b>	<b>20,019</b>	<b>0.9</b>	<b>20,116</b>	<b>386</b>	<b>0.0</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem  
Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDEKAT YAN, GIGI	%	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																		
								JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA			MURID SD/MI PERAWATAN			MURID SD/MI MENDEKAT PERAWATAN									
								L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Manggis	Manggis I	29	29	100.0	29	100.0	1,781	1,734	3,515	1,260	70.7	1,453	83.8	2,713	77.2	557	582	1,139	557	100.0	582	100.0	1,139	100.0	100.0
2	Manggis II	Manggis II	16	16	100.0	16	100.0	658	586	1,244	592	90.0	527	89.9	1,119	90.0	329	352	681	51	15.5	49	13.9	100	14.7	100.0
3	Sidemen	Sidemen	30	30	100.0	30	100.0	1,584	1,538	3,122	1,353	85.4	1,117	72.6	2,470	79.1	444	404	848	444	100.0	404	100.0	848	100.0	100.0
4	Selat	Selat	34	34	100.0	34	100.0	1,790	1,652	3,442	1,661	92.8	1,575	95.3	3,236	94.0	225	185	410	187	83.1	155	83.8	342	83.4	100.0
5	Rendang	Rendang	33	33	100.0	33	100.0	3,699	3,900	7,599	3,699	100.0	3,900	100.0	7,599	100.0	222	306	528	222	100.0	306	100.0	528	100.0	100.0
6	Behandem	Behandem	41	41	100.0	41	100.0	2,558	2,404	4,962	2,558	100.0	2,404	100.0	4,962	100.0	478	502	980	81	16.9	112	22.3	193	19.7	100.0
7	Karangasem	Karangasem I	41	41	100.0	41	100.0	3,578	3,259	6,837	3,62	10.1	316	9.7	678	9.9	180	145	325	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0
8	Karangasem II	Karangasem II	29	25	86.2	29	100.0	1,767	1,742	3,509	1,278	72.3	1,162	66.7	2,440	69.5	274	320	594	224	81.8	280	87.5	504	84.8	100.0
9	Abang	Abang I	29	29	100.0	29	100.0	1,710	1,622	3,332	254	14.9	240	14.8	494	14.8	164	114	278	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0
10	Abang II	Abang II	30	30	100.0	30	100.0	2,002	1,840	3,842	337	16.8	335	18.2	672	17.5	211	197	408	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0
11	Kubu I	Kubu I	21	21	100.0	21	100.0	1,575	1,440	3,015	340	21.6	410	28.5	750	24.9	167	243	410	107	64.1	137	56.4	244	59.5	100.0
12	Kubu II	Kubu II	30	30	100.0	30	100.0	2,527	2,352	4,879	1,025	40.6	997	42.4	2,022	41.4	529	449	978	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>363</b>	<b>359</b>	<b>98.9</b>	<b>363</b>	<b>100.0</b>	<b>26,229</b>	<b>24,069</b>	<b>49,298</b>	<b>14,719</b>	<b>58.3</b>	<b>14,436</b>	<b>60.0</b>	<b>29,155</b>	<b>59.1</b>	<b>3,780</b>	<b>3,799</b>	<b>7,579</b>	<b>1,873</b>	<b>49.6</b>	<b>2,026</b>	<b>63.3</b>	<b>3,898</b>	<b>61.4</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

PELAYANAN KESEHATAN USA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022

NO KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH		PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR				BERISIKO				LAKI-LAKI							
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Manggis	9.213	9.377	18.590	7.073	76,77	7.304	77,89	14.377	77,34	1.157	16,36	995	13,62	2.152	14,97			
1	Manggis I	4.736	4.820	9.556	2.508	52,96	3.762	78,05	6.270	65,61	131	5,22	252	6,70	383	6,11			
1	Manggis II	10.087	10.349	20.436	6.398	63,43	7.610	73,53	14.008	68,55	1.769	27,65	1.951	25,64	3.720	26,56			
2	Sidemen	12.066	12.355	24.421	8.036	66,60	11.582	93,74	19.618	80,33	679	8,45	1.021	8,82	1.700	8,67			
2	Sidemen I	12.457	12.252	24.709	10.550	84,69	13.258	108,21	23.808	96,35	1.709	16,20	1.804	13,61	3.513	14,76			
2	Sidemen II	14.101	14.294	28.395	20.972	148,73	21.507	150,46	42.479	149,60	1.080	5,15	1.026	4,77	2.106	4,96			
3	Rendang	16.572	16.539	33.111	10.383	62,65	10.378	62,75	20.761	62,70	1.405	13,53	1.517	14,62	2.922	14,07			
3	Rendang I	10.676	10.647	21.323	6.304	59,05	13.735	129,00	20.039	93,98	487	7,73	648	4,72	1.135	5,66			
3	Rendang II	9.309	9.204	18.513	8.230	88,41	7.539	81,91	15.769	85,18	2.190	26,61	1.901	25,22	4.091	25,94			
4	Behandem	10.065	9.951	20.016	9.039	89,81	9.588	96,35	18.627	93,06	218	2,41	205	2,14	423	2,27			
4	Behandem I	7.430	7.059	14.489	3.076	41,40	5.033	71,30	8.109	55,97	283	9,20	272	5,40	555	6,84			
4	Behandem II	11.223	10.669	21.892	5.930	52,84	7.885	73,91	13.815	63,11	718	12,11	754	9,56	1.472	10,66			
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>		<b>127.935</b>	<b>127.516</b>	<b>255.451</b>	<b>98.499</b>	<b>76,99</b>	<b>119.181</b>	<b>93,46</b>	<b>217.680</b>	<b>85,21</b>	<b>11.826</b>	<b>12,01</b>	<b>12.346</b>	<b>10,36</b>	<b>24.172</b>	<b>11,10</b>			

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN KURANG GIZI	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1			4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	Manggis	Manggis I	38	38	76	38	100.0	38	100.0	76	100.0	0	0.0	0	0.0
		Manggis II	28	28	56	28	100.0	28	100.0	56	100.0	0	0.0	0	0.0
2	Sidemen	Sidemen	7	7	14	7	100.0	7	100.0	14	100.0	0	0.0	0	0.0
3	Selat	Selat	26	26	52	26	100.0	26	100.0	52	100.0	0	0.0	0	0.0
4	Rendang	Rendang	128	128	256	13	10.2	13	10.2	26	10.2	0	0.0	0	0.0
5	Bebandem	Bebandem	10	10	20	10	100.0	10	100.0	20	100.0	0	0.0	0	0.0
6	Karangasem	Karangasem I	14	14	28	14	100.0	14	100.0	28	100.0	0	0.0	0	0.0
		Karangasem II	23	23	46	23	100.0	23	100.0	46	100.0	0	0.0	0	0.0
7	Abang	Abang I	18	18	36	18	100.0	18	100.0	36	100.0	0	0.0	0	0.0
		Abang II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Kubu	Kubu I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Kubu II	16	16	32	16	100.0	16	100.0	32	100.0	0	0.0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>308</b>	<b>308</b>	<b>616</b>	<b>193</b>	<b>62.7</b>	<b>193</b>	<b>62.7</b>	<b>386</b>	<b>62.7</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)											
			JUMLAH						MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%			
1			4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Manggis	Manggis I	3,466	3,816	7,282	4,420	127.5	2,519	66.0	6,939	95.29			
		Manggis II	1,781	1,954	3,735	2,563	143.9	2,843	145.5	5,406	144.74			
2	Sidemen	Sidemen	3,803	4,197	8,000	2,801	73.7	3,352	79.9	6,153	76.91			
3	Selat	Selat	4,542	5,015	9,557	4,389	96.6	4,444	88.6	8,833	92.42			
4	Rendang	Rendang	4,601	5,067	9,668	6,964	151.4	7,207	142.2	14,171	146.58			
5	Behandem	Behandem	5,280	5,822	11,102	6,250	118.4	3,716	63.8	9,966	89.77			
6	Karangasem	Karangasem I	6,163	6,796	12,959	5,440	88.3	5,689	83.7	11,129	85.88			
		Karangasem II	3,966	4,381	8,347	3,648	92.0	3,789	86.5	7,437	89.10			
7	Abang	Abang I	3,451	3,799	7,250	3,214	93.1	2,880	75.8	6,094	84.06			
		Abang II	3,728	4,110	7,838	1,079	28.9	985	24.0	2,064	26.33			
8	Kubu	Kubu I	2,698	2,975	5,673	2,358	87.4	2,327	78.2	4,685	82.58			
		Kubu II	4,071	4,485	8,556	658	16.2	560	12.5	1,218	14.24			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>47,550</b>	<b>52,417</b>	<b>99,967</b>	<b>43,784</b>	<b>92.1</b>	<b>40,311</b>	<b>76.9</b>	<b>84,095</b>	<b>84.1</b>			

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Manggis	Manggis I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		Manggis II	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Sidemen	Sidemen	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Selat	Selat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Rendang	Rendang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Behandem	Behandem	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Karangasem	Karangasem I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		Karangasem II	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Abang	Abang I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		Abang II	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Kubu	Kubu I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		Kubu II	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>PERSENTASE</b>			<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem  
catatan: diisi dengan tanda “v”

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,  
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
1	2	3	4	5 JUMLAH	6 %	7 JUMLAH	8 %	9	10
1	Manggis	Manggis I	66	14	56.0	11	44.0	25	
		Manggis II	59	6	54.5	5	45.5	11	
2	Sidemmen	Sidemmen	81	11	47.8	12	52.2	23	
3	Selat	Selat	39	11	61.1	7	38.9	18	
4	Rendang	Rendang	28	12	70.6	5	29.4	17	
5	Bebandem	Bebandem	40	21	67.7	10	32.3	31	1
		RS Balimed	100	4	57.1	3	42.9	7	
6	Karangasem	Karangasem I	88	32	65.3	17	34.7	49	11
		Karangasem II	45	17	70.8	7	29.2	24	
		RSUD Karangasem	404	10	37.0	17	63.0	27	
		Lapas	11	1	100.0	0	0.0	1	
7	Abang	Abang I	60	15	55.6	12	44.4	27	
		Abang II	7	15	65.2	8	34.8	23	
8	Kubu	Kubu I	33	10	55.6	8	44.4	18	
		Kubu II	31	13	72.2	5	27.8	18	1
		RS Pratama	8	2	100.0	0	0.0	2	
		Klinik Kubu Husada	2	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,102	194	60.4	127	39.6	321	13
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			1,102						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						100.0			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								1,055	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								30.4	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									10.3

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/PP4, Lembaga Pemasarakan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik di

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIABATI <sup>1)</sup>			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIABATI <sup>1)</sup>			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS		ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS		ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS		JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS														
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	Manggis	Manggis I	5	2	7	6	4	10	2	40,0	2	100,0	2	4	57,1	3	50,0	1	25,0	4	40,0	5	83,3	3	75,0	8	80,0	1	10,0
2	Sidemen	Sidemen	2	1	3	2	3	5	2	100,0	0	0,0	2	66,7	0	0,0	3	100,0	3	60,0	2	100,0	2	100,0	5	100,0	1	20,0	
3	Selet	Selet	5	7	12	6	8	14	5	100,0	6	85,7	1	91,7	1	16,7	2	25,0	3	21,4	3	100,0	8	100,0	14	100,0	0	0,0	
4	Rendang	Rendang	6	4	10	10	9	19	2	33,3	1	25,0	3	30,0	7	70,0	6	66,7	13	68,4	9	90,0	7	77,8	16	84,2	1	5,3	
5	Behandem	Behandem	2	0	2	2	3	5	2	100,0	0	0,0	2	100,0	0	0,0	3	100,0	3	60,0	2	100,0	3	100,0	5	100,0	6	100,0	
6	Karangasem	Karangasem I	10	10	20	16	17	33	6	60,0	9	90,0	9	75,0	7	43,8	6	35,3	13	39,4	13	81,3	15	88,2	28	84,8	2	6,1	
		Karangasem II	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	7	36,8	14	32,6	19	79,2	18	94,7	37	86,0	6	14,0	
		RSUD Karangasem	12	7	19	15	9	24	11	91,7	7	100,0	18	94,7	4	26,7	2	22,2	6	25,0	6	100,0	9	100,0	24	100,0	5	0,0	
		Lajras	4	0	4	1	0	1	1	25,0	0	#DIV/0!	1	25,0	4	33,3	7	100,0	11	57,9	5	41,7	7	100,0	12	63,2	1	0,0	
7	Abang	Abang I	9	3	12	13	4	17	8	88,9	3	100,0	11	91,7	0	0,0	1	25,0	6	35,3	13	100,0	4	100,0	17	100,0	0	0,0	
		Abang II	6	1	7	4	2	10	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	100,0	4	100,0	10	100,0	6	100,0	4	100,0	10	100,0	0	0,0	
8	Kubu	Kubu I	3	1	4	4	2	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	100,0	2	100,0	6	100,0	4	100,0	2	100,0	6	100,0	0	0,0	
		Kubu II	11	5	16	12	8	20	8	72,7	3	60,0	11	68,8	0	0,0	3	37,5	3	15,0	3	66,7	6	75,0	14	20,0	4	20,0	
		RS Palama	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	
		Klinik Kubu Husada	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>91</b>	<b>53</b>	<b>144</b>	<b>129</b>	<b>97</b>	<b>226</b>	<b>59</b>	<b>64,8</b>	<b>42</b>	<b>79,2</b>	<b>101</b>	<b>70,1</b>	<b>49</b>	<b>38,0</b>	<b>47</b>	<b>48,5</b>	<b>96</b>	<b>42,5</b>	<b>108</b>	<b>83,7</b>	<b>89</b>	<b>91,8</b>	<b>197</b>	<b>87,2</b>	<b>20</b>	<b>8,8</b>	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Keterangan:

1) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan dapat berdasarkan koheri yang sama dari kasus penemuan kasus yang dilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BIRCPM, BIRCPHUSPA, Lembaga Pemasarakan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktik Mandiri, Klinik dll





TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Manggis	Manggis I Manggis II	0 0	0 0	#DIV/0! #DIV/0!
2	Sidemen	Sidemen	0	0	#DIV/0!
3	Selat	Selat	0	0	#DIV/0!
4	Rendang	Rendang	1	1	100
5	Behandem	Behandem	0	0	#DIV/0!
6	Karangasem	Karangasem I Karangasem II	0 0	0 0	#DIV/0! #DIV/0!
7	Abang	Abang I Abang II	0 0	0 0	#DIV/0! #DIV/0!
8	Kubu	Kubu I Kubu II	1 0	0 0	#DIV/0! #DIV/0!
		RSUD Karangasem	28	20	71
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>30</b>	<b>21</b>	<b>70</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem



TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Manggis	Manggis I	503	7	348	355	70.58	1.97
		Manggis II	259	1	102	103	39.77	0.97
2	Sidemen	Sidemen	553	1	321	322	58.23	0.31
3	Selat	Selat	661	6	334	340	51.44	1.76
4	Rendang	Rendang	669	3	500	503	75.19	0.60
5	Bebandem	Bebandem	769	5	296	301	39.14	1.66
6	Karangasem	Karangasem I	897	7	596	603	67.22	1.16
		Karangasem II	577	11	365	376	65.16	2.93
7	Abang	Abang I	501	3	387	390	77.84	0.77
		Abang II	542	2	439	441	81.37	0.45
8	Kubu	Kubu I	392	0	344	344	87.76	0.00
		Kubu II	593	15	392	407	68.63	3.69
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6,916</b>	<b>61</b>	<b>4,424</b>	<b>4,485</b>	<b>64.85</b>	<b>1.36</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBSAg dan MENDAPATKAN HBIG  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBSAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBSAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1				5	6	7	8	9	10
1	Manggis	Manggis I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Manggis II	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Sidemen	Sidemen	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Selat	Selat	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Rendang	Rendang	2	0	0	2	100.0	2	100
5	Behandem	Behandem	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Karangasem	Karangasem I	3	3	100	0	0.0	3	100
		Karangasem II	5	5	100	0	0.0	5	100
7	Abang	Abang I	1	1	100	0	0.0	1	100
		Abang II	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Kubu	Kubu I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Kubu II	9	2	22	7	77.8	9	100
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>20</b>	<b>11</b>	<b>55</b>	<b>9</b>	<b>45.0</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU											
			PAUSI BASILER (PBJ/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MBJ/ KUSTA BASAH			PB + MB					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Manggis	Manggis I	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1		
		Manggis II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
3	Sidemen	Sidemen	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1		
4	Selat	Selat	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1		
5	Rendang	Rendang	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1		
6	Bebandem	Bebandem	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
7	Karangasem	Karangasem I	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1		
		Karangasem II	0	0	0	2	2	4	2	2	2	4		
9	Abang	Abang I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Abang II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
11	Kubu	Kubu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Kubu II	0	0	0	3	0	3	3	3	0	3		
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	7	5	12	7	7	5	12		
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		58.3	41.7		58.3	41.7		58.3		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									2.7			2.3		

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN,  
 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN KARANGASEM  
 TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
				5	6	7	8	9	10	
1	2	3	4	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
		Manggis I		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	
		Manggis II		1	100.0	0	0.0		0.0	
2		Sidemen		1	100.0	0	0.0		0.0	
3		Selat		1	100.0	0	0.0		0.0	
4		Rendang		1	100.0	0	0.0	1	100.0	0
5		Behandem		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	
6		Karangasem I		1	100.0	0	0.0		0.0	
		Karangasem II		4	100.0	0	0.0		0.0	
7		Abang I		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	
		Abang II		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	
8		Kubu I		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	
		Kubu II		3	33.3	0	0.0		0.0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>				<b>12</b>	<b>83.3</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>1</b>	<b>8.3</b>	<b>0</b>
<b>ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK</b>						<b>0.0</b>				

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR											
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH					
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Manggis	Manggis I	0	0	0	0	1	1	0	0	1			
		Manggis II	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
2	Sidemen	Sidemen	0	0	0	0	1	1	0	1	1			
3	Selat	Selat	0	0	0	0	1	1	0	1	1			
4	Rendang	Rendang	0	0	0	1	0	1	1	0	0			
5	Bebandem	Bebandem	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
6	Karangasem	Karangasem I	0	0	0	0	1	1	0	1	1			
		Karangasem II	0	0	0	0	4	4	0	4	4			
7	Abang	Abang I	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		Abang II	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
8	Kubu	Kubu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		Kubu II	0	0	0	0	3	3	0	3	3			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>1</b>	<b>11</b>	<b>12</b>			
<b>ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK</b>												<b>0.2</b>		

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2021	TAHUN 2020	RFT RATE PB (%)	TAHUN 2020	RFT RATE MB (%)	
			JML PENDERITA BARU <sup>a</sup>	JML PENDERITA RFT	JML PENDERITA BARU <sup>b</sup>	JML PENDERITA RFT		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Manggis	Manggis I	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
		Manggis II	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Sidemen	Sidemen	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
4	Selat	Selat	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	Rendang	Rendang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	Behadem	Behadem	1	1	100.0	0	0	#DIV/0!
7	Karangasem	Karangasem I	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Karangasem II	0	0	#DIV/0!	2	1	50.0
9	Abang	Abang I	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Abang II	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
11	Kubu	Kubu I	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
		Kubu II	0	0	#DIV/0!	5	4	80.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100.0</b>	<b>11</b>	<b>9</b>	<b>81.8</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Manggis	Manggis I	7,412	0
		Manggis II	3,818	0
2	Sidemen	Sidemen	8,070	0
3	Selat	Selat	9,240	1
4	Rendang	Rendang	9,310	0
5	Bebandem	Bebandem	11,120	0
6	Karangasem	Karangasem I	13,524	2
		Karangasem II	9,016	0
7	Abang	Abang I	7,268	0
		Abang II	8,882	0
8	Kubu	Kubu I	7,416	0
		Kubu II	11,124	1
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>106,200</b>	<b>4</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>3.8</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																							
			DIFTERI						PERTUSIS						TETANUS NEONATORUM						HEPATITIS B					
			JUMLAH KASUS			MENINGGA			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			JUMLAH KASUS			SUSPEK CAMPAK		
L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20							
1	Manggis	Manggis I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
		Manggis II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
2	Sidemen	Sidemen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
3	Selat	Selat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
4	Rendang	Rendang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
5	Bebandem	Bebandem	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
6	Karangasem	Karangasem I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
		Karangasem II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
7	Abang	Abang I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
		Abang II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
8	Kubu	Kubu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
		Kubu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>				
<b>CASE FATALITY RATE (%)</b>						<b>#DIV/0!</b>						<b>#DIV/0!</b>						<b>1.0</b>			<b>1.8</b>			<b>2.7</b>		
<b>INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK</b>						<b>#DIV/0!</b>						<b>#DIV/0!</b>						<b>1.0</b>			<b>1.8</b>			<b>2.7</b>		

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		%
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	
1	Manggis	Manggis I	0	0	#DIV/0!
		Manggis II	0	0	#DIV/0!
2	Sidemmen	Sidemmen	0	0	#DIV/0!
3	Selat	Selat	1	1	100.0
4	Rendang	Rendang	0	0	#DIV/0!
5	Bebandem	Bebandem	0	0	#DIV/0!
6	Karangasem	Karangasem I	2	2	100.0
		Karangasem II	0	0	#DIV/0!
7	Abang	Abang I	0	0	#DIV/0!
		Abang II	0	0	#DIV/0!
8	Kubu	Kubu I	0	0	#DIV/0!
		Kubu II	2	2	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5</b>	<b>5</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem



TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)											
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Manggis	Manggis I	14	9	23	0	0	0	0.0	0.0	0.0			
		Manggis II	11	8	19	0	0	0	0.0	0.0	0.0			
2	Sidemen	Sidemen	21	16	37	0	0	0	0.0	0.0	0.0			
3	Selat	Selat	19	12	31	0	0	0	0.0	0.0	0.0			
4	Rendang	Rendang	3	5	8	0	0	0	0.0	0.0	0.0			
5	Behandem	Behandem	59	51	110	1	0	1	1.7	0.0	0.9			
6	Karangasem	Karangasem I	170	150	320	0	0	0	0.0	0.0	0.0			
		Karangasem II	58	53	111	0	0	0	0.0	0.0	0.0			
7	Abang	Abang I	36	31	67	0	0	0	0.0	0.0	0.0			
		Abang II	14	24	38	0	1	1	0.0	4.2	2.6			
8	Kubu	Kubu I	8	8	16	0	0	0	0.0	0.0	0.0			
		Kubu II	20	20	40	0	0	0	0.0	0.0	0.0			
<b>JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)</b>			<b>433</b>	<b>387</b>	<b>820</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>0.2</b>	<b>0.3</b>	<b>0.2</b>			
<b>ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK</b>			<b>160.4</b>											

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM							MALARIA						MENINGGAL						CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL	% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR									
								L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19							
1	Manggis	Manggis I	504	504	504	100.0	0	0	0	0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!							
3	Sidemen	Manggis II	26	26	26	100.0	0	0	0	0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!							
4	Selat	Sidemen	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!							
5	Rendang	Selat	71	71	71	100.0	0	0	0	0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!							
6	Behandem	Rendang	46	46	46	100.0	0	0	0	0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!							
		Behandem	8	8	8	100.0	0	0	0	0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!							
		RS Ballmed Karangasem	8	8	8	100.0	1	0	0	1		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!							
7	Karangasem	RSUD Karangasem I	103	103	103	100.0	0	0	0	0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!							
		RSUD Karangasem II	3	3	3	100.0	2	0	0	2		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!							
9	Abang	Karangasem II	181	181	181	100.0	0	0	0	0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!							
		Abang I	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!							
		Abang II	16	16	16	100.0	0	0	0	0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!							
11	Kubu	Kubu I	120	120	120	100.0	0	0	0	0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!							
		Kubu II	33	33	33	100.0	0	0	0	0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!							
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1,119</b>	<b>1,119</b>	<b>1,119</b>	<b>100.0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0,006</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0,0</b>							
<b>ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK</b>			<b>1,119</b>	<b>1,119</b>	<b>1,119</b>	<b>100.0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0,006</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0,0</b>							

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Manggis	Manggis I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Manggis II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sidemen	Sidemen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Selat	Selat	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Rendang	Rendang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Bebandem	Bebandem	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Karangasem	Karangasem I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Karangasem II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Abang	Abang I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Abang II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	Kubu	Kubu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kubu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggis	Manggis I	1,511	1,568	3,079	1,484	98.21	1,364	87.0	2,848	92.50
		Manggis II	777	806	1,583	704	90.60	915	113.5	1,619	102.27
2	Sidemen	Sidemen	1,654	1,731	3,385	1,549	93.65	1,818	105.0	3,367	99.47
3	Selat	Selat	1,979	2,067	4,046	763	38.55	861	41.7	1,624	40.14
4	Rendang	Rendang	2,043	2,049	4,092	1,543	75.53	1,628	79.5	3,171	77.49
5	Behandem	Behandem	2,312	2,391	4,703	687	29.71	659	27.6	1,346	28.62
6	Karangasem	Karangasem I	2,718	2,767	5,485	1,298	47.76	1,226	44.3	2,524	46.02
		Karangasem II	1,751	1,781	3,532	701	40.03	994	55.8	1,695	47.99
7	Abang	Abang I	1,526	1,540	3,066	1,527	100.07	1,328	86.2	2,855	93.12
		Abang II	1,650	1,665	3,315	178	10.79	173	10.4	351	10.59
8	Kubu	Kubu I	1,218	1,181	2,399	226	18.56	251	21.3	477	19.88
		Kubu II	1,840	1,785	3,625	562	30.54	586	32.8	1,148	31.67
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>20,979</b>	<b>21,331</b>	<b>42,310</b>	<b>11,222</b>	<b>53.49</b>	<b>11,803</b>	<b>55.3</b>	<b>23,025</b>	<b>54.42</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDEKITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDEKITA DM	PENDEKITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1			4	5	6
1	Manggis	Manggis I	247	247	100.00
		Manggis II	127	129	101.57
2	Sidemen	Sidemen	272	244	89.71
3	Selat	Selat	325	325	100.00
4	Rendang	Rendang	328	336	102.44
5	Behandem	Behandem	377	760	201.59
6	Karangasem	Karangasem I	440	438	99.55
		Karangasem II	283	275	97.17
7	Abang	Abang I	245	245	100.00
		Abang II	265	230	86.79
8	Kubu	Kubu I	193	148	76.68
		Kubu II	291	310	106.53
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3,393</b>	<b>3,687</b>	<b>108.66</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem



TABEL 78

## PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL		JUMLAH	%		
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th			≥ 60 th	
1				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Manggis	Manggis I	92	1	89	12	0	2	0	1	91	12	104	113,04	
		Manggis II	47	0	48	10	0	3	0	0	51	10	61	129,79	
2	Sidemen	Sidemen	102	0	73	12	0	10	2	0	83	14	97	95,10	
3	Selat	Selat	121	0	109	12	0	0	0	0	109	12	121	100,00	
4	Rendang	Rendang	123	0	95	24	0	1	0	0	96	24	120	97,56	
5	Bebandem	Bebandem	141	0	109	9	0	0	0	0	109	9	118	83,69	
6	Karangasem	Karangasem I	164	2	138	13	0	0	0	2	138	13	153	93,29	
		Karangasem II	106	0	73	5	0	16	2	0	89	7	96	90,57	
7	Abang	Abang I	92	0	65	5	0	1	0	0	66	5	71	77,17	
		Abang II	99	0	75	9	0	0	0	0	75	9	84	84,85	
8	Kubu	Kubu I	72	0	69	2	0	0	0	0	69	2	71	98,61	
		Kubu II	109	0	66	1	0	4	1	0	70	2	72	66,06	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>				<b>1,268</b>	<b>3</b>	<b>1,009</b>	<b>114</b>	<b>0</b>	<b>37</b>	<b>5</b>	<b>1,046</b>	<b>119</b>	<b>1,168</b>	<b>92,11</b>	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1			4	5	6	7
1	Manggis	Manggis I	6	0	0	#DIV/0!
		Manggis II	6	1	1	100
2	Sidemen	Sidemen	10	6	6	100
3	Selat	Selat	8	14	12	85.71
4	Rendang	Rendang	6	4	4	100.00
5	Behandem	Behandem	8	13	13	100
6	Karangasem	Karangasem I	5	7	7	100
		Karangasem II	6	3	3	100
7	Abang	Abang I	8	13	13	100
		Abang II	6	0	0	#DIV/0!
8	Kubu	Kubu I	5	4	4	100
		Kubu II	4	3	3	100
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			78	68	66	97.06

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA								KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES LAYAK BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Manggis	Manggis I	9.813	8.932	0	567	314	0	0	9.813	100,00	9.499	96,80	9		
2	Sidemen	Manggis II	5.286	111	4.667	334	0	75	0	5.112	96,71	5.112	96,71	1		
3	Selaat	Sidemen	9.713	0	7.487	571	0	979	186	8.058	82,96	8.058	82,96	1		
4	Rendang	Selaat	13.228	181	12.667	0	0	149	231	12.848	97,13	12.848	97,13	1		
5	Behandem	Rendang	12.863	0	11.426	914	0	0	0	12.340	95,93	12.340	95,93	1		
6	Karangasem	Behandem	17.032	0	14.179	644	440	1.769	0	15.263	89,61	14.823	87,03	1		
7	Abang	Karangasem I	19.467	6.202	11.941	1.324	0	146	0	19.467	100,00	19.467	100,00	3		
8	Kubu	Karangasem II	11.550	2.410	7.212	811	0	785	0	10.433	89,55	10.433	89,55	2		
		Abang I	12.006	0	10.321	556	0	1.129	0	10.877	90,60	10.877	90,60	1		
		Abang II	13.104	20	11.409	247	452	452	0	12.128	92,55	11.676	89,10	1		
		Kubu I	6.267	0	3.769	2.005	0	493	0	5.774	92,13	5.774	92,13	1		
		Kubu II	12.167	0	7.164	2.748	0	2.255	0	9.912	81,47	9.912	81,47	1		
		<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>	<b>142.596</b>	<b>17.856</b>	<b>102.242</b>	<b>10.721</b>	<b>1.206</b>	<b>12.082</b>	<b>8.232</b>	<b>132.025</b>	<b>92,59</b>	<b>130.819</b>	<b>91,74</b>	<b>1</b>		

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	DESAM/KELURAHAN STOP BAS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMIR)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESAM/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	Manggis	Manggis I	6	9.813	83,33	8.787	89,54	8.144	82,98	7.858	80,08	7.949	81,00	0	0	7.180	73,17	7.180	73,17	0	0
2	Sidemen	Manggis II	6	5.286	83,33	5.003	94,65	4.328	81,88	2.928	55,39	2.067	39,10	1	16,67	4.931	1.692	4.931	35,79	1.692	60,16
3	Selat	Sidemen	10	9.713	9,713	9.713	100	9.713	100	5.843	60,16	8.235	84,78	0	0	9.713	100,00	9.713	100,00	0	0
4	Rendang	Rendang	6	13.228	62,5	13.228	100,00	13.228	100,00	5.540	72,12	246	1,86	0	0	13.228	100,00	13.228	100,00	246	1,86
5	Bebandem	Bebandem	8	17.032	50	12.863	100,00	12.863	100,00	0	0,00	15.802	92,78	0	0	7.559	58,77	7.559	58,77	915	7,11
6	Karangasem	Karangasem I	5	19.467	40	16.302	100	14.871	87,31	5.522	28,37	6.437	33,07	0	0	13.531	53,68	10.450	53,68	267	1,37
7	Abang	Karangasem II	8	11.650	16,67	19.467	100	11.650	100	68	0,58	83	0,71	0	0	10.450	53,68	9.860	84,64	0	0,00
8	Kubu	Abang I	6	12.006	12,5	12.006	100	12.006	100	3.364	28,27	0	0,00	0	0	10.719	89,28	10.719	89,28	0	0,00
		Abang II	6	13.104	33,33	10.992	83,88	10.992	83,88	10.972	83,73	10.972	79,66	0	0	12.004	91,61	12.004	91,61	2.293	17,50
		Kubu I	5	6.267	20	6.267	100	6.267	100	2.228	35,55	1.200	19,29	0	0	5.025	80,76	5.025	80,76	0	0,00
		Kubu II	4	12.167	25	3.932	32,32	6.471	53,18	1.200	9,86	0	0,00	0	0	8.756	71,97	8.756	71,97	0	0,00
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>				<b>78</b>	<b>142.596</b>	<b>130.210</b>	<b>91,31</b>	<b>129.590</b>	<b>90,88</b>	<b>65.351</b>	<b>45,83</b>	<b>50.153</b>	<b>35,17</b>	<b>1</b>	<b>1,28</b>	<b>113.556</b>	<b>79,63</b>	<b>32.167</b>	<b>22,56</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem  
\* SBS (Stop Bangun Besar Semalaman)

KK Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tangga (Pkurt)

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN	
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Manggis	Manggis I	9,813	8,932	0	567	314	0	0	0	9,813	100,00	9,499	96,80	91,02
		Manggis II	5,286	11	4,667	334	0	0	75	5,112	96,71	5,112	96,71	2,10	
2	Sidemen	Sidemen	9,713	0	7,487	571	0	186	979	8,058	82,96	8,058	82,96	0,00	
3	Selat	Selat	13,228	181	12,667	0	0	231	149	12,848	97,13	12,848	97,13	1,37	
4	Rendang	Rendang	12,853	0	11,426	914	0	0	0	12,340	95,93	12,340	95,93	0,00	
5	Behandem	Behandem	17,032	0	14,179	644	440	0	1,789	15,263	89,61	14,823	87,03	0,00	
6	Karangasem	Karangasem I	19,467	6,202	11,941	1,324	0	0	146	19,467	100,00	19,467	100,00	31,86	
		Karangasem II	11,650	2,410	7,212	811	0	0	785	10,433	89,55	10,433	89,55	20,69	
7	Abang	Abang I	12,006	0	10,321	556	0	0	1,129	10,877	90,60	10,877	90,60	0,00	
		Abang II	13,104	20	11,409	247	452	11,985	452	12,128	92,55	11,676	89,10	0,15	
8	Kubu	Kubu I	6,267	0	3,769	2,005	0	0	493	5,774	92,13	5,774	92,13	0,00	
		Kubu II	12,167	0	7,164	2,748	0	0	2,255	9,912	81,47	9,912	81,47	0,00	
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>142,596</b>	<b>17,856</b>	<b>102,242</b>	<b>10,721</b>	<b>1,206</b>	<b>12,082</b>	<b>8,232</b>	<b>132,025</b>	<b>92,59</b>	<b>130,819</b>	<b>91,74</b>	<b>12,52</b>	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Keterangan: KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Bangun Air Besar Samarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Desa/ Kelurahan	Jumlah KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)																			
					Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	Manggis	Manggis I	6	9.813	5	83,33	8.787	89,54	8.144	82,98	7.868	80,08	7.949	81,00	0	0	7.180	73,17	73.17	73,17	0	0		
2	Sidemen	Manggis II	6	5.286	5	83,33	5.003	94,65	4.328	81,88	2.928	55,39	2.067	39,10	1	16,67	4.931	93,28	93,28	1.892	35,79	1.892	35,79	
3	Sejat	Sidemen	10	9.713	2	20	9.713	100	9.713	100	5.843	60,16	8.236	84,78	0	0	9.713	100,00	100,00	5.843	60,16	5.843	60,16	
4	Rendang	Sejat	8	13.228	5	62,5	13.228	100,00	13.228	100,00	9.540	72,12	246	1,86	0	0	13.228	100,00	100,00	246	1,86	246	1,86	
5	Bebandem	Rendang	8	12.883	3	50	12.883	100,00	12.883	100,00	0	0	0	0	0	0	7.839	38,77	38,77	919	7,11	919	7,11	
6	Karangasem	Bebandem	5	17.032	1	12,5	16.302	95,71	14.871	87,31	5.522	32,37	6.437	38,29	0	0	13.531	79,44	79,44	267	1,37	267	1,37	
7	Abang	Karangasem I	6	11.650	1	40	19.467	100	19.467	100	68	0,58	83	0,71	0	0	10.450	89,60	84,64	0	0	0	0	
8	Abang II	Karangasem II	8	12.006	1	12,5	12.006	100	12.006	100	3.394	28,27	0	0	0	0	10.719	89,28	89,28	0	0	0	0	
9	Kubu I	Abang II	6	13.104	2	33,33	10.992	83,88	10.582	80,75	10.972	83,73	10.439	79,66	0	0	12.004	91,61	91,61	2.293	17,50	2.293	17,50	
10	Kubu II	Kubu I	5	6.267	2	32	6.267	100	6.267	100	2.228	35,55	0	0	0	0	5.025	80,16	80,16	0	0	0	0	
11	Kubu II	Kubu II	4	12.187	1	25	3.932	32,32	6.471	53,18	1.200	9,86	0	0	0	0	8.756	71,97	71,97	0	0	0	0	
<b>Jumlah (Kabikota)</b>				<b>78</b>	<b>142.596</b>	<b>29</b>	<b>37,18</b>	<b>130.210</b>	<b>91,31</b>	<b>129.590</b>	<b>90,88</b>	<b>65.355</b>	<b>45,83</b>	<b>50.153</b>	<b>35,17</b>	<b>1</b>	<b>1,28</b>	<b>113.556</b>	<b>79,63</b>	<b>79,63</b>	<b>32.167</b>	<b>22,56</b>	<b>32.167</b>	<b>22,56</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)										
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN		PUSKESMAS		PASAR		TOTAL				
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	Manggis	Manggis I	29	3	1	4	29	3	100	1	100.0	4	100	37	100			
		Manggis II	16	2	1	0	16	2	100	1	100.0	-	0	19	100			
2	Sidemen	Sidemen	30	4	1	2	30	4	100	1	100.0	2	100	37	100			
3	Selat	Selat	34	3	1	3	34	3	100	1	100.0	3	100	41	100			
4	Rendang	Rendang	33	4	1	2	33	4	100	1	100.0	2	100	40	100			
5	Bebandem	Bebandem	41	5	1	8	41	5	100	1	100.0	4	50	51	91.07			
6	Karangasem	Karangasem I	42	7	1	4	42	7	100	1	100.0	-	0	50	92.59			
		Karangasem II	30	4	1	1	30	4	100	1	100.0	-	0	35	100.00			
7	Abang	Abang I	29	3	1	2	29	3	100	1	100.0	2	100	35	100			
		Abang II	30	5	1	1	30	5	100	1	100.0	1	100	37	100			
8	Kubu	Kubu I	21	3	1	1	21	3	100	1	100.0	1	100	26	100			
		Kubu II	30	8	1	2	30	8	100	1	100.0	2	100	41	100			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>365</b>	<b>51</b>	<b>12</b>	<b>30</b>	<b>458</b>	<b>51</b>	<b>100.0</b>	<b>51</b>	<b>100</b>	<b>12</b>	<b>100.0</b>	<b>21</b>	<b>70.00</b>	<b>449</b>	<b>98.03</b>	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN KARANGASEMI  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN			SENTRA PANGAN		
			TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Manggis	Manggis I	0	0	#DIV/0!	21	13	66,67	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	0	0	0	32	16	50
2	Sidemen	Manggis II	0	0	#DIV/0!	14	14	92,86	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Selat	Sidemen	0	0	#DIV/0!	4	4	100,00	259	0	0	0	0	0	18	1	5,56	0	0	0	34	0	0
4	Rendang	Selat	0	0	#DIV/0!	1	1	100,00	6	3	50,00	0	0	0	18	6	33,33	7	0	0	39	39	100
5	Bebandem	Rendang	0	0	#DIV/0!	4	2	50,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	0	0	33	50	100
6	Karangasem	Bebandem	9	9	100	252	120	47,62	50	6	12,00	6	1	6	0	0	0	320	0	0	50	44	100
7	Abang	Karangasem I	1	1	100	12	7	58,33	45	0	0	6	0	0	0	0	0	197	0	0	31	31	100
8	Kubu	Abang I	0	0	#DIV/0!	6	4	66,67	0	0	#DIV/0!	2	0	0	4	1	25	0	0	0	3	0	0
		Abang II	0	0	#DIV/0!	210	50	23,81	0	0	#DIV/0!	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kubu I	0	0	#DIV/0!	27	2	7,41	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	81	1	1,23
		Kubu II	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	0	0	0	0	0	27	0	0	1	0	0	30	0	0
	<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>		<b>12</b>	<b>10</b>	<b>83,33</b>	<b>551</b>	<b>217</b>	<b>39,38</b>	<b>390</b>	<b>9</b>	<b>2,31</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>11,11</b>	<b>79</b>	<b>8</b>	<b>10,13</b>	<b>539</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>377</b>	<b>197</b>	<b>52,25</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem









PISPK KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2022

NO	URAIAN		DATA
1	Jumlah keluarga yang telah dilakukan PISPK	119,782	keluarga
2	Jumlah keluarga dengan IKS keluarga kategori keluarga sehat	39,993	keluarga
3	Jumlah keluarga dengan IKS keluarga kategori keluarga pra sehat	72,642	keluarga
4	Jumlah keluarga dengan IKS keluarga kategori keluarga tidak sehat	7,147	keluarga
5	Jumlah desa / kelurahan yang telah dilakukan PIS-PK	78	desa/kelurahan
6	Jumlah desa / kelurahan dengan kategori desa/kelurahan sehat	-	desa/kelurahan
7	Jumlah desa / kelurahan dengan kategori desa/kelurahan pra sehat	9	desa/kelurahan
8	Jumlah desa / kelurahan dengan kategori desa/kelurahan tidak sehat	69	desa/kelurahan